PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

Growth through Business Integration

2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Growth through Business Integration

Perusahaan semakin memperkuat layanan usaha yang terintegrasi sebagai nilai tambah dibandingkan industri sejenis di Indonesia. Selain menyediakan dan membangun menara serta serat optik yang merupakan infrastruktur pendukung dari operator telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan layanan-layanan tambahan di atas serat optik, yang bisa dimanfaatkan baik oleh *Internet Service Provider,Triple Play Provider*, maupun perusahaan-perusahaan sebagai *end user*.

The Company has further strengthens its integrated business services as value added compared to players in similar industry in Indonesia. Other than providing and building towers and fiber optics which supports telecommunications operators, the Company also provides additional "add-ons" services upon fiber optics that can be utilized by Internet Service Providers, Triple Play Providers and companies as end user.

Daftar Isi

Table of Contents

04 Kilas Kinerja 2018
2018 Performance

6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
8 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphs
9 Informasi Saham
Share Information

10 Laporan Manajemen
Management Report

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
16 Laporan Direksi
Board of Directors Report
21 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
24 Profil Direksi
Board of Directors Profile

28 Profil Perusahaan
Company Profile

30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
32 Sekilas Perusahaan
Corporate in Brief
33 Penghargaan & Sertifikasi 2018
2018 Awards & Certifications
34 Jejak Langkah
Milestone
36 Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Core Value
37 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan
Company's Purpose, Objective and Business Activities
40 Struktur Organisasi
Organization Structure
42 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
43 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
44 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
45 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
46 Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Demography and Competence Development
48 Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal
Training or Education of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit
54 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website
55 Kantor Operasional
Operational Offices

56 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

58 Tinjauan Operasional
Operational Review
59 Tinjauan Keuangan
Financial Review
67 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

68 Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Review

70 Sumber Daya Manusia
Human Resources

77 Teknologi Informasi
Information Technology

80 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

82 Dasar dan Kebijakan Penerapan GCG
Basic and Policy for GCG Implementation

98 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

105 Direksi
Board of Directors

136 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

141 Audit Internal
Internal Audit

145 Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

152 Manajemen Risiko
Risk Management

160 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

162 Landasan Pelaksanaan
Basis for Implementation

164 Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Hidup
Responsibilities in the Environment

166 Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibilities in Labor, Health and Safety

169 Tanggung Jawab di Bidang Sosial Kemasyarakatan
Responsibilities in Social and Other Civic Matters

170 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers

172 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

173 Laporan Keuangan
Financial Statements

01 Kilas Kinerja 2018

2018 PERFORMANCE

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah memiliki 5.059 menara telekomunikasi dan jaringan serat optik sepanjang 6.144 kilometer.

At the end of 2018, the Company has 5,059 telecommunications towers and 6,144 kilometers of fiber optic network.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam Jutaan Rupiah | Stated in Million Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2017	2016**	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.149.974	1.199.164	922.990	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.575.627	5.156.107	4.532.942	Noncurrent Assets
Total Aset	7.725.601	6.355.271	5.455.932	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	956.509	846.443	363.155	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.547.712	1.191.360	1.615.058	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	2.504.221	2.037.804	1.978.213	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.221.380	4.317.467	3.477.719	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.725.601	6.355.271	5.455.932	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Usaha	897.613	761.761	703.133	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(406.766)	(333.938)	(289.638)	Cost of Revenues
Laba Kotor	490.846	427.823	413.494	Gross Profit
Beban Administrasi	(153.007)	(150.638)	(126.703)	Administrative Expenses
Keuntungan atas pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	13.494	-	-	Gain on disposal available for sale financial assets
Pendapatan Bunga	7.940	9.494	16.681	Interest Income
Beban Keuangan	(198.367)	(137.206)	(121.495)	Financing Costs
Pajak Penghasilan Final	(5.654)	--	--	Final Income Tax
Pembalikan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang	(5.298)	--	44.956	Impairment Reversal (Loss) of Receivables
Kerugian Penurunan Obligasi Wajib Konversi	--	--	(43.891)	Impairment Loss of Mandatory Convertible Bond
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain	4.717	(1.318)	679	Other Gains and Losses
Laba Tahun Berjalan	146.007	262.126	125.281	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	916.757	879.099	454.749	Total Other Comprehensive Income For the Year
Laba per Saham Dasar *)	108	194	93	Basic Earnings per Share *)
EBITDA	676.736	550.898	521.065	EBITDA

Disajikan dalam Persentase | Stated in Percentage

RASIO PERTUMBUHAN	2018	2017	2016**)	GROWTH RATIO
Pendapatan Usaha	18	8	39	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	22	15	138	Cost of Revenues
Laba Kotor	15	3	7	Gross Profit
Beban Administrasi	2	19	22	Administrative Expense
Total Penghasilan Komprehensif	4	93	44	Total Comprehensive Income
Aset	22	16	31	Assets
Liabilitas	23	3	69	Liabilities
Ekuitas	21	24	16	Equity
RASIO USAHA	**2018**	**2017**	**2016****)**	**OPERATING RATIO**
EBITDA/Pendapatan	75	72	74	EBITDA/Revenues
Laba Kotor/Pendapatan	55	56	59	Gross Profit/Revenues
Total Penghasilan Komprehensif/ Pendapatan	102	115	65	Total Comprehensive Income/Revenues
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Ekuitas	19	23	14	Total Comprehensive Income/Average Equity
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Aset	13	15	9	Total Comprehensive Income/Average Assets
RASIO KEUANGAN	**2018**	**2017**	**2016****)**	**FINANCIAL RATIOS**
Rasio Lancar	1,20	1,42	2,54	Current Ratio
Liabilitas/Aset	0,32	0,32	0,36	Liability to assets
Liabilitas/Ekuitas	0,48	0,47	0,57	Liability to equity
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	1,89	4,12	2,30	Return on Total Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	2,80	6,07	3,60	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	16,27	34,41	17,82	Profitability Ratio

Keterangan | Note:
*) **Disajikan dalam angka penuh** | Presented in full amount
) **Disajikan kembali | Restated

Rasio Industri

INDUSTRY RATIO

Jumlah Penyewa Menara
Total Tenants

2018	6.954
2017	5.082
2016	4.108

Jumlah Menara (dalam unit)
Total Towers (in unit)

2018	5.059
2017	4.077
2016	3.677

Rasio Kolokasi
Tenancy Ratio

2018	1,37
2017	1,25
2016	1,12

Grafik Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHS

Pendapatan Usaha
Revenues

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

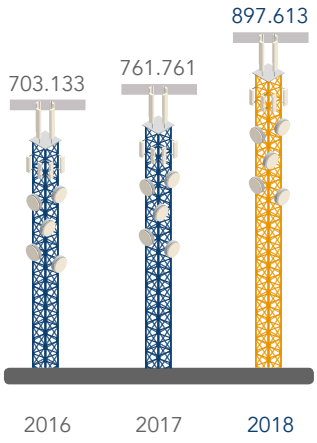

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

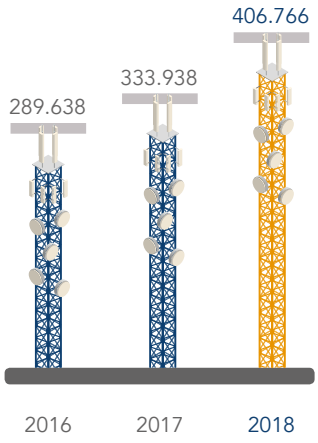

Aset
Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

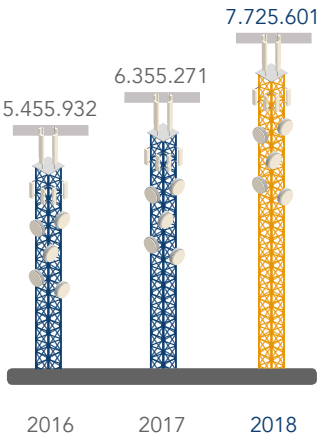

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

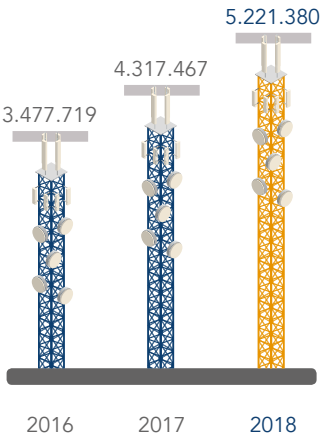

Informasi Saham

SHARE INFORMATION

Uraian Description	2018			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927
Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Shares Price (Rp)	9.900	8.500	-	9.000
Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Shares Price (Rp)	6.400	7.300	-	8.300
Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Shares Price (Rp)	9.500	7.300	7.200	8.300
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	12.833.596.806.500	9.861.605.967.100	9.726.515.474.400	11.212.510.894.100
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (unit) Trading Volume in the Negotiated Market (unit)	-	944.300	-	385.000

Uraian Description	2017			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927
Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Shares Price (Rp)	1.990	1.900	6.400	9.400
Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Shares Price (Rp)	1.450	1.740	4.800	8.000
Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Shares Price (Rp)	1.990	1.900	6.400	8.100
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	2.688.300.804.730	2.566.719.361.300	8.645.791.532.800	10.942.329.908.700
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (unit) Trading Volume in the Negotiated Market (unit)	67.000.000	-	-	14.300

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN SAHAM

Selama tahun 2018, tidak terdapat penghentian sementara dan/atau penghapusan saham Perusahaan.

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

During 2018, there was no suspension and/or delisting of shares of the company.

02 Laporan Manajemen
MANAGEMENT REPORT

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas upaya seluruh jajaran Direksi, manajemen dan segenap karyawan yang secara konsisten terus berupaya memberikan layanan terbaik kepada seluruh *stakeholders*.

The Board of Commissioners gave the highest appreciation to the efforts exerted by all members of the Board of Directors, key management, and all employees for their relentless work to provide the best services to all stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Farida Bau

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian beberapa penghargaan, antara lain FT 1000 High - Growth Companies Asia Pacific 2018, Top IT on Tower Building Management dan Top Leader on IT Leadership 2018.

The Board of Commissioners appreciates the several business-related awards the Company earned, including FT 1000 High - Growth Companies Asia Pacific 2018, Top IT on Tower Building Management and Top Leader on IT Leadership 2018.

Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan sepanjang tahun 2018.

Dalam melampaui beberapa tantangan dan kompetisi bisnis yang makin ketat, Perusahaan masih berhasil membukukan pertumbuhan Pendapatan Usaha sekitar 18% menjadi Rp897,61 miliar dan pertumbuhan EBITDA sekitar 23% menjadi Rp676,74 miliar. Pertumbuhan menara baru sebanyak 982 merupakan kombinasi antara pertumbuhan organik dan an-organik, sehingga sampai dengan akhir tahun 2018, menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan tercatat sejumlah 5.059 menara atau bertumbuh sekitar 24% dibandingkan tahun 2017, dengan rasio kolokasi meningkat dari 1,25x menjadi 1,37x. Perusahaan juga terus menambah jaringan serat optik sepanjang 359 km menjadi sepanjang 6.144 km pada akhir tahun 2018.

Dewan Komisaris memandang bahwa industri telekomunikasi yang akan terus bertumbuh dengan pesat secara berkesinambungan untuk mendukung ekonomi digital adalah menjadi peluang bisnis Perusahaan untuk terus bertumbuh di masa yang akan datang. Permintaan yang besar terhadap layanan data yang cepat, stabil, dan koneksi internet yang andal khususnya pada jaringan 4G LTE akan mendorong kebutuhan terhadap jaringan serat optik maupun *microcell pole*.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas upaya seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan yang secara konsisten terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh stakeholders. Kami menilai jajaran Direksi dan manajemen juga telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk menanggapi tantangan di depan.

Dear Shareholders,

With Praise and gratitude to the Almighty Lord, please allow me to represent the Board of Commissioners to submit our supervision reports throughout 2018.

In surpassing numerous challenges in an increasingly fierce business competition, the Company has successfully managed to book a revenue growth of around 18% to Rp897.61 billion and EBITDA growth of around 23% to Rp676.74 billion. The growth of 982 new towers is a combination of organic and inorganic growth. So that by the end of 2018, the Company's telecommunications towers totaled 5,059 towers or a rise of around 24% compared to 2017, with collocation ratios escalating from 1.25x to 1.37x. The Company also rolled out 359 km worth of fiber optic network to become 6,144 km by end of 2018.

The Board of Commissioners views that the telecommunications industry will continue to grow rapidly and sustainably buying the digital economy which will also further drive the Company's business growth. The large demand for fast, stable data services and reliable internet connections, especially on the 4G LTE network, will drive the need for fiber optic and microcell pole networks.

The Board of Commissioners stretches its highest appreciation for the efforts of the entire Board of Directors, management, and all employees who consistently go all-out to deliver the best services to all stakeholders. We assess that the Board of Directors and management have successfully formulated strategic measures to tackle to challenges ahead.

Meskipun dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada langsung di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Dewan Komisaris juga berupaya untuk memelihara komunikasi dengan jajaran Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali sepanjang tahun 2018. Usulan-usulan maupun arahan-arahan kepada jajaran Direksi tidak hanya terbatas dalam rapat gabungan, tetapi juga dalam setiap kesempatan di mana diperlukan.

Dalam hal tata kelola, Dewan Komisaris terus mendukung konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), yang tercermin dari struktur dan kebijakan tata kelola Perusahaan yang terus diperbaiki dan disempurnakan untuk menyesuaikan dengan regulasi, ketentuan yang berlaku, maupun perkembangan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris terutama juga mendorong dan mendukung upaya Direksi dalam penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perusahaan, untuk tujuan kelangsungan usaha dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, kami Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan Perusahaan atas pencapaian beberapa penghargaan, yaitu FT 1000 High – Growth Companies Asia Pacific 2018, Top IT on Tower Building Management dan Top Leader on IT Leadership 2018, serta peraihan kembali Indonesia Corporate Secretary Award 2018 di mana Perusahaan masuk dalam kategori Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector.

Kami sampaikan bahwa tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dalam Perusahaan sepanjang tahun 2018.

Although in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' committees, such as the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, nonetheless the Board of Commissioners also strives to maintain communication with the Board of Directors through convening 5 joint meetings throughout 2018. The recommendations and directives to the Board of Directors were not only limited during joint meetings, but also at every opportunity demanded.

In terms of governance, the Board of Commissioners remains to support implementation consistency of good corporate governance (GCG), which is reflected within the structure and policies of the corporate governance that are recurrently improved and refined to conform to the latest applicable regulations, laws, and the Company's business progression. The Board of Commissioners also predominantly encourages and supports the determinations of the Board of Directors in the conception and implementation of sustainable risk management within the Company in attaining its sustainable business continuity and growth.

On this occasion, we, the Board of Commissioners would like to express our deepest appreciation to the entire Board of Directors, management and employees of the Company for achieving quite a few awards, such as FT 1000 High - Growth Companies Asia Pacific 2018, Top IT on Tower Building Management, Top Leaders on 2018 IT Leadership, and re-achievement of the 2018 Indonesia Corporate Secretary Award where the Company is incorporated into the Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector category.

We would likewise convey that there has been no change in the Company's composition of the Board of Commissioners throughout 2018.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya hingga mencapai kinerja yang baik sepanjang tahun 2018. Kami juga memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memberikan kontribusi terbaiknya untuk kemajuan Perusahaan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Perusahaan sepanjang tahun 2018.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment, dedication and hard work in the pursue for excellence throughout 2018. We also convey our appreciation to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their finest contributions to the Company's progress. Our appreciation also goes to shareholders, customers, business partners and all parties who play a role in providing support and trust in the success of the Company throughout 2018.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Andrie Tjioe

Direktur Utama
President Director

Pendapatan usaha Perusahaan tumbuh 18% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp897,61 miliar.

The Company's Revenues grew 18% compared to the previous year, to Rp897.61 billion.

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan kami membuka Laporan Tahunan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Perusahaan**") dapat melewati tahun 2018 dengan pencapaian yang baik meski dalam kondisi iklim usaha yang semakin ketat. Bersama ini kami atas nama Direksi ingin menyampaikan hasil pengelolaan Perusahaan selama tahun 2018.

Kinerja Tahun 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp897,61 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp761,76 miliar, atau bertumbuh sekitar 18% dengan EBITDA sebesar Rp676,74 miliar atau bertumbuh sekitar 23% dibandingkan dengan tahun 2017. Kontribusi pendapatan terbesar masih berasal dari jasa penyewaan menara telekomunikasi, yaitu sebesar Rp719,50 miliar atau sekitar 80% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan.

Dari sisi operasional, jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan tercatat sejumlah 5.059 menara, atau bertumbuh sekitar 24% dibandingkan tahun 2017, dengan rasio kolokasi bertumbuh dari 1,25x menjadi 1,37x. Dalam tahun 2018 Perusahaan juga menambah jaringan serat optik sepanjang 359 km, menjadi sejumlah 6.144 km.

Pertumbuhan bisnis Perusahaan hampir sepenuhnya bertumpu pada kinerja para operator telekomunikasi di Indonesia. Oleh karena itu, tantangan utama yang selalu dihadapi Perusahaan adalah bagaimana memberi dukungan terhadap kinerja para operator tersebut dalam menyediakan layanan data berkecepatan tinggi, stabil dan handal kepada pengguna akhir melalui ketersediaan menara telekomunikasi dan jaringan serat optik. Perubahan *roll-out* dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya pada operator juga telah mempengaruhi pencapaian Perusahaan dalam memenuhi target.

Dear Shareholders,

Allow us to present this Annual Report by thanking God the Almighty for His blessings and mercy that PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Company**") has surpassed 2018 in triumph despite of the many hurdles and increasingly fierce business competitions. We herewith, on behalf of the Board of Directors, wish to convey our 2018 Company's management report.

2018 Achievements

As of end of 2018, the Company has successfully booked Revenues of Rp897.61 billion compared to the previous year of Rp761.76 billion, an escalation of around 18% with EBITDA of Rp676.74 billion represents 23% growth compared to 2017. The largest revenue contribution came from telecommunication tower rental services totaling Rp719.50 billion or around 80% of the Company's total revenue.

From the operational side, the total Company's telecommunications towers are 5,059 towers, or a growth of around 24% compared to 2017 with the collocation ratio from 1.25x to 1.37x. In 2018, the Company also rolled-out additional 359 km of fiber optic network totaling to 6,144 km.

The Company's business growth is almost entirely based on the performance of Indonesian telecommunications operators. Consequently, the major challenge confronted by the Company is how to better support these operators in providing high-speed, stable and reliable data services to end users through accessible telecommunications towers and fiber-optic networks. The roll-out change of plan that was previously congealed by the operators has also affected the Company's attainment in fulfilling the target.

Untuk menanggapi tantangan tersebut di atas, Perusahaan tetap berfokus pada kepuasan pelanggan, *stakeholders*, dan melakukan produk diversifikasi, seperti ekstensifikasi atas jaringan serat optik yang telah dimiliki Perusahaan antara lain berupa pengembangan jaringan metro-e yang nantinya dapat digunakan untuk melayani kebutuhan *bandwidth* baik kepada operator telekomunikasi, penyedia jaringan internet, maupun kebutuhan internet korporasi dan kawasan-kawasan.

Prospek Usaha

Perusahaan memandang industri telekomunikasi di Indonesia sangat berpotensi dan memiliki peran yang signifikan untuk mendorong ekonomi digital dan revolusi 4.0. Dengan berbagai kebijakan yang menyederhanakan, Pemerintah saat ini telah berganti peran lebih menjadi *accelerator* demi menjadikan Indonesia negara yang maju di bidang ekonomi digital.

Permintaan yang besar terhadap layanan data yang cepat, stabil, dan koneksi internet yang andal khususnya pada jaringan 4G LTE akan mendorong kebutuhan terhadap jaringan serat optik maupun *microcell pole*.

Kami percaya bahwa industri telekomunikasi akan terus bertumbuh dengan pesat secara berkesinambungan untuk mendukung ekonomi digital yang mempunyai manfaat luar biasa dan efek berganda bagi industri dan masyarakat. Dukungan faktor demografi yang didominasi oleh usia produktif juga merupakan anugerah yang perlu kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berupaya untuk secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini dan aspek usaha serta senantiasa melakukan penyempurnaan menyesuaikan dengan regulasi, ketentuan yang berlaku, maupun perkembangan bisnis Perusahaan. Dalam tahun ini, Perusahaan berinisiatif untuk secara internal, melakukan pengukuran tata kelola berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

In respond to these challenges, the Company continues to focus on customer, stakeholder satisfaction and diversified products, such as extending the fiber optic network that the Company has had in mounting the metro-e network which later can be utilized to cater for telecommunication operators' bandwidth, internet network providers corporate and some areas' internet needs.

Business Prospects

The company views the telecommunications industry in Indonesia has the full potentials to play a significant role in driving the country's digital economy and revolution 4.0. With various reforming policies, the Government has now transformed its role as an accelerator in order to make Indonesia in par with developed countries in the digital economy.

The large demand for fast, stable data services and reliable internet connections, especially on the 4G LTE network, will drive the need for fiber optic networks and microcell pole.

We believe that on a continual basis, the telecommunications industry will continue to grow rapidly to support a digital economy that has tremendous benefits and multiplying effects for industry and society. Support by demographic factors that are dominated by a population of young productive age is also a gift that we need to make the best use of.

Implementation of Corporate Governance

The Company strives to implement good corporate governance consistently in all areas and business aspects and always adjust to regulations, applicable laws, and the Company's business development. This year, the Company took the initiative to internally measure governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum.

Dengan bangga kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2018, Perusahaan meraih beberapa penghargaan, yaitu FT 1000 High – Growth Companies Asia Pacific 2018 dari Financial Times – Statista, Top IT on Tower Building Management dan Top Leader on IT Leadership 2018 dalam Top IT Award 2018 yang diselenggarakan oleh majalah IT Works, serta Perusahaan kembali meraih Indonesia Corporate Secretary Award 2018 yang diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi di mana Perusahaan masuk dalam kategori Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector.

Kami terus mendukung penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perusahaan, karena kami memandang pentingnya manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab moral Perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan sebagai upaya Perusahaan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sepanjang tahun 2018, di samping kegiatan sosial kemasyarakatan, pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) lebih digiatkan untuk mempersiapkan rencana Perusahaan dalam upaya perolehan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Pada akhir Februari 2019, Perusahaan dinilai secara nasional telah menerapkan SMK3 dengan pencapaian bendera emas.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada 23 Mei 2018, RUPST menerima pengunduran diri Bapak Alexander Runtuwene sebagai Direktur Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Bapak Hermansyah sebagai Direktur Perusahaan.

We are proud to convey that throughout 2018, the Company has won several awards, such as the FT 1000 High - Growth Companies Asia Pacific 2018 from the Financial Times - Statista, Top IT on Tower Building Management and Top Leader on 2018 IT Leadership in the 2018 Top IT Award organized by IT Works magazine, and the Company again won the 2018 Indonesia Corporate Secretary Award which organized by Warta Ekonomi magazine where the Company was included in the category of Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector.

We continue to support the implementation and development of the Company's risk management on an ongoing basis, because we view the importance of risk management for the continuity of business and sustainable growth of the Company.

Corporate Social Responsibility

The corporate social responsibility (CSR) implementation is the Company's moral responsibility to stakeholders and as the Company's exertion to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2018, in addition to community social activities, the enforcement of the Occupational Safety and Health (OHS) program was intensified to prepare the Company in an effort to obtain an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certificate. By end of February 2019, the Company was assessed nationally as having implemented OHSMS by being granted the gold flag.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on May 23, 2018, the AGMS accepted the resignation of Mr. Alexander Runtuwene as Director of the Company and approved the appointment of Mr. Hermansyah as Director of the Company.

Kami mengucapkan apresiasi kepada Bapak Alexander Runtuwene atas kontribusinya kepada Perusahaan sepanjang masa jabatannya, dan menyambut Bapak Hermansyah yang sebelumnya telah bergabung dengan Perusahaan sejak 2015 sebagai *Chief Technology Officer* ke dalam jajaran Direksi.

Penghargaan

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya terbaiknya sepanjang tahun 2018. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lain, yang telah memberikan dukungan, kerja sama dan kepercayaan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2018.

We express our appreciation to Mr. Alexander Runtuwene for his service and dedication to the Company throughout his tenure, and we welcome Mr. Hermansyah who had previously joined the Company since 2015 as Chief Technology Officer to join the Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all employees for their best dedication and efforts throughout 2018. We would also like to express our gratitude and appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, customers, work partners and other stakeholders, who have provided support, cooperation and trust to the Company throughout 2018.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Kewarganegaraan | Citizenship	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Usia | Age	58 tahun | 58 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Pemasaran dari STIE IBEK (2003) Master's Degree in Marketing Management from STIE IBEK (2003) • Sarjana Ekonomi dari STIE IBEK (1996) Bachelor's Degree in Economics from STIE IBEK (1996) • Indonesia Banker Institute (1995) Indonesian Banker Institute (1995)
Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan sejak 2011 melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as the President Commissioner of the Company since 2011 through the Deed No. 153 dated 29 November 2011 and was reappointed based on the Deed No. 181 dated 30 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Inti Bangun Sejahtera (2006 – 2011) President Director of PT Inti Bangun Sejahtera (2006 – 2011) • Direktur Utama PT Bakti Taruna Sejati (2006 – 2010) President Director of PT Bakti Taruna Sejati (2006 – 2010) • Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk (2002 – 2005) Vice President Director of PT Steady Safe Tbk (2002 – 2005) • *Vice President* PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984 – 2000) Vice President of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984 – 2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners. • Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. She is a major shareholder and controlling of the Company.

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia I Age	74 tahun I 74 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Chartered Member* Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) Chartered Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors • *Chartered Accountant*, bersertifikasi *Risk Management Professional dan Certification in Audit Committee Practices* ("CACP") Chartered Accountant, certified in Risk Management Professional and Certification in Audit Committee Practices ("CACP") • Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971) Bachelor's degree in Economics from the University of Padjajaran, Bandung (1971)
Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012 melalui Akta No. 72 tanggal 26 April 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2012 through the Deed No. 72 dated 26 April 2012 and was reappointed based on the Deed No. 181 dated 30 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Ketua Tim Perumus Kebijakan *Corporate Governance* Nasional (2017 - sekarang) Chairman of the Formulating Team for National Governance Policy (2017 – present) • Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") (2016 - sekarang) Chairman of the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI") (2016 – present) • Anggota Komite Nasional Kebijakan *Governance* ("KNKG") sektor korporat (2016 - sekarang) Member of the National Committee on Governance ("KNKG") (2016 – present) • Ketua Dewan Kehormatan IKAI (2010-2016) Chairman of the Honorary Board of IKAI (2010- 2016) • Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia ("LKDI") (2009 – sekarang) Chairman of the Executive Board of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors ("LKDI") (2009-present) • Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko ("PRIMA") (2006 - sekarang) Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association ("PRIMA") (2006-present) • Salah satu Pendiri IKAI, menjabat menjadi Ketua Dewan Pengurus IKAI (2004-2010) Founder of IKAI, Chairman of the Board of IKAI (2004-2010) • Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010) Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Accounting Association (2002-2010) • Pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Suhartono dan menjabat sebagai Senior Partner (2000-2007) Founder of Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja & Suhartono and served as Senior Partner (2000-2007) • Pendiri dan Partner Pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir adalah *Chairman* (1975 - 1999) One of founders of KPMG Indonesia with the latest position as Chairman (1975-1999)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta merangkap sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan publik lainnya. Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as well as serving as Independent Commissioner in several other public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and major shareholders of the Company and does not own any Company's shares.

Soebiantoro

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia I Age	64 tahun I 64 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Pelatihan Manajemen di Beijing Tsinghua University (2010) Management Training in Beijing Tsinghua University (2010)
Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Perusahaan sejak 2014 melalui Akta No. 46 tanggal 20 Juni 2014. Appointed as a Commissioner of the Company since 2014 through the Deed No. 46 dated 20 June 2014.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Jembo Energindo (2001-2006) President Director of PT Jembo Energindo (2001-2006) • Direktur Utama PT Upayabersama Caturperdana (1996-2000) President Director of PT Upayabersama Caturperdana (1996-2000) • Wakil Direktur Utama PT Jembo Cable Company Tbk (1993-1996) Vice President Director of PT Jembo Cable Compant Tbk (1993-1996) • Direktur Pemasaran PT Jembo Cable Company (1990-1992) Marketing Director of PT Jembo Cable Company (1990-1992) • Direktur PT Sasana Boga (1984-1988) Director of PT Sasana Boga (1984-1988) • Manajer Pabrik PT Jembo Cable Company (1976-1983) Plant Manager of PT Jembo Cable Company (1976-1983) • Manajer Produksi PT Jembo Cable Company (1972-1976) Production Manager of PT Jembo Cable Company (1972-1976)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk (sejak Mei 2018). Commissioner of PT Jembo Cable Company Tbk (since May 2018).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and major shareholders of the Company and does not own any Company's shares.

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Tangerang
Usia I Age	49 tahun I 49 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master di Bidang Manajemen Pemasaran dari Aspen University, Denver, Colorado, Amerika Serikat (1998) Master's Degree in Marketing Management from Aspen University, Denver, Colorado, United States (1998) • Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka, Jakarta (1997) Bachelor's Degree in Management from Open University (1997) • Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) Bachelor's Degree in Information Management from STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) • Sarjana Manajemen pada Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989) Bachelor's Degree in Management from Nommensen HKBP University, Medan (1989)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan sejak 2011 melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as the President Director of the Company since 2011 through the Deed No. 153 dated 29 November 2011 and last reappointed based on the Deed No. 181 dated 30 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Deputy Head of Data Technology* Division PT Ometraco Arya Samanta (2011) Deputy Head of Data Technology Division of PT Ometraco Arya Samanta (2011) • Direktur Utama PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010) President Director of PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010) • Direktur PT IForte Solusi Infotek (2002-2010) Director of PT IForte Solusi Infotek (2002-2010) • Direktur PT IForte Network Asia (2001-2010) Director of PT IForte Network Asia (2001-2010) • *Vice President* PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000) Vice President of PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000) • *Network Specialist* Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997) Network Specialist of Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997) • Manajer Produk PT Royal Comindo Hitech (1990-1996) Product Manager of PT Royal Comindo Hitech (1990-1996)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position with other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan dan tidak memiliki saham Perusahaan. He is a President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling Shareholder of the Company and does not own any Company's shares.

Hermansyah

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship	Indonesia
Domisili | Domicile	Bekasi
Usia | Age	48 tahun | 48 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• MBA di Bidang Manajemen Umum dari Monash University, Australia melalui IPMI Business School (2005) MBA in General Management from Monash University, Australia through IPMI Business School (2005) • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1993) Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Christian University of Satya Wacana, Indonesia (1993)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Perusahaan sejak 2018 melalui Akta No. 03 tanggal 5 Juni 2018. Appointed as Director of the Company since 2018 through the Deed No. 03 dated 5 June 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Division Head of Product Innovation & Management* PT Tower Bersama Group Tbk (2013 – 2014) Division Head of Product Innovation & Management of PT Tower Bersama Group Tbk (2013 – 2014) • *Vice President Network Development* PT XL Axiata Tbk (1996 – 2013) Vice President Network Development of PT XL Axiata Tbk (1996 – 2013) • *Local Field Support Lucent Technology* (dahulu PT AT&T Network System Indonesia) (1994 – 1996) Local Field Support of Lucent Technology (formerly PT AT&T Network System Indonesia) (1994 – 1996)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position with other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and major shareholders of the Company and does not own any Company's shares.

Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia I Age	64 tahun I 64 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Guru Besar Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) (sejak 2005) Professor of the Institute of Public Administration (IPDN) (since 2005) • Gelar Doktor dalam Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Padjajaran, Bandung (2004) Doctorate Degree in State Administration Science from Padjadjaran University, Bandung (2004) • Gelar MA dalam Political Science dari University of Hawaii, Honolulu, Amerika Serikat (1991) MA in Political Science from University of Hawaii, Honolulu, USA (1991) • Gelar Doktorandus dari Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta jurusan Politik (1984) Doctoral degree from the Government Institute of Political Sciences (IIP), Jakarta majoring in Politics (1984) • Gelar BA dari APDN Bukittinggi, Sumatera Barat (1977) Bachelor's Degree from APDN Bukittinggi, West Sumatra (1977)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 2017 melalui Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as Independent Director of the Company since 2017 through the Deed No. 181 dated 30 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Asesor calon pimpinan KPK masa jabatan 2015-2019, anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional Kementerian PAN dan RB, anggota panitia seleksi jabatan Pimpinan Tinggi Kemendagri, serta pendiri Institut Otonomi Daerah (i-OTDA) (2015 – 2016) Candidate assessor of KPK for the 2015-2019 term of office, a member of the National Bureaucratic Reform Team of the Ministry of PAN and RB, member of the Committee of the Selection Committee of high rank positions in the Ministry of Home Affairs, founder of Regional Economy Institute (i-OTDA) (2015-2016) • Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri (2010 – 2014) Director General of Regional Autonomy within the Ministry of Home Affairs (2010 - 2014) • Penjabat Gubernur Riau (November 2013 – Februari 2014) Acting Governor of Riau (November 2013 - February 2014) • Deputi Politik Sekretariat Wakil Presiden RI (2005 – 2010) Deputy of Political Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia (2005 - 2010) • Media Adviser Komisi Pemilihan Umum (2003 – 2004). Media Adviser of the General Election Commission (2003 - 2004) • Kepala Bagian Penerangan dan Pemberitaan, Biro Humas Pemprov. Sumatera Barat (1988 – 1989) Head of Information and Publication Section, Public Relations Bureau of provincial Government of West Sumatra (1988 - 1989) • Kepala Seksi Perekonomian Desa Subdit PMD Pemko Padang Panjang, Sumatera Barat (1978 – 1981) Head of Village Economic Section of PMD Sub-directorate of Municipal Government of Padang Panjang, West Sumatera
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position with other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners nd major shareholders of the Company and does not own any Company's shares.

Hariadi Sutanto
Chief Operational Officer (COO)

Jozef Ignasius Munaba*
Chief Financial Officer (CFO)

* Efektif sejak 9 Januari 2019
Effective since 9 January 2019

03 Profil Perusahaan
COMPANY PROFILE

Kami melanjutkan komitmen kami untuk memberikan pelayanan terbaik sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi independen.

We continue our commitment to deliver excellent service as an independent provider of telecommunications towers and infrastructure.

Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY

PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2006 April 28, 2006	
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of the Company's Establishment	Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"), yang mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (Tanda Daftar Perusahaan) No.090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No.1337.	Based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No.7 dated 28 April 2006, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta ("Deed of Establishment"), which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006, and has been registered in Companies Registry pursuant to Law No. 3 of 1982 on Company Registration (Certificate of Company Registration) No. 090515155266 in the Central Jakarta Company Registration Office No.029/BH.09.05/I/2007 dated 5 January 2007, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.12 dated 9 February 2007, Supplement No.1337.

PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk

Bidang Usaha Line of Business	Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Telecommunication Tower and Infrastructure Provider
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor Issued and Paid in Capital	Rp675.452.463.500
Kode Saham & Tanggal Penawaran Umum Perdana Ticker Code & IPO Date	IBST & 15 Agustus 2012 IBST & August 15, 2012
Komposisi kepemilikan saham Share Ownership Composition	PT Bakti Taruna Sejati 61,88% PT Inovasi Mas Mobilitas 0,00% PT Dian Swastatika Sentosa Tbk 8,50% Masyarakat 29,62%
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Jalan Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat – 10350 Indonesia Tel. : +6221 31935919 Fax. : +6221 3903473 Website : www.ibstower.com Email : corsec@ibstower.com
Jaringan Kantor Office Network	Memiliki 12 Kantor Operasional di seluruh wilayah Indonesia Has 12 Operational Offices in all regions of Indonesia
Jumlah Aset Total Assets	Rp7,73 triliun | trillion
Perubahan Status Perusahaan Tahun 2018 Change in Company Status in 2018	Tidak ada perubahan status Perusahaan No changes to the Company's status
Perubahan Nama Perusahaan Tahun 2018 Change in Company Name in 2018	Tidak ada perubahan nama Perusahaan No changes to the Company's name
Jumlah Karyawan Number of Employees	400 orang | people
Investor Relation	corsec@ibstower.com

Sekilas Perusahaan

CORPORATE IN BRIEF

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 28 April 2006 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No.1337. Perusahaan didirikan dengan kegiatan usaha utama di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*In-building service provider*).

Dalam perkembangannya, Perusahaan yang pada awalnya berfokus pada jasa penguat sinyal dalam gedung, mulai mengembangkan potensi untuk memenuhi kebutuhan menara para operator seluler. Pada akhir tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi lebih banyak menara hingga mencapai 1.989 unit. Saat ini, Perusahaan telah memiliki menara *built to suit* yang tersebar di wilayah-wilayah strategis dan potensial, yang sebagian besar berlokasi di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera.

Melihat potensi bisnis penyediaan menara yang semakin positif, maka pada Maret 2012 Perusahaan melakukan pelepasan atas aset yang berhubungan dengan kegiatan usaha jasa penguat sinyal, seiring dengan peralihan fokus Perusahaan menjadi perusahaan penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Kemudian pada April 2012, Perusahaan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka sehingga namanya menjadi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Sejak Agustus 2012, Perusahaan telah berhasil bertransformasi menjadi Perusahaan Publik yang sahamnya dicatat dan diperdagangkan secara umum di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perusahaan terus berinovasi untuk mengembangkan potensi dalam persaingan pasar penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company") was established in 2006 based on Deed of Establishment No.7 dated 28 April 2006 made before Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No.12 dated 9 February 2007, supplement No.1337. The Company established with the main business is in-building service provider.

In its development, the Company which initially focused on in-building service provider, started to develop the potential to meet the demand for tower from cellular operators. At the end of 2011, the Company acquired more towers, reaching 1,989 units. Currently, the Company has built-to-suit towers spread across strategic and potential areas, most of which are located in the islands of Java and Sumatra.

Observing the increasingly positive business potential of providing towers, in March 2012 the Company transfer the assets related with in-building signal amplification services business, in line with the Company's shift in focus to become the telecommunication tower and infrastructure provider in Indonesia. Then in April 2012, the Company changed its status to become a Public Company, changing its name to PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Since August 2012, the Company has successfully transformed into a Public Company whose shares are listed and traded publicly on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The company continues to innovate to develop potential in the market competition for tower and telecommunications infrastructure providers in Indonesia.

Penghargaan & Sertifikasi 2018

2018 AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN — AWARDS

Nama Penghargaan Name of Awards		Tahun Perolehan Years of Award	Pemberi Penghargaan Awarded by
	TOP 5 GCG Issues in Infrastructure Sector. Indonesia Corporate Secretary Award 2018	2018	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine
	FT 1000 High - Growth Companies Asia - Pacific 2018	2018	Financial Times – Statista
	Top IT on Tower Building Management 2018 Top IT Award 2018	2018	Majalah IT Works IT Works Magazine
	TOP Leader on IT Leadership to Mr. Andrie Tjioe – Top IT Award 2018	2018	Majalah IT Works IT Works Magazine

SERTIFIKASI — CERTIFICATION

Nama Sertifikasi Name of Certifications		Tanggal Terdaftar Registration Date	Pemberi Sertifikat Issued by	Masa Berlaku Validity
	ISO 9001 : 2015 Quality Management System	28 Oktober 2014 28 October 2014	British Standards Institution ("BSI") by Royal Charter	27 Oktober 2020 27 October 2020
	ISO 18001 : 2007 Occupational Health and Safety Management System	28 Oktober 2014 28 October 2014	BSI	27 Oktober 2020 27 October 2020

Jejak Langkah

MILESTONE

2006

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 2007, tambahan No.1337 dengan kegiatan usaha utama di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung ("*in-building service provider*") untuk memenuhi kebutuhan operator akan penguatan sinyal.

The Company was established based on Deed of Establishment No.7 dated 28 April 2006 made before Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No.12 dated 9 February 2007, supplement No.1337. The main business of the Company is in-building service provider to meet the operators' needs for signal amplification.

2007

Perusahaan mulai beroperasi dengan membangun portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung di 10 lokasi.

The Company began its operation by building its in-building service portfolio in 10 locations.

2009

Perusahaan terus menambah portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung menjadi 60 lokasi. Untuk memenuhi peningkatan akan kebutuhan menara oleh operator, Perusahaan mulai masuk ke bisnis menara telekomunikasi dengan mengakuisisi 114 menara.

The Company increased its in-building service portfolios to 60 sites. To fulfill the demand on towers from the operators, the Company started to venture into the telecommunication tower business by acquiring 114 of towers.

2014

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.176,- per saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp660.072.929.752,-. Setiap 11 saham lama mempunyai 2 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru.

Pada November 2014, utang kepada DSS sebesar Rp633 miliar telah dilunasi oleh Perusahaan.

The Company performed Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 shares with par value of Rp500 per share, and offering price of Rp3,176 per share with the total of Rp660,072,929,752,-. Each 11 old shares have 2 HMETD, in which 1 HMETD have the right to purchase 1 new share.

In November 2014, DSS' long term debt of Rp633 billion, has been settled by the Company.

2015

Perusahaan mencatat pertumbuhan 453 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional mencapai 4.278 km untuk mendukung implementasi proyek 4G LTE.

The Company recorded the growth of 453 new towers and completed the development of nationwide fiber optic network infrastructure which has reached 4,278 km to support the implementation of 4G LTE project. Company.

2011

Bidang usaha jasa penguat sinyal dalam gedung Perusahaan bertambah menjadi 90 lokasi sejalan dengan meningkatnya bisnis menara. Pada akhir 2011, Perusahaan mengakuisisi lebih banyak menara dan portofolio menara bertumbuh hingga tujuh belas kali lipat menjadi 1.989 unit sehingga Perusahaan berhasil menjadi pemain pasar yang disegani.

The in-building service portfolios grew into 90 sites along with the improvement of tower business. In the end of 2011, the Company thus acquired more towers and their tower portfolios grew seventeen fold into 1,989 units. Therefore, the Company successfully made a mark in the tower industry.

2012

Berfokus pada bisnis penyedia menara, Perusahaan mendivestasikan aset *in-building services* pada Maret 2012. Kemudian efektif sejak 31 Agustus 2012, saham Perusahaan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia dengan simbol "IBST". Perusahaan merupakan salah satu dari 4 besar perusahaan publik penyedia menara yang independen di Indonesia, dengan jumlah menara mencapai 1.992 pada 31 Desember 2012.

To focus on the tower provider business, the Company sold off the in-building services in March 2012. Then, the Company is listed as public company effective on August 31, 2012. The Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "IBST". The Company is one of the top 4 independent tower companies in Indonesia, with the total tower portfolio of 1,992 towers as of 31 December 2012.

2013

Pada Juli 2013, utang obligasi konversi Perusahaan kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp690,38 miliar direstrukturisasi menjadi sebagai berikut: (i) sebesar Rp57,38 miliar tetap menjadi utang obligasi konversi, yang kemudian pada September 2013 dikonversi menjadi 114.760.000 saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh DSS; dan (ii) sebesar Rp633 miliar dicatat sebagai utang jangka panjang kepada DSS yang jatuh tempo pada Juli 2016.

In July 2013, the Company restructured its convertible bonds debt to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") with total amount of Rp690.38 billion into the following breakdown: (i) Rp57.38 billion remained as convertible bonds, which than converted to 114,760,000 shares in the Company owned by DSS in September 2013; and (ii) Rp633 billion was recorded as longterm liabilities to DSS that will be due in July 2016.

2016

Pada 25 Juli 2016, Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom sebagai pemenang lelang Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring Paket Timur, sehingga konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom diwajibkan untuk melakukan pendirian Badan Usaha Pelaksana Proyek.

Pada 16 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PT Mora Telematika Indonesia dan PT Smart Telecom sepakat untuk menandatangani Akta No.83 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Palapa Timur Telematika, Badan Usaha Pelaksana Proyek, yang dibuat dihadapan Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

On 25 July 2016, the Minister of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia announced a consortium whose members are Moratelindo-IBS-Smart Telecom as the winner of a tender to build the eastern section of the Palapa Ring national fiber optic cable network project, where the consortium was obliged to establish a joint operating company to implement the public-private partnership project.

On 16 August 2016, the Company, together with PT Mora Telematika Indonesia and PT Smart Telecom agreed to sign Deed No.83 on the establishment of PT Palapa Timur Telematika, the joint operating company for project implementation, drawn up before I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., a Notary in the regency of Tangerang.

2017

Pada 30 November 2017, Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") telah menandatangani *Asset purchase Aggreement*, di mana Perusahaan telah setuju untuk membeli dan memperoleh, terutama 371 Menara telekomunikasi dari STI.

On November 30, 2017, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") entered into an Asset purchase agreement, under which the Company agrees to purchase and acquire 371 telecommunications towers of the latter.

2018

Perusahaan mencatat pertumbuhan hampir 1.000 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional sepanjang lebih dari 6.000 km, termasuk konektivitas dalam kota dengan kapasitas 10Gb di beberapa kota di Indonesia, terutama Jakarta, Medan dan Makassar.

The company recorded a growth of nearly 1,000 new towers and completed the construction of more than 6,000 km of national-scale fiber optic network, including connectivity in cities with 10Gb capacity in several cities in Indonesia, especially Jakarta, Medan, and Makassar.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

VISION, MISSION, & CORPORATE CORE VALUE

Visi
VISION

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator, yang mana dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximize value for all stakeholders.

Misi
MISSION

- Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
- Memberikan "ketentraman" dan nilai kepada seluruh stakeholders dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.
- Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
- Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
- Menjalin kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.

- To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.
- To offer "peace of mind" and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.
- To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.
- To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.
- To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

CORPORATE CORE VALUE

- **Integritas**
- **Kepedulian**
- **Komitmen**
- **Kepuasan Pelanggan**
- **Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan**

- Integrity
- Care
- Commitment
- Customer Satisfaction
- Innovative and Continuous Improvement

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan

COMPANY'S PURPOSE, OBJECTIVE AND BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 104 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, S.H., sebagaimana Surat Nomor AHU-AH. 01.03-0948038 tertanggal 3 Juli 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum dan jasa, khususnya penunjang telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia.

Guna mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perusahaan, yaitu perdagangan alat-alat telekomunikasi, alat-alat elektrikal serta usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penyediaan, pembelian, pengelolaan, dan penyewaan bangunan dan infrastruktur, termasuk di antaranya menara dan sarana telekomunikasi, serta jasa konsultasi di bidang instalasi telekomunikasi.
2. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan, sebagai berikut:
   a. Jasa penyediaan instalasi telekomunikasi *inbuilding coverage*;
   b. Jasa pengelolaan dan penyewaan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor, ruangan-ruangan apartemen serta fasilitasnya;
   c. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services, data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
   d. Memperdagangkan barang-barang, perangkat -perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
   e. Mendistribusikan dan menjual barang, perangkat - perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;

Pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 104 dated 19 June 2015 made before the Notary Linda Herawati, S.H., as ratified by the Letter No. AHU-AH. 01.03-0948038 dated 3 July 2015 on the Approval of the Company's articles of association amendment issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Administration of Law, the Company is engaged in general trading and services, particularly in telecommunication supporting infrastructure in the Republic of Indonesia.

To achieve its purpose and objective, the Company may perform the following business activities:

1. The Company's main business activities are in the trading of telecommunication devices, electrical devices, and provision of services including supply, purchase, management and lease of buildings and infrastructure, including telecommunication towers and facilities, and consulting service in the field of telecommunication installation.
2. The Company's supporting business activities are as follows:
   a. Installation service for in-building coverage system;
   b. Management and lease of buildings, office spaces, apartments, and related facilities;
   c. Provision of multimedia products and related services including, but not limited to, direct or indirect sales of voice services, data/image and other commercial mobile services;
   d. Trade of telecommunication goods, equipments and/ or products, including but not limited to import of telecommunication goods, equipments and/or products;
   e. Distribution and sales of telecommunication goods, equipments and/or products;

f. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Dalam tahun 2018, selain membangun menara telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan jasa berikut:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan *build to suit*;
2. Pengerjaan *Civil, Mechanical & Electrical* ("CME");
3. Penyewaan menara telekomunikasi *existing* (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan penyewaan suatu cluster terintegrasi, baik *outdoor* maupun *indoor* di suatu kawasan misalnya pusat perbelanjaan; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik serta internet.

Produk-produk

1. *Build to Suit* ("B2S")

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perusahaan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik maupun infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis dari pelanggan.

2. *Co-Location*

Merupakan layanan sewa ruang *Base Transmission System* ("BTS") dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perusahaan.

3. BTS Hotel

Merupakan salah satu solusi inovatif Perusahaan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel yang terintegrasi di mana ketersediaan lahan satu area yang sangat terbatas dan estetik area sangat diperhatikan, misalnya pada perumahan *cluster*, kampus atau universitas. Solusi ini akan merujuk pada *cluster* atau dasar kota.

4. *Micro Cell Pole*

Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa *Micro Cell Pole* ("MCP") di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

f. Provision of after-sale services in connection with the sale of telecommunication goods, equipment and/or products.

Line of Business Carried out in the Fiscal Year

In 2018, in addition to building telecommunications towers, the Company also provides the following services:

1. Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build to suit scheme;
2. Civil, Mechanical & Electrical ("CME") works;
3. Leasing of existing telecommunication tower (co-location);
4. Construction and leasing of BTS Hotel;
5. Construction and leasing of an integrated cluster, either indoor or outdoor within a particular area such as shopping mall; and
6. Construction and leasing of fiber optic network and internet.

Products

1. Build to Suit ("B2S")

Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers, fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the needs, location and technical specification of the customers.

2. Co-Location

Leasing space for Base Transmission System ("BTS") utilizing the existing tower already owned by the Company.

3. BTS Hotel

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing cluster, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.

4. Micro Cell Pole

A package of innovative solution to provide and lease micro cell pole ("MCP") infrastructure in an area or town, which is subject to local regulations.

5. *Micro Cell Pole with Fiber Optic*

Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

6. *Cluster Based*

Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (*wireless*) di dalam gedung dengan sistem IDAS (*Indoor Distributed Antenna Systems*) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (*Outdoor Distributed Antenna Systems*). Pada umumnya produk ini merupakan solusi untuk area komersial dan bisnis di kawasan super blok.

7. *Leased Core*

Salah satu layanan solusi untuk interkonektivitas menggunakan serat optik bagi pelanggan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan *data rate* dan stabilitas.

8. *Local Loop*

Perusahaan memberikan solusi berupa kapasitas *bandwith* untuk menghubungkan layanan data antar site atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya sesuai permintaan pelanggan Perusahaan sehingga memiliki kemudahan dalam mengatur kapasitas *bandwith data rate*.

9. Layanan Internet

Berdasarkan Izin Penyelenggaraan *Internet Service Provider* (ISP), Perusahaan memberikan solusi layanan Internet yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan *corporate*.

10. Infrastruktur FTTx (*Fiber to Home or Building*)

Perusahaan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerja sama untuk diterapkan di area *cluster* perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

5. Micro Cell Pole with Fiber Optic

A package of innovative solution to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using interconnected fiber optic network as the transmission media.

6. Cluster Based

An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is especially developed as a solution for commercial and business superblock districts.

7. Leased Core

One of the innovative solutions for the Company's customers to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.

8. Local Loop

The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services in one location to another that is tailored to the company's customers requests, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.

9. Internet Services

Based on a license for Internet Service Provider (ISP), the Company offers Internet service solutions that can be tailored to the needs of its corporate customers.

10. FTTx (Fiber to Home or Building) Infrastruktur

The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in the form of cooperation.

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE

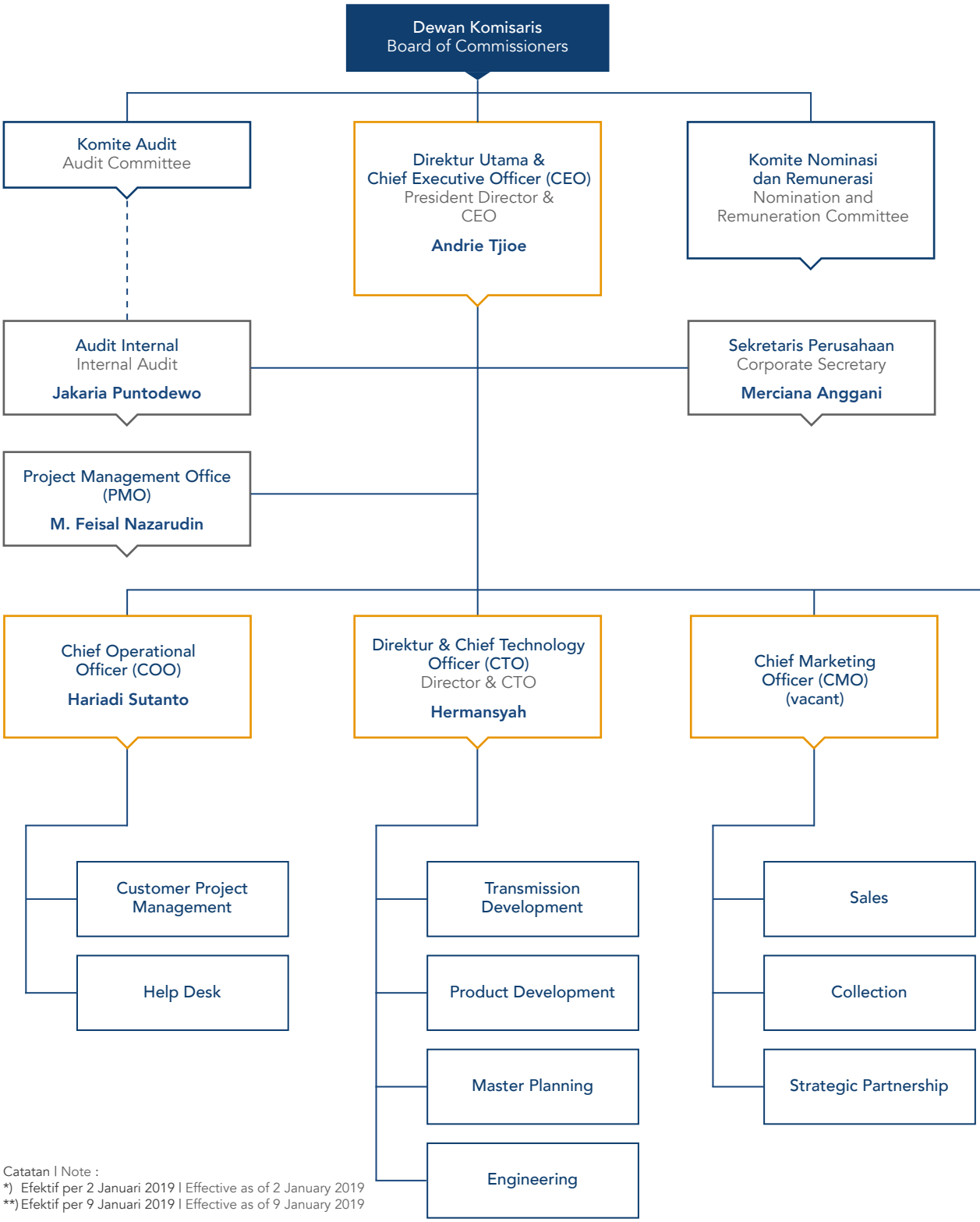

Catatan | Note :
*) Efektif per 2 Januari 2019 | Effective as of 2 January 2019
**) Efektif per 9 Januari 2019 | Effective as of 9 January 2019

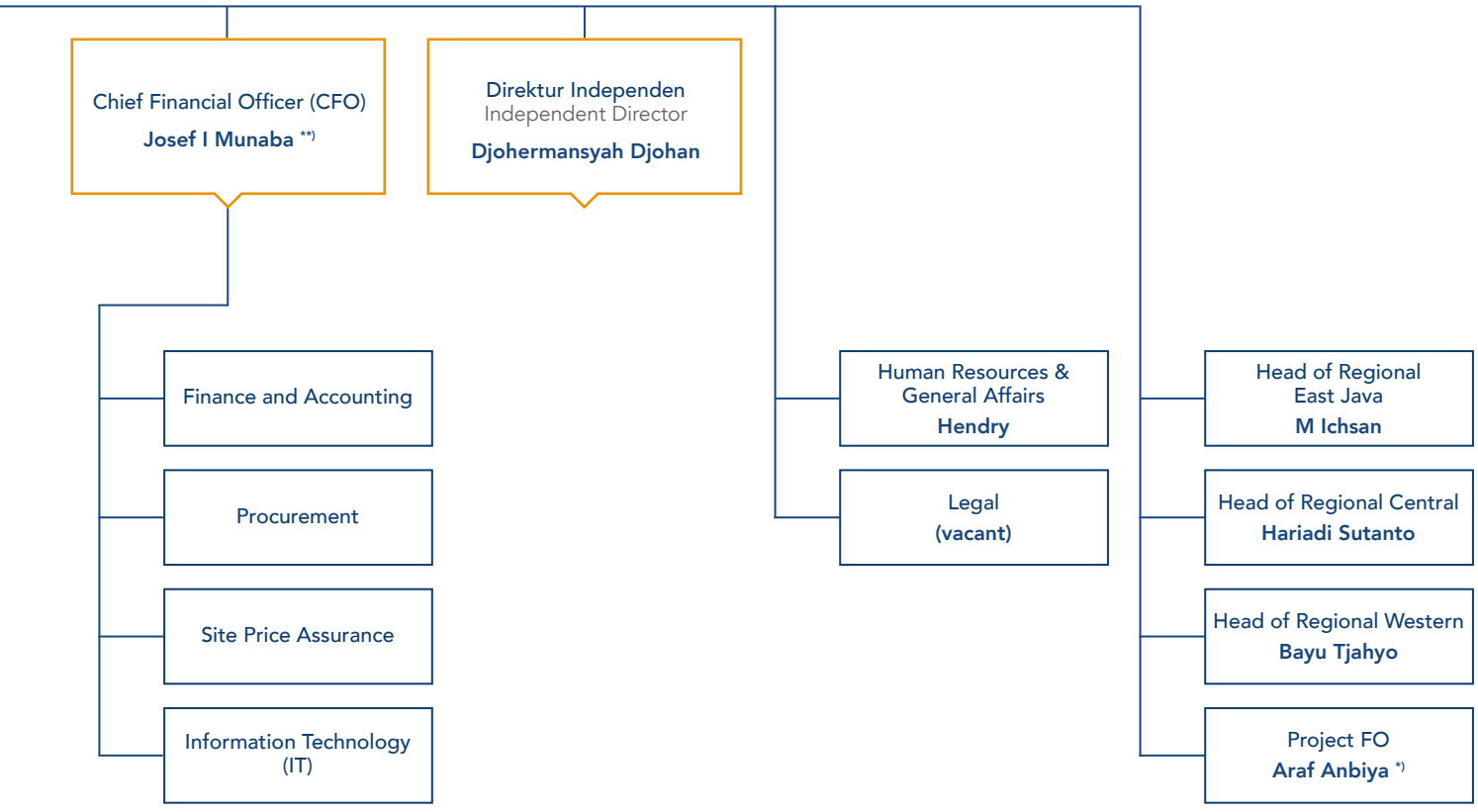
Chief Financial Officer (CFO)
Josef I Munaba **)
Direktur Independen
Independent Director
Djohermansyah Djohan
Finance and Accounting
Procurement
Site Price Assurance
Information Technology (IT)
Human Resources & General Affairs
Hendry
Legal
(vacant)
Head of Regional East Java
M Ichsan
Head of Regional Central
Hariadi Sutanto
Head of Regional Western
Bayu Tjahyo
Project FO
Araf Anbiya *)

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

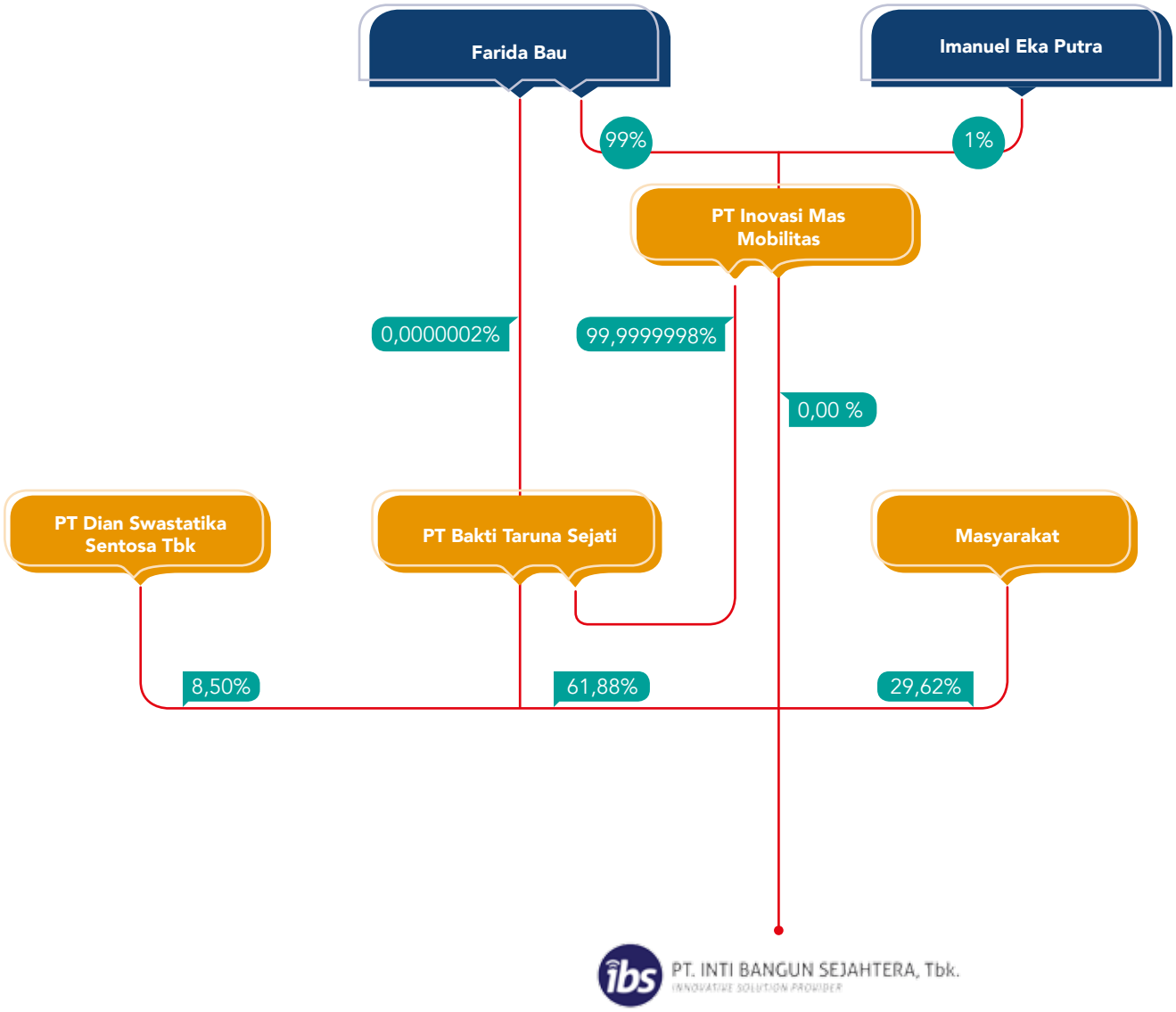

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan per 31 Desember 2018:

Composition of shareholders with 5% or more of the Company's shares as of 31 December 2018:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Ditempatkan & Disetor Penuh Total Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88
2	PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00
3	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50
4	Masyarakat | Public	400.174.531	29,62
	Jumlah | Total	**1.350.904.927**	**100,00**

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2018 berdasarkan klasifikasi kepemilikan pemodal nasional (lokal) dan asing adalah sebagai berikut:

Number of shareholders and percentage of share ownership as of 31 December 2018 classified based on local and foreign ownership is as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
A	Pemodal Nasional (Lokal) National (Local) Investor		
	1. Individu | Individu	1.494.504	0,11
	2. Insurance NPWP | Insurance NPWP	2.293.600	0,17
	3. Mutual Fund | Mutual Fund	4.775.700	0,35
	4. Perusahaan Terbatas NPWP | NPWP Limited Liability Companies	950.730.396	70,38
	Sub Total	959.294.200	71,01
B	Pemodal Asing Foreign Investor		
	1. Individu | Individu	500	0,00
	2. Institusi | Institution	391.610.227	28,99
	Sub Total	391.610.727	28,99
	Jumlah | Total	**1.350.904.927**	**100,00**

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).

CORPORATE GROUP STRUCTURE

The Company has no subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicle (SPV).

Kronologi Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000,- setiap saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Agustus 2012.

On 15 August 2012, the Company received effective statement from Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution ("Bapepam-LK") to conduct the Initial Public Offering by releasing 154,247,000 shares to the public with the nominal value of Rp500 per share, with offering price of Rp1,000 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 31 August 2012.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan *private placement*. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham Perusahaan hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

Up to the end of 2018, the Company has not conducted any private placements. Information on the chronology of share listing and issuance of the Company up to the end of the fiscal year is as follows:

Tanggal Date	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor** Number of Shares Issued and paid in Capital
30 Agustus 2012 30 August 2012	**Pra Penawaran Umum Perdana.** Pre-Initial Public Offering.	874.066.400
31 Agustus 2012 31 August 2012	**Penawaran Umum Perdana sebanyak 154.247.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500,- dan ditawarkan dengan harga Rp1.000,- tercatat dan diperdagangkan di BEI.** Initial Public Offering of 154,247,000 shares, with the nominal value of Rp500 and offer price of Rp1.000, listed and traded in IDX.	1.028.313.400
12 September 2013 12 September 2013	**Konversi atas utang obligasi menjadi saham sejumlah 114.760.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan dengan harga pelaksanaan Rp500, tercatat dan diperdagangkan di BEI.** Conversion of Bonds payable into 114.760.000 additional shares with the nominal value of Rp500 and exercise price of Rp500, listed and traded in IDX.	1.143.073.400
6 Mei 2014 6 May 2014	**Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp500,- dan ditawarkan dengan harga Rp3.176,- tercatat dan diperdagangkan di BEI.** Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 additional shares, with the nominal value of Rp500 and offer price of Rp3.176, listed and traded in IDX.	1.350.904.927

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND / OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES

As of 31 December 2018, the Company has not issued and/ or listed other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik
Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Member of BDO International Limited, UK
Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Indonesia

Jasa yang diberikan:
Melakukan audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2018

Periode Penugasan:
2018

Biaya Audit:
+/- Rp400 juta

Service provided:
Perform audit of Financial Statements 31 December 2018.

Assignment period:
2018

Audit Fee:
+/- Rp400 million

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara 1, lantai 9
Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia

Jasa yang diberikan:
Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Perusahaan yang diperdagangkan di BEI

Periode Penugasan:
2018

Biaya:
Biaya jasa atas pemeliharaan saham pertahun adalah sebesar Rp40 juta belum termasuk biaya RUPS.

Service provided:
Acting as a Custodian of the Company's ordinary shares traded on the IDX

Assignment period:
2018

Fee:
The cost of services to maintain shareholder's data per year is Rp40 million not including GMS costs.

Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan — Number of Employees by Education Level

Keterangan	2018	2017	2016	Description
SMA	29	74	72	High School
Diploma	47	65	59	Diploma
S1	298	319	291	Bachelor Degree
S2	26	30	25	Master Degree
Jumlah	**400**	**488**	**447**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia — Number of Employees by Age

Keterangan	2018	2017	2016	Description
< 30 tahun	112	103	131	< 30 years old
31 – 40 tahun	173	263	224	31 – 40 years old
41 – 50 tahun	99	102	77	41 – 50 years old
> 50 tahun	16	20	15	> 50 years old
Jumlah	**400**	**488**	**447**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja — Number of Employees by Employment Status

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Karyawan Tetap	314	392	389	Permanent Employee
Karyawan Sementara/Kontak	86	96	58	Contract Employee
Jumlah	**400**	**488**	**447**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan — Number of Employees by Position Level

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Manajemen Menengah & Senior	118	121	105	Middle Management & Senior
Supervisor	155	156	152	Supervisor
Staf	127	211	190	Staff
Jumlah	**400**	**488**	**447**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja — Number of Employees by Years of Services

Keterangan	2018	2017	2016	Description
< 1 tahun	93	72	85	< 1 year
1 – 5 tahun	172	234	244	1 – 5 years
5 – 10 tahun	93	129	94	5 – 10 years
> 10 tahun	42	53	24	> 10 years
Jumlah	**400**	**488**	**447**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin — Number of Employees by Gender Status

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Laki-Laki	277	361	325	Male
Perempuan	123	127	122	Female
Jumlah	**400**	**488**	**447**	**Total**

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan SDM Perusahaan, pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi *hardskill* maupun *softskill*, terkait dengan kebutuhan pengembangan karirnya maupun dalam konteks pengayaan kemampuan dan mendukung organisasi dalam menjalankan bisnis dan mencapai target secara efektif.

Pada tahun 2018, Perusahaan memfokuskan pelatihan untuk memperkuat kompetensi yang mendukung kemampuan teknis, kompetensi yang menjadi prasyarat standarisasi kebijakan mutu dan kompetensi terkait pengembangan bisnis Perusahaan. Untuk lebih efisien, pelaksanaan pelatihan lebih banyak diselenggarakan baik secara *inhouse* dan pelatihan *ex-house* yang diselenggarakan di Jakarta/domestik.

Competence Development

Principally, human resource development, aims to improve the quality of the Company's human resource, both in terms of hard and soft skills, as related to career path development and in the context of capacity enrichment as well as supporting the organization to effectively run the business and achieve the targets.

In 2018, the Company focuses trainings to enhance competencies that support technical abilities, competencies which are the prerequisite for quality and competency policy standardization related to the Company's business development. for efficiency, training implementation are mostly carried out in Jakarta/domestic for both inhouse and ex-house trainings.

No	Jabatan	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Peserta | Participants		Position
			Pria | Male	Wanita | Female	
1	Manajemen Menengah & Senior	277	361	325	Middle Management & Senior
2	Supervisor	123	127	122	Supervisor
3	Staf	123	127	122	Staff

Biaya Pengembangan Kompetensi

Total biaya pengembangan kompetensi yang sudah dikeluarkan selama tahun buku adalah sekitar Rp200.000.000.

Cost of Competency Development

The total cost of competency development that have been spent during the fiscal year is approximately Rp200,000,000.

Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

TRAINING OR EDUCATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	Nama Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Diskusi Panel "Kepatuhan Pajak di Era Transparansi dan Konsekuensi Hukumnya". Panel Discussion "Tax Compliance in the Age of Transparency and the Legal Consequences".	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (**"LKDI"**). Indonesian Institute of Commissioners and Directors (**"LKDI"**)	21 Februari 2018 21 February 2018	Indonesia
Training Certification Level Fundamental.	LKDI.	14 – 15 Maret 2018 14 – 15 March 2018	Indonesia
Diskusi Panel "Directors & Officers Liability Insurance dan Tanggung jawab Korporasi". Panel Discussion "Directors & Officers Liability Insurance and Corporate Responsibility ".	LKDI.	9 Mei 2018 9 May 2018	Indonesia
Diskusi Panel "Restatement Laporan Keuangan: Sejauhmana Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Dewan Komisaris" Panel Discussion "Financial Report Restatement: The Extent of Legal Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners"	LKDI.	8 Agustus 2018 8 August 2018	Indonesia
Diskusi Panel "Mengupas Konflik kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan Upaya Pencegahannya". Panel Discussion "Discussion on Conflict of Interest of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as well as its Prevention Efforts".	LKDI.	8 November 2018 8 November 2018	Indonesia

Komisaris Independen Perusahaan juga menjadi narasumber pelatihan di beberapa perusahaan, baik perusahaan tertutup maupun Badan Usaha Milik Negara (**"BUMN"**), yang diselenggarakan oleh LKDI.

The Independent Commissioner of the Company is also a speaker for trainings in several companies, both private companies and State-Owned Enterprises (**"SOEs"**), organized by LKDI.

Direksi | Board of Directors

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	Nama Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
CEO Gathering 2018 "Optimalisasi Peran Sektor Keuangan Untuk Mendongkrak Pertumbuhan Ekonomi". 2018 CEO Gathering "Optimizing the Role of the Financial Sector to Boost Economic Growth".	PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"), Asosiasi Emiten Indonesia ("**AEI**") dan Asosiasi Pengusaha Indonesia ("**Apindo**") Indonesia Stock Exchange ("**IDX**"), Indonesian Public Listed Companies Association ("**AEI**"), and Asosiasi Pengusaha Indonesia ("**Apindo**")	20 Februari 2018 20 February 2018	Indonesia
Seminar Strategi Penguatan Daya Saing Indonesia dalam Perekonomian Global. Seminar on the Strategy for Strengthening Indonesia's Competitiveness in the Global Economy.	Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Coordinating Ministry for Economic Affairs	7 Maret 2018 7 March 2018	Indonesia
Perda-Perkada Friendly Investment & Ease Doing of Bussiness.	Pemerintah DKI Jakarta ("**Pemda DKI**")	26 April 2018 26 April 2018	Indonesia
Realitas dan Perilaku Birokrasi Era Reformasi Birokrasi. Bureaucratic Reality and Behavior in the Era of Bureaucratic Reform.	Staf Khusus Wakil Presiden RI Bidang Reformasi Birokrasi	25 Juli 2018 25 July 2018	Indonesia
Workshop Digitalisasi Pemerintahan Bersama Wapres RI 2014 - 2019. Workshop on Digitizing the Government with the 2014-2019 Vice President of the Republic of Indonesia.	Indonesian Institute for Public Governance ("***IIPG"***)	4 September 2018 4 September 2018	Indonesia
Road Map Reformasi Birokrasi di Kemenkeu. Road Map of Bureaucratic Reform at the Ministry of Finance.	Kementrian Keuangan ("**Kemenkeu**") Ministry of Finance	7 September 2018 7 September 2018	Indonesia
Implementasi Otsus Papua dan Aceh. Implementation of the Special Autonomy for Papua and Aceh.	Dewan Perwakilan Daerah RI	12 September 2018 12 September 2018	Indonesia
Reformasi Birokrasi untuk Good Governance (Transformasi Berskala Besar) Bureaucratic Reform for Good Governance (Large-scale Transformation)	Menteri Politik, Hukum dan Keamanan ("**Menkopolhukam**") Coordinating Minister for Political, Legal and Secutiry Affairs	19 September 2018 19 September 2018	Indonesia
Kajian Kebijakan Desentralisasi di Daerah Berciri Kepulauan Review on Decentralization Policy in Islands Characteristic Areas	Staf Khusus Wapres RI Bidang Otonomi Daerah	24 September 2018 24 September 2018	Indonesia
Diskusi Arah Kebijakan Ditjen OTDA 2020-2024 Discussion on the 2020-2024 Policy Direction of the Directorate General of Regional Autonomy	Ditjen OTDA Kemendagri	27 September 2018 27 September 2018	Indonesia
Kajian Dualisme Kewenangan Kota Batam dan BP-Batam Study on the Dualism Authority in Batam City and BP-Batam	Pemko Batam dan Ditjen OTDA Kemendagri	19 Oktober 2018 19 October 2018	Indonesia
Diskusi Revisi UU Ibukota Negara No.29/2007 Discussion on the Revision of the National Capital Law No.29/2007	Ditjen OTDA Kemendagri	22 Oktober 2018 22 October 2018	Indonesia

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	**Nama Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Diskusi Penguatan Regulasi Transit Oriented Development (TOD) Kawasan MRT Jakarta Discussion on Strengthening the Transit Oriented Development (TOD) Regulation of the Jakarta MRT Area	The HUD Institute	30 Oktober 2018 30 October 2018	Indonesia
Diskusi Terbatas Kajian RUU DKI Jakarta sebagai Ibukota NKRI Limited Discussion on the DKI Jakarta Bill Study as the Capital of the Republic of Indonesia	Pemda DKI	1 November 2018 1 November 2018	Indonesia
Review Implementasi UU No.13/2012 tentang Keistimewaan DIY Review of Implementation of Law No.13 of 2012 onthe Speciality of DIY	Staf Khusus Wapres RI Bidang Otonomi Daerah	5 November 2018 5 November 2018	Indonesia
Diskusi Arah Reformasi Birokrasi 2020-2024 Kemenkopolhukam Discussion on the 2020-2024 Bureaucratic Reform Direction of Kemenkopolhukam	Menkopolhukam Coordinating Minister for Political, Legal and Secutiry Affairs	7 November 2018 7 November 2018	Indonesia
Diskusi Reformasi Birokrasi Nasional bersama Kementerian/Lembaga/Prov/Kab/Kota Discussion on National Bureaucratic Reform with Ministries/ Institutions/ Provinces/ Districts/ Cities	Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (“**TIRBN**”)	23 November 2018 23 November 2018	Indonesia
CEO Networking 2018 2018 CEO Networking	BEI IDX	3 Desember 2018 3 December 2018	Indonesia
CEO Talks - Business Outlook 2019 - Exponential Growth Through Big Data and Behavioral Science.	Iluni & Selasar	5 Desember 2018 5 December 2018	Indonesia
Strategic Policy Discussion Menggagas Kebijakan Nasional Untuk Papua Strategic Policy Discussion on Formulating National Policy for Papua	BAPPENAS RI	10 Desember 2018 10 December 2018	Indonesia
Review Implementasi UU No.29/2007 ttg DKI Jakarta Sebagai Ibukota NKRI Review on the Implementation of Law No.29 of 2007 on DKI Jakarta as the Capital of the Republic of Indonesia	Staf Khusus Wapres RI Bidang Hukum	11 Desember 2018 11 December 2018	Indonesia
Courtesy Call dengan Menpan RB “Strategi Reformasi Birokrasi & Netralitas ASN jelang Pilpres 2019” Courtesy Call with Menpan RB “Strategy for Bureaucratic Reform & ASN Neutrality towards the 2019 Presidential Election”	TIRBN	17 Desember 2018 17 December 2018	Indonesia
Diskusi Pemantapan Materi Revisi UU DKI Jakarta No.29/2007 Discussion on the Establishment of Revised Material for the DKI Jakarta Law No.29 of 2007	Gubernur DKI Jakarta Governor of DKI Jakarta	18 Desember 2018 18 December 2018	Indonesia

Komite Audit | Audit Committee

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	**Nama Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Diskusi Panel “Kepatuhan Pajak di Era Transparansi dan Konsekuensi Hukumnya”. Panel Discussion “Tax Compliance in the Age of Transparency and its Legal Consequences”.	LKDI	21 Februari 2018 21 February 2018	Indonesia

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	**Nama Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Training Certification Level Fundamental.	LKDI.	14 – 15 Maret 2018 14 – 15 March 2018	Indonesia
Diskusi Panel "Directors & Officers Liability Insurance dan Tanggung jawab Korporasi". Panel Discussion "Directors & Officers Liability Insurance and Corporate Responsibility ".	LKDI.	9 Mei 2018 9 May 2018	Indonesia
Diskusi Panel "Restatement Laporan Keuangan: Sejauh mana Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Dewan Komisaris" Panel Discussion "Financial Report Restatement: The Extent of Legal Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners"	LKDI.	8 Agustus 2018 8 August 2018	Indonesia
Training for the Trainer Metodologi Instruktur Badan Nasional Sertifikasi Profesi Training for the Trainer on the National Agency Professional Certification Instructor Methodology	Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia ("**KB PII**")	26 – 27 Oktober 2018 26 – 27 October 2018	Indonesia
Diskusi Panel "Mengupas Konflik kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan Upaya Pencegahannya". Panel Discussion "Discussion on Conflict of Interest of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as well as its Prevention Efforts".	LKDI.	8 November 2018 8 November 2018	Indonesia

Ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan juga menjadi nara sumber di berbagai Seminar Nasional dan pelatihan di beberapa perusahaan, baik perusahaan tertutup maupun BUMN.

The Chairman and members of the Audit Committee of the Company are also speakers for national seminar and trainings in several companies, both private companies and SOEs.

Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	**Nama Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Diskusi Panel "Kepatuhan Pajak di Era Transparansi dan Konsekuensi Hukumnya". Panel Discussion "Tax Compliance in the Age of Transparency and its Legal Consequences".	LKDI	21 Februari 2018 21 February 2018	Jakarta, Indonesia.
Training Certification Level Fundamental.	LKDI.	14 – 15 Maret 2018 14 – 15 March 2018	Jakarta, Indonesia.
Diskusi Panel "Directors & Officers Liability Insurance dan Tanggung jawab Korporasi". Panel Discussion "Directors & Officers Liability Insurance and Corporate Responsibility ".	LKDI.	9 Mei 2018 9 May 2018	Jakarta, Indonesia.
Diskusi Panel "Restatement Laporan Keuangan: Sejauh mana Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Dewan Komisaris" Panel Discussion "Financial Report Restatement: The Extent of Legal Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners"	LKDI.	8 Agustus 2018 8 August 2018	Jakarta, Indonesia.
Diskusi Panel "Mengupas Konflik kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan Upaya Pencegahannya". Panel Discussion "Discussion on Conflict of Interest of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as well as its Prevention Efforts".	LKDI.	8 November 2018 8 November 2018	Jakarta, Indonesia.

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan juga menjadi nara sumber pelatihan di beberapa perusahaan, baik perusahaan tertutup maupun BUMN.

The Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are also speakers for trainings in several companies, both private companies and SOEs.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	Nama Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka. Seminar on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.	Indonesian Corporate Secretary Association (**"ICSA"**)	9 Januari 2018 9 January 2018	Indonesia
Seminar Globalization in Uncertain Time.	BEI IDX	18 Januari 2018 18 January 2018	Indonesia
Workshop - How to Handle Corporate Action.	ICSA	23 Januari 2018 23 January 2018	Indonesia
Seminar Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016. Seminar on POJK No. 29/POJK.04/2016 and SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	ICSA	13 Februari 2018 13 February 2018	Indonesia
Workshop - Effective Social Media to Support Information Disclosure.	ICSA	27 Februari 2018 27 February 2018	Indonesia
Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017. Seminar on POJK No.32/POJK.04/2014 and POJK No.13/POJK.03/2017.	BEI IDX	13 Maret 2018 13 March 2018	Indonesia
Training and Directorship Certification Level Fundamental.	LKDI	14 - 15 Maret 2018 14 - 15 March 2018	Indonesia
Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard. Socialization on ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment.	Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**")	26 Maret 2018 26 March 2018	Indonesia
Workshop - Board Performance Evaluation and Succession.	ICSA	27 Maret 2018 27 March 2018	Indonesia
Seminar World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential. World Bank East Asia and Pacific Economic Update Seminar: Enhancing Potential.	BEI IDX	13 April 2018 13 April 2018	Indonesia
Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 & POJK Nomor 58/POJK.04/2017. Seminar on POJK No. 33/POJK.04/2014 & POJK No. 58/POJK.04/2017.	AEI & BEI AEI & IDX	17 April 2018 17 April 2018	Indonesia
Workshop - POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Workshop - POJK No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights.	ICSA	18 April 2018 18 April 2018	Indonesia
Workshop - Holding & Subsidiary: Controlling without Interfering Subsidiary's Governance.	ICSA	24 April 2018 24 April 2018	Indonesia

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	**Nama Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Undangan Temu Anggota AEI dan Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/ POJK.04/2018. AEI Member Meeting Invitation and Seminar on POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/ POJK.04/2018.	AEI	8 Mei 2018 8 May 2018	Indonesia
Workshop bertemakan Memahami Media dan Disrupsi Digital. Workshop on Understanding Media and Digital Disruption	ICSA	5 Juni 2018 5 June 2018	Indonesia
Seminar Sustainability Reporting for Public Listed Companies. Seminar on Sustainability Reporting for Public Listed Companies.	BEI IDX	13 Juli 2018 13 July 2018	Indonesia
Fire Fighter 1	LSP LSK K3 ICCOSH	16 – 19 Juli 2018 16 – 19 July 2018	Indonesia
Indonesia HSE Summit.	Inti Pesan Conference ("IPC")	19 – 20 Juli 2018 19 – 20 July 2018	Indonesia
Workshop bertemakan Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary. The workshop on the Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and Matters that Need to be Observed by the Corporate Secretary.	ICSA	23 Juli 2018 23 July 2018	Indonesia
Musyawarah Anggota Tahunan AEI 2018. 2018 AEI Annual Member Deliberation.	AEI	1 Agustus 2018 1 August 2018	Indonesia
Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup UKL – UPL. Preparation of the UKL - UPL Environmental Documents.	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia ("P3I")	9 – 10 Agustus 2018 9 – 10 August 2018	Indonesia
Seminar terkait Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Seminar related to Material Transactions and Changes in Main Business Activities	BEI IDX	14 Agustus 2018 14 August 2018	Indonesia
Workshop bertemakan Enterprises Risk Management: from Paper to Practice. Workshop on Enterprises Risk Management: from Paper to Practice.	ICSA	21 Agustus 2018 21 August 2018	Indonesia
Seminar bertemakan Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital. Seminar on Towards Modern Capital Markets in the Age of Digital Economy	BEI IDX	18 September 2018 18 September 2018	Indonesia
Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Hearings on the Concept of Exchange Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.	BEI IDX	20 September 2018 20 September 2018	Indonesia
Seminar terkait POJK Nomor 9/POJK.04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018. Seminar related to POJK No. 9/POJK.04/2018 and POJK No. 11/POJK.04/2018.	BEI, ICSA & AEI IDX, ICSA & AEI	27 September 2018 27 September 2018	Indonesia

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/ Training/ Workshop	Nama Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Seminar CSR (the 9th real CSR). CSR Seminar (the 9th real CSR)	IPC	30 – 31 Oktober 2018 30 – 31 October 2018	Indonesia
Workshop Corporate Secretary - CG Officer Intermediate Competency 2: Investor Relations. Corporate Secretary Workshop - CG Officer Intermediate Competency 2: Investor Relations.	ICSA	7 – 8 November 2018 7 – 8 November 2018	Indonesia
Workshop terkait Pengenalan E-Proxy Workshop related to the introduction of E-proxy	ICSA	6 Desember 2018 6 December 2018	Indonesia
Undangan Peringatan HUT AEI ke-30 Invitation for the 30th AEI Anniversary	AEI	13 Desember 2018 13 December 2018	Indonesia

Audit Internal | Internal Audit

Nama Seminar/Pelatihan/Workshop Name of Seminar/Training/ workshop	Nama Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Round Table Discussion	ACFE Chapter Indonesia	27 September 2018 27 September 2018	Indonesia
Workshop Pengembangan Internal Audit.	The Institute of Internal Audit	5 – 6 Desember 2018 5 – 6 December 2018	Indonesia

Informasi pada Situs *Web* Perusahaan

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Situs Web resmi Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's official website refers to the Regulation of the Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 ("POJK 8/2015") on the Website of Issuers or Public Companies.

Kesesuaian situs web Perusahaan dengan POJK 8/2015:

Conformity of the Company's Website with POJK 8/2015

No	Informasi yang wajib dimuat dalam Situs Web Perusahaan berdasarkan POJK 8/2015: Information that must be published on the Company's Website based on POJK 8/2015:	Situs Web Perusahaan Company's Website
1	informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik general information of Issuer or Public Company	√
2	informasi bagi pemodal atau investor information for investors	√
3	informasi tata kelola perusahaan; dan information on corporate governance; and	√
4	informasi tanggung jawab sosial perusahaan information on corporate social responsibility	√

Kantor Operasional

OPERATIONAL OFFICES

JABODETABEK

JABO 04
Jl. Biliton No. 11 lantai 3 dan 4
Menteng, Jakarta Pusat 10350

JAWA TIMUR
East Java

SURABAYA
Jl. Klampis Aji Tengah 1 No. 5
Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo
Surabaya

MALANG
Ruko Candi Malang
Jl. Raya Candi No. 368 Kav. 15
Kota Malang

JAWA BARAT
West Java

BANDUNG
Jl. Jendral Ahmad Yani No 835B,
Padasuka, Cibeunying Kidul
Bandung
Jawa Barat 40125

SUMATERA UTARA
North Sumatera

KAWASAN INDUSTRI MABAR II
Jl. Pulau Batam No.4
Kawasan Industri Medan II (KIM II)
Mabar, Kec. Labuhan Deli
Medan 20242

ADAM MALIK
Jl. Adam Malik No 153 B
Kec. Medan Barat
Medan 20114

SULAWESI SELATAN
South Sulawesi

Jl. Urip Sumoharjo
KM. 4 No. 168
Makassar - Sulawesi Selatan

JAWA TENGAH
Central Java

SEMARANG
Gedung MSC Ex. M8
Jl. Bukit Sari Raya 2 B 145 Rt.01 Rw.
01 Sumurboto Semarang

YOGYAKARTA
Jl. Kenari No. 62,
Muja Muju Yogyakarta

SUMATERA SELATAN
South Sumatera

PALEMBANG
Jl. Gubernur HA Bastari No.17
RT.62/RW.17 Kelurahan 15 Ulu,
Palembang

BANDAR LAMPUNG
Jl. Arief Rahman Hakim No.18
Kel. Jagabaya/Sukarame 2

PEKANBARU
Jl. Jend. Sudirman No. 444
Samping Polsek Pekanbaru Kota
Pekanbaru

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pendapatan Usaha Perusahaan Tahun 2018 tumbuh 18% dan jumlah Aset mampu tumbuh hingga 22% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Revenue in 2018 grew 18% and Total Assets grew 22% compared to previous year.

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL REVIEW

Perusahaan sebagai salah satu penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, selain memfokuskan pada bisnis penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi juga mengembangkan sumber pendapatan baru melalui jaringan serat optik. Perusahaan sudah melakukan pengembangan jaringan metro-e, yang nantinya dapat digunakan untuk melayani kebutuhan *bandwidth* baik kepada operator telekomunikasi, penyedia jaringan internet dan kebutuhan internet korporasi.

Pada tahun 2018 pendapatan usaha Perusahaan adalah sebesar Rp897,61 miliar atau meningkat sebesar 18% dari sebelumnya Rp761,76 miliar di tahun 2017. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2018 terutama disebabkan kenaikan sewa menara telekomunikasi sebagai akibat kenaikan jumlah menara di tahun 2018.

The Company as one of telecommunication infrastructure and tower providers in Indonesia, in addition to focusing on the rental and maintenance business of telecommunication towers also develops new revenue sources through fiber optic network. The Company is developing a metro-e network, which can be used to serve the bandwidth requirements of telecom operators, internet network providers and corporate internet needs.

In 2018 the Company operating revenue amounted to Rp897.61 billion or increase by 18% compare to 2017 which amounted to Rp761.76 billion. Increase in operating revenue in 2018 mainly due to increase in telecommunication tower lease resulting increase in number of towers.

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada 31 Desember 2018, aset Perusahaan naik sebesar Rp1.370,33 miliar (22%) menjadi sebesar Rp7.725,60 miliar dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2017 sebesar Rp6.355,27 miliar.

Pada tahun 2018 kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar 28% disebabkan oleh kenaikan jumlah menara telekomunikasi di tahun 2018 sebagai akibat dari pembangunan dan pembelian menara telekomunikasi dari pihak ketiga.

Aset Lancar

Pada tahun 2018 penurunan aset lancar sebesar Rp49,19 miliar (4%), total aset lancar di tahun 2018 sebesar Rp1.149,97 miliar sedangkan di tahun 2017 sebesar Rp1.199,16 miliar. Penurunan pada aset lancar di tahun 2018 terutama di sebabkan oleh penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp293,24 miliar dibanding tahun sebelumnya, namun hal ini diimbangi terutama dengan kenaikan persediaan sebesar Rp112,29 miliar di tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp1.419,52 miliar (28%) dari Rp5.156,11 miliar di tahun 2017 menjadi Rp6.575,63 miliar di tahun 2018.

Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap karena kenaikan jumlah menara telekomunikasi.

Liabilitas

Pada tahun 2018 jumlah liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp466,42 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.037,80 miliar.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp680,92 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.312,46 miliar

FINANCIAL POSITION REVIEW

Assets

At December 31, 2018, the Company total assets increased by Rp1,370.33 billion (22%), total assets amounted to Rp7,725.60 billion (at December 31, 2018) compare to Rp6,355.27 billion at December 31, 2017.

Increase in total assets in 2018 was mainly due to increase in fixed assets of 28% mainly due to increase in number of telecommunication tower in 2018 resulting of construction and purchase of telecommunication tower from third party.

Current Assets

In 2018, the Company Current Assets decreased by Rp49.19 billion (4%), total current assets in 2018 amounted to Rp1,149.97 billion while in 2017 amounted to Rp1,199.16 billion. The decrease in current assets in 2018 mainly due to decrease in other current financial assets amounted to Rp293.24 billion compared to previous year, however this was balance by the increase of inventory by Rp112.29 billion in 2018.

Noncurrent Asset

In 2018 noncurrent assets increased by Rp1,419.52 billion (28%) from Rp5,156.11 billion in 2017 to Rp6,575.63 billion in 2018.

Increase in non-current assets mainly due to increase in fixed assets resulting from increase in number of telecommunication towers.

Liabilities

In 2018 total liabilities increased by Rp466.42 billion compared to 2017 which amounted to Rp2,037.80 billion.

This was mainly due to increase in long-term bank loan amounted to Rp680.92 billion compared to 2017 which amounted to Rp1,312.46 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat Rp956,51 miliar, naik sebesar Rp110,07 miliar (13%) pada tahun 2018 dari Rp846,44 miliar dibandingkan tahun 2017.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan dari kenaikan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp314,60 miliar dibanding tahun sebelumnya, namun hal ini juga diimbangi terutama dengan penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp157 miliar di tahun 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2018 jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan sebesar Rp1.547,71 miliar naik sebesar 30% atau Rp356,35 miliar dibandingkan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp1.191,36 miliar.

Meningkatnya liabilitas jangka panjang terutama disebabkan dari kenaikan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp366,31 miliar karena penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp903,91 miliar atau 21% menjadi Rp5.221,38 miliar di tahun 2018 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2017 yaitu sebesar Rp4.317,47 miliar.

Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan cadangan revaluasi sebesar Rp674,79 miliar dan kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp238,97 miliar.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Usaha

Perusahaan mencatat kenaikan pendapatan sebesar Rp135,85 miliar (18%) dari Rp761,76 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp897,61 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai akibat kenaikan jumlah menara telekomukasi di tahun 2018.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp406,77 miliar meningkat

Current Liabilities

In 2018, the Company current liabilities amounted to Rp956.51 billion, increase by Rp110.07 billion (13%) compare to 2017 which amounted to Rp846.44 billion.

Increase in current liabilities was mainly due to increase in current portion of long-term bank loan amounted to Rp314.60 billion compared to previous year, however, this was balance with the decrease in short term bank loan by Rp157 billion in 2018.

Non-current Liabilities

In 2018 the Company non-current liabilities amounted Rp1,547.71 billion increase by 30% or Rp356.35 billion compare to 2017 which amounted to Rp1,191.36 billion.

Increase in non-current liabilities was mainly due to increase in long-term bank loan amounted Rp366.31 billion due to withdrawal of bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Mandiri.

Equity

In 2018, total equity increase by Rp903.91 billion or 21% to Rp5,221.38 billion compare to total equity in 2017 which amounted to Rp4,317.47 billion.

Increase in equity was mainly due to increase in revaluation reserve amounted to Rp674.79 billion and increase in unappropriated retained earnings amounted to Rp238.97 billion.

STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Operating Revenue

In 2018, the Company recorded an increased of revenue by Rp135.85 billion (18%), from Rp761.76 billion in 2017 to Rp897.61 billion in 2018. The increase was mainly due to increase in telecommunication tower lease revenue resulting from increase in number of towers in 2018.

Cost of Revenue

In 2018 the Company recorded cost of revenue amounted to Rp406.77 billion in to 2018 increased by

sebesar 22% dari sebelumnya sebesar Rp333,94 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan beban sewa.

Laba Kotor

Laba kotor Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp490,85 miliar atau meningkat sebesar 15% dari Rp427,82 miliar yang dicatat pada tahun 2017.

Kenaikan laba kotor pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha di tahun 2018.

Beban Administrasi

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat beban administrasi sebesar Rp153,01 miliar atau mengalami peningkatan 2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp150,64 miliar.

Kenaikan tersebut terutama diakibatkan oleh kenaikan biaya transportasi dan perjalanan dinas sebagai akibat penambahan jumlah menara di tahun 2018.

Kenaikan beban keuangan sebesar Rp61,16 miliar atau 45% menjadi Rp198,37 miliar pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga pinjaman bank sebagai akibat kenaikan jumlah pinjaman bank jangka panjang.

Penghasilan (Beban) Pajak

Pada tahun 2018 Perusahaan mencatat beban pajak sementara di tahun 2017 mencatat penghasilan pajak hal ini terutama disebabkan adanya pembalikan pajak tangguhan sebagai akibat berlakunya PP No 34 tahun 2017 dan tidak terdapat pembalikan tersebut di tahun 2018.

Total Penghasilan Komprehensif

Total Penghasilan komprehensif Perusahaan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi Rp916,76 miliar dari Rp879,10 miliar di tahun 2017, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp153,78 miliar atau 25% dan di imbangi dengan penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp116,20 miliar atau 44%.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatat arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp457,10 miliar pada tahun 2018.

22% compare to 2017 which amounted to Rp333.94 billion. The Increase was mainly due to increase in depreciation expenses and rental expenses.

Gross Profit

In 2018, the Company's gross profit amounted to Rp490.85 billion or increase by 15% compare to 2017 which amounted to Rp427.82 billion.

In 2018, increased in gross profit mainly due to increased in revenue.

Administrative Expenses

In 2018, the Company recorded administrative expenses amounted to Rp153.01 billion or increased by 2% compare to 2017 which amounted to Rp150.64 billion.

The increase was mainly due to increase in transportation and travelling expenses resulting from increase in number of telecommunication towers in 2018.

In 2018, increase in interest expenses amounted to Rp61.16 billion or 45% to Rp198.37 billion mainly due to increase in interest expense of bank loan resulting from increase in long-term bank loans.

Tax Income (Expense)

In 2018 the Company recorded tax expense meanwhile in 2017, the company recorded tax income. This was mainly due to reversal of deferred tax due to PP No 34 year 2017 and there was no such reversal in 2018.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2018 increase by 4% which was amounted to Rp916.76 billion compare to Rp879.10 billion in 2017 which was mainly due to increase in other comprehensive income amounting to Rp153.78 billion or 25% and balance by the decrease in profit for the year amounted to Rp116.20 billion or 44%.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company's total recorded cash flows provided from operating activities amounted to Rp457.10 billion

Di tahun 2018, pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya mengalami kenaikan menjadi Rp252,23 miliar, pembayaran beban administrasi dan karyawan mengalami kenaikan menjadi Rp138,70 miliar, penerimaan bunga mengalami penurunan menjadi Rp7,87 miliar sementara pembayaran pajak mengalami kenaikan menjadi Rp14,38 miliar.

in 2018. In 2018, the payment to contractors, suppliers and others increase to Rp252.23 billion, cash paid for administration and employees expenses increase to Rp138.70 billion, interest income decrease to Rp7.87 billion while payment for taxes increase to Rp14.38 billion

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018 arus kas digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp332,70 miliar atau 60% menjadi Rp883,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp551,29 miliar.

Cash Flows from Investing Activity

In 2018, cash flows from used in activity increased by Rp332.70 billion or 60% to Rp883.99 billion compare to Rp551.29 billion in 2017.

Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan persediaan sebesar Rp102,87 miliar dan peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp365,74 miliar.

Increase in cash flows from investing activity mainly due to increase in acquisition of inventories amounted Rp102.87 billion and increase in acquisition of fixed assets amounted Rp365.74 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018 arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp483,05 miliar. Di tahun 2018 penerimaan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar Rp976,52 miliar, pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan beban keuangan masing-masing sebesar Rp452,25 miliar dan Rp196,63 miliar dan pencairan investasi terikat Syariah Mandiri sebesar Rp207 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2018 cash flow provided by financing activities amounting to Rp483.05 billion. In 2018, proceed from short trem and long term bank loan amounting to Rp976.52 billion, payment of short term and long term bank loan and financing cost amounted to Rp452.25 billion and Rp196.63 billion, respectively, and withdrawal of restricted Syariah Mandiri Investment amounted to Rp207 billion.

Komitmen dan Kontinjensi

Perusahaan tidak membukukan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2018.

Commitment and Contingency

The Company did not have itself engaged in any commitment nor contingency as of December 31, 2018.

RASIO KINERJA KEUANGAN

Tabel berikut menjelaskan rasio keuangan utama Perusahaan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

FINANCIAL RATIO

The following table describes the Company's main financial ratios in 2018 compared to the previous year:

Indikator	2018	2017	Indicator
Rasio lancar	1,20	1,42	Current ratio
Liabilitas / aset	0,32	0,32	Liability to assets
Liabilitas / ekuitas	0,48	0,47	Liability to equity
Pinjaman terhadap aset	0,21	0,13	Debt to asset
Pinjaman terhadap ekuitas	0,31	0,20	Debt to equity
Rasio laba terhadap pendapatan	16,27	34,41	Profitability ratio
Rasio laba terhadap aset	1,89	4,12	Return on total assets
Rasio laba terhadap ekuitas	2,80	6,07	Return on equity
Margin EBITDA	75,39	72,32	EBITDA margin

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio pinjaman terhadap ekuitas, rasio pinjaman terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas terhadap aset serta jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman dari bank jangka panjang dan jangka pendek.

The principal financial ratio used as a measure of liquidity, which indicates the Company's ability to meet all of its financial obligations include the rations of debt to equity, debt to asset, current assets to short-term liabilities and total liabilities to assets and total liabilities to equity. Therefore, the Company always seeks to maintain the stability of liquidity sources which include: cash earned from operations and long-term and short-term bank loans.

Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar 1,20x, lebih rendah dari tahun 2017 sebesar 1,42x terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang berasal dari kenaikan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun

The Company current ratio in 2018 was 1.20x, lower than 2017 of 1.42x mainly due to increase in current liabilities which was increase in current portion of long term bank loan.

Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan masing-masing menjadi 0,32x dan 0,48x dari masing-masing sebesar 0,32x dan 0,47x di tahun 2017 terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan kenaikan total aset dan total ekuitas.

The ratio of liability to assets and liability to equity in 2018 were 0.32x and 0.48x respectively, was decrease compare to 2017 which was 0.32x and 0.47x, respectively in 2017, mainly due to decrease in profit for the year and increase in total assets and total equity.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar utang yang salah satunya diukur dari total utang terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio* atau DER). Rasio DER Perusahaan adalah sebesar 0,31x di tahun 2018 sementara di tahun 2017 sebesar 0,20x.

Solvability ratio is the Company ability to pay debt which was measured through total debt to equity (DER). The Company DER ratio was 0.31x in 2018 while in 2017 was 0.20x.

Rasio laba terhadap aset pada tahun 2018 sebesar 1,89% menurun dari 4,12% pada tahun 2017, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan kenaikan total aset pada tahun 2018. Penurunan laba tahun berjalan terutama disebabkan pada tahun 2017 terdapat pembalikan atas pajak tangguhan yang disebabkan oleh berlakunya PP No. 34 tahun 2017.

In 2018, return on assets ratio was 1.89% decrease from 4.12% in 2017, this was mainly due to decrease in profit for the year and increase in total assets in 2018. Decrease in profit for the year mainly due in reversal of deferred tax in 2017, because of implementation of PP No. 34 year 2017.

Rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2018 menjadi 2,80% dari 6,07% pada tahun 2017. Penurunan rasio laba terhadap ekuitas dipengaruhi oleh penurunan laba tahun berjalan dan kenaikan total ekuitas di tahun 2018.

In 2018, return on equity ratio decrease to 2.80% from 6.07% in 2017. Decrease in return on equity ratio was mainly due decrease in income for the year and increase in total equity in 2018.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018 Perusahaan memiliki piutang usaha diatas 360 hari sebesar Rp397,79 juta atau sebesar 0,11% dari total piutang.

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

In 2018 the Company's account receivables over 360 days amounted to Rp397.79 million or 0.11% from total account receivables.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perusahaan di tahun 2018 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and return to shareholders, by considering capital needs and capital efficiency profitabilities at present and for the future, projected operations cash flow, projected capital expenditure and projected strategic investment.

The Company's capital structure in 2018 is described in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)

Uraian	2018	%	2017	%	Description
Aset	7.725.601,13		6.355.270,88		Assets
Liabilitas					Liabilities
- Pinjaman dari bank	2.043.375,33	26,45%	1.519.460,25	23,91%	Bank loan -
- Liabilitas jangka pendek	392.746,11	5,08%	440.281,69	6,93%	Current liabilities -
- Liabilitas jangka panjang	68.099,44	0,88%	78.061,79	1,23%	Noncurrent liabilities -
Ekuitas	5.221.380,25	67,59%	4.317.467,15	67,94%	Equity
Liabilitas dan ekuitas	7.725.601,13	100,00%	6.355.270,88	100,00%	Liabilities and equity

Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure

Main purpose on the Company's equity management is to ensure that the Company maintains strong capital ratio to support the business and optimize shareholders value.

The Company manages capital structure and also adjusts the capital structure according to the changing of economic condition. The Board of Directors reviews the Company's capital structure periodically. As part of the review, the Board of Directors will consider capital expense and related risks.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF AUDIT REPORT BY PUBLIC ACCOUNTANT

No material information and facts after the date of audit report by public accountant:

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan Perusahaan, selain yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, dan transaksi afiliasi serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Perusahaan telah merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perusahaan, pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS THAT ARE SIGNIFICANT

During 2018, there was no other significant transactions made by the Company other than those have disclosed in Financial Statements.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBTAND CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATEDTRANSACTION AND CONFLICT OF INTERESTTRANSACTION

In 2018, the Company did not conduct any material transaction on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, restructuring of loan/capital, affiliated transaction and conflict of interest transaction.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to prevailing laws and regulations, dividend payment must be approved by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders ("**GMS**") based on recommendation from the Board of Directors. The Company's Article of Association states that dividend can only be disbursed based upon the Company's financial ability according to the decision made in the GMS. The Board of Directors can alter the dividend policy at any time provided that it has the approval of GMS. The Company plans to pay cash dividend at least once a year. Without disregarding the Company's financial health and diminishing the rights of the GMS to decide otherwise according to the Company's Article of Association, the amount of cash dividend to be disbursed will be determined based upon the Company's profits for the financial year.

According to the cash dividend policy of the Company, the cash dividend payment will be made a maximum of 30% of the comprehensive income after tax.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana, renana penggunaan dana, rinian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG –UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Efektif 1 Januari 2018, Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan" berlaku dan mempunyai dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan/revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") telah diungkapkan di dalam catatan atas Laporan Keuangan *note* 2a.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM GENERALOFFER

During the year 2018, the Company did not make any public offering so no information is now available about total fund raised, fund allocated, plan, details of fund allocation, fund balance and dates on which such allocation would have been approved by AGM/RUPO.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON COMPANY

Effective 1 January 2018, Goverment Regulation No.34 Year 2017 regarding "Income Tax on Income from Land and / or Building Rental", applied and it have impact to the Company's Financial Statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes/revisions, amendment and adjustment to Financial Accounting Standards ("**SAK**") have been disclosed in the notes to the Financial Statements of note 2a.

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECT

Perusahaan berkeyakinan bahwa persaingan di industri penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan infrastruktur telekomunikasi, hubungan dengan pelanggan, serta kualitas jasa yang diberikan kepada para pelanggan. Oleh karena itu, strategi pemasaran Perusahaan berfokus pada peningkatan hubungan baik dengan pelanggan, mengetahui area yang menjadi fokus dari kebutuhan operator dan juga pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, baik pada saat pengerjaan pembangunan maupun pelayanan *after sales* dari sisi *operation* dan *maintenance*.

Perusahaan memiliki strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing operator telekomunikasi dan secara berkala berdiskusi untuk mengidentifikasi potensi menara Perusahaan, memahami kebutuhan mereka dan memasarkan ketersediaan ruang pada menara Perusahaan.

Pengembangan strategi pemasaran Perusahaan untuk bisnis *fiber optic* dilakukan melalui peningkatan jumlah utilisasi *existing fiber optic*, pembangunan jaringan *fiber optic* baru bagi pelanggan operator telekomunikasi maupun korporasi non-operator serta kerja sama infrastruktur teknologi telekomunikasi yang berbasis *fiber optic* dengan pengelola kawasan/ *developer* untuk mencipatkan *smart city/smart home* antara lain melalui penyewaan kapasitas *fiber optic*, internet dan FTTH.

The Company is assured that the competition within the tower leasing and telecommunication infrastructure industry Indonesia is mainly determined by the location where the towers and telecommunications infrastructure are located, customer relations, and the quality of services provided to customers. Therefore, the Company's marketing strategy focuses on improving relationships with customers, studying which areas are the focus of the operators and also customer-oriented services, both during construction and after sales services, in terms of operation and maintenance.

The Company has a marketing strategy drawn specifically to each telecommunications operator and regularly discusses to identify the potential of the Company's towers, to understand their needs and to market the availability of space on the Company's towers.

The development of the Company's marketing strategy for fiber optic business is carried out by increasing the number of existing fiber optic utilization, the construction of new fiber optic networks for customers of telecommunications operators and non-operator corporations, as well as fiber optic-based telecommunications technology cooperation with area managers/developers to create smart cities/smart home, among others, through leasing fiber optic, internet and FTTH capacity.

05 Tinjauan Pendukung Bisnis
SUPPORTING BUSINESS REVIEW

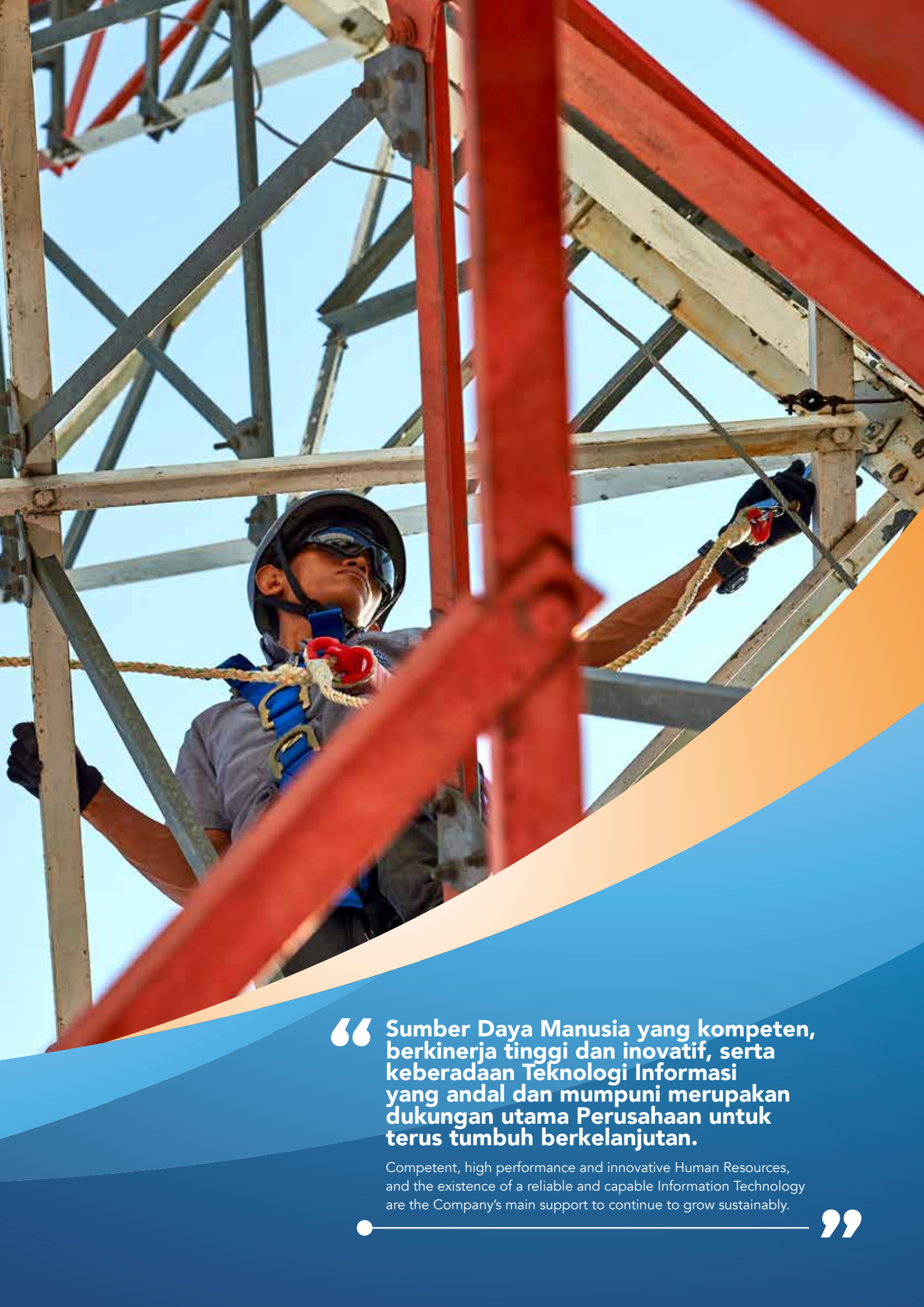

Sumber Daya Manusia yang kompeten, berkinerja tinggi dan inovatif, serta keberadaan Teknologi Informasi yang andal dan mumpuni merupakan dukungan utama Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Competent, high performance and innovative Human Resources, and the existence of a reliable and capable Information Technology are the Company's main support to continue to grow sustainably.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Perusahaan**") menyadari bahwa untuk mencapai visi Perusahaan diperlukan dukungan penuh dari seluruh karyawan. Untuk itu Perusahaan harus memiliki Sumber Daya Manusia ("**SDM**") yang tidak saja kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab saat ini, namun juga mampu berkembang dan beradaptasi terhadap arah dan perkembangan bisnis ke depan.

Saat ini unit kerja SDM Perusahaan telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dan dilaksanakan secara terencana, terstruktur dan terukur dalam suatu siklus yang berkelanjutan, yakni meliputi pengembangan organisasi, perekrutan, manajemen kinerja, serta *reward & punishment*.

VISI DAN MISI SDM

Visi

Menjadi mitra Perusahaan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berkinerja tinggi dan inovatif untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**the Company**") realizes that to achieve the Company's vision, the full support of all employees is required. Therefore, the Company must have Human Resources ("**HR**") who are not only competent in performing the current duties and responsibilities, but also able to develop and adapt to the future business direction and development.

Currently, the Company's HR work unit has conducted an integrated HR management and development that is implemented in a planned, structured, and measured manner in a sustainable cycle, which includes organizational development, recruitment, performance management, as well as reward & punishment.

VISION AND MISSION OF HR

Vision

To become the partner of the Company in creating competent, high performing, and innovative Human Resources to support the Company's business development.

Misi

1. Menyiapkan struktur oganisasi dan pengawakan yang sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan.
2. Mengembangkan individu-individu yang cakap dan terampil di bidang industri telekomunikasi.
3. Melaksanakan proses dan kebijakan pengelolaan SDM yang efektif dan berkesinambungan, yang mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dalam mengembangkan karyawan, Perusahaan menetapkan 4 (empat) prinsip pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penciptaan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja individu dan organisasi.
3. Pemberian apresiasi dan penghargaan dilakukan dengan adil dan kompetitif dengan berbasis pada kinerja individu dan kinerja organisasi.
4. Pemanfaatan sumber daya yang optimal untuk pengembangan diri karyawan.

Keempat prinsip ini menjadi dasar dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan sumber daya manusia, sehingga diharapkan seluruh kebijakan dapat menyatu pada arah yang ingin dicapai oleh Perusahaan.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Roadmap disusun agar pengembangan SDM senantiasa selaras dengan arah yang ingin dicapai oleh Perusahaan. *Roadmap* SDM ini berfungsi sebagai acuan atas program yang akan dilaksanakan pada tiap-tiap tahun dalam hal pengelolaan SDM.

Berikut adalah *roadmap* SDM yang telah disusun termasuk fokus pengembangan dalam setiap tahunnya.

Mission

1. Preparing the organizational structure and system that corresponds to the Company's business development.
2. Developing capable and skillful individuals in the telecommunication industry.
3. Implementing effective and sustainable HR management policies and processes that support the Company's business development.

HR MANAGEMENT POLICY

In developing the employees, the Company established 4 (four) HR management principles, as follows:

1. Always maintain compliance with the applicable laws and regulations.
2. Creation of a favorable work climate to support individual and organizational performance achievement.
3. Providing fair and competitive appreciation and awards based on individual performance as well as organizational performance.
4. Optimum utilization of resources for employee self development.

The four principles are the foundation in the preparation and development of the human resources policy, subsequently all policies are expected to be integrated in the direction to be achieved by the Company.

HR MANAGEMENT ROADMAP

The roadmap was formulated to ensure that HR development is in line with the direction to be achieved by the Company. The HR roadmap serves as a reference for programs that will be implemented every year in terms of HR management.

The following is the HR roadmap that has been prepared along with the focus of development each year.

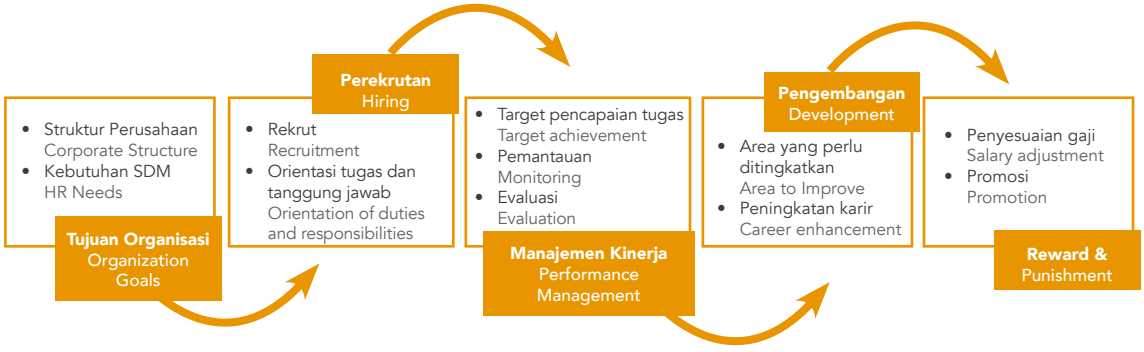

FOKUS PENGELOLAAN SDM TAHUN 2018

Sejalan dengan *roadmap* bisnis Perusahaan, strategi pengembangan SDM disusun dengan sasaran utama untuk menyiapkan organisasi yang mendukung penguatan bisnis inti dan menyiapkan pengembangan bisnis-bisnis baru Perusahaan. Pada 2018, Perusahaan memperkuat struktur dan proses yang mendukung percepatan implementasi bisnis inti yaitu proyek pembangunan menara telekomunikasi dan dukungan pada pengembangan bisnis lainnya seperti penggelaran jaringan serat optik.

Perusahaan juga memperbaiki program-program untuk meningkatkan *Empoyee Value Proposition* di antaranya pengembangan karyawan, pengembangan karir dan *compensation & benefit* dengan mengikuti perkembangan pasar dan industri.

PENILAIAN KINERJA SDM

Setiap individu karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, harus memiliki target yang disesuaikan dengan peranan masing-masing dan diselaraskan dengan tujuan yang akan dicapai Perusahaan.

Hal-hal yang akan dicapai oleh setiap karyawan untuk jangka waktu tertentu, harus dibicarakan dengan para atasan masing-masing kemudian dirumuskan dalam suatu format, dan disahkan oleh Kepala unit kerjanya masing-masing.

Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target tersebut secara formal pada umumnya dilakukan setahun sekali, yaitu pada akhir tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh para atasan masing-masing, dengan melakukan dialog/diskusi yang berkesinambungan berupa petunjuk, umpan balik, dll agar senantiasa dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah.

Peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk penetapan target kinerja berikutnya, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dan insentif pencapaian kinerja.

Unit kerja SDM akan memfasilitasi proses penilaian tahunan kinerja karyawan ini, mulai dari komunikasi, persiapan administrasi dan koordinasi terkait dengan *reward* dan *punishment* yang diberikan sebagai implikasinya.

2018 HR MANAGEMENT FOCUS

In line with the Company's business roadmap, the HR development strategy was prepared with the main objective to prepare an organization that supports the strengthening of the core business and prepares the development of the Company's new businesses. In 2018, the Company strengthened the structure and process that support the acceleration of the core business, namely the telecommunication tower development projects and support for the development of other businesses, such as fiber optic network.

The Company also enhanced the programs to improve Employee Value Proposition, among others through employee development, career development, and compensation & benefit by following the development in the market and in the industry.

HR PERFORMANCE ASSESSMENT

In performing its duties and responsibilities, each individual employee shall have a target that is tailored to its respective role and accustomed to the objectives to be achieved by the Company.

The employee's goals and objectives to be achieved in a certain period are first discussed with their immediate supervisor, put into a standard format, and then approved by the Head of each work unit.

Formal review and assessment on the target achievement is generally conducted once a year, namely at the end of the year. However, the target achievement review can also be carried out informally by the respective supervisor by conducting continuous dialogues/ discussions in the forms of directives, feedbacks, and others. This is done to keep the employees on track and ready for the rapidly changing business environment.

Employee performance review and assessment will be used as the basis to determine the next performance target, career path development, the required skill and competency training, and performance incentives.

The HR work unit facilitates the annual employee performance assessment, from the communication, administrative preparation, and coordination related to reward and punishment given as the implication.

PENGEMBANGAN KARIR

Perusahaan memberikan kesempatan pengembangan karir bagi seluruh karyawannya, secara vertikal maupun horisontal dengan tidak terkecuali. Kesempatan untuk meniti karir diberikan kepada siapa saja yang memenuhi ketentuan internal yang telah ditetapkan.

STRATEGI REMUNERASI

Sistem remunerasi yang diterapkan Perusahaan adalah berbasis kinerja. Hal ini bertujuan untuk menciptakan *high performance organization* melalui penerapan kompensasi dan *benefit* yang didasarkan pada pencapaian kinerja individu dan kinerja Perusahaan.

Untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik, sekaligus meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif, maka Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang *match to market*.

Dalam menentukan remunerasi yang diterima oleh karyawan, Perusahaan melakukan *benchmark* dengan perusahaan-perusahaan lain di industri sama ataupun industri sejenis. Selain itu, setiap tahun Perusahaan memberikan penyesuaian remunerasi karyawan dengan mempertimbangkan pergerakan pasar dan tingkat inflasi tahunan.

REKRUTMEN

Keunggulan kualitas SDM merupakan tujuan dasar Perusahaan dalam melakukan pengelolaan karyawannya. Hal ini ditekankan sejak awal proses karyawan bergabung dalam Perusahaan. Oleh karena itu, proses dalam rekrutmen dan seleksi karyawan menjadi sangat penting guna menjaring kandidat-kandidat terbaik.

Dalam rangka menjaring talenta-talenta terbaik yang dinilai mampu untuk beradaptasi dengan kultur Perusahaan dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan bisnis, proses rekrutmen memegang peranan penting. Dalam fase ini, berdasarkan kebutuhan, Perusahaan mengidentifikasi, mewawancara dan kemudian menseleksi talenta-talenta terbaik. Proses ini dilakukan untuk perekrutan tenaga profesional maupun *fresh graduate*.

Dalam proses perekrutan, Perusahaan menggunakan berbagai metode *sourcing*, termasuk menggunakan media yang dinilai dan telah terbukti paling efektif, seperti jaringan *LinkedIn*.

CAREER DEVELOPMENT

The Company provides career development opportunities for all employees, both vertically and horizontally, with no exception. The opportunity to pursue a career is provided to anyone that fulfills the established internal provisions.

REMUNERATION STRATEGY

The remuneration system adopted by the Company is based on performance. This aims to create a high performance organization through the application of compensation and benefit that are based on the achievement of the individual and the Company's performance.

To attract and maintain the best talents, as well as to increase competitiveness in an increasingly competitive labor market, the Company applies the match to market remuneration policy.

In determining the employee remuneration, the Company benchmarks its HR practices with other companies in the same or similar industries. In addition, the Company adjusts the employee remuneration every year by taking the market movements and the annual inflation rates into considerations.

RECRUITMENT

Excellence in HR quality is the Company's basic objective in managing its employees. This is emphasized since the beginning of the process of an employee joining the Company. Therefore, the employee recruitment and selection process is key in order to acquire the best candidates.

In order to acquire the best talents deemed capable of adapting with the Company's culture and contribute to business progress, recruitment plays an essential role. In this phase, based on the requirements, the Company identifies, interviews, and ultimately selects the best talents. This process is carried out for both professional and fresh graduate recruitments.

In the recruitment process, the Company uses a variety of sourcing methods, including utilizing media considered and proven to be most effective, such as the LinkedIn network.

Pengecekan atas kompetensi calon karyawan dilakukan melalui beberapa tahap wawancara oleh personil unit kerja SDM, juga oleh unit kerja terkait termasuk *user/hiring manager* sendiri. Selain itu, khusus untuk posisi dengan level manajer atau level yang lebih tinggi, pengecekan dilakukan dengan menggunakan *Assessment Tools*, bekerja sama dengan konsultan.

The competence of a prospective employee is observed over several stages of interviews conducted first by personnel HR work unit, and then later by the relevant divisions including the user/ hiring manager. Specifically for managerial positions or higher, candidate vetting is performed using Assessment Tools through consultant where company cooperates.

Beberapa calon karyawan yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada, akan dilakukan *Background Reference Check*. Pengecekan dilakukan untuk lebih banyak mengetahui perilaku dan kinerja mereka di tempat kerja lama. Pengecekan ini hanya dilakukan bagi calon karyawan yang sudah mempunyai pengalaman kerja dan tidak berlaku bagi *fresh graduate*.

The background of a prospective employee considered to be suitable for an available position will be verified using the Background Reference Check method to gather as much information as possible regarding his or her attitude and performance at previous employers. The checking method only applies to experienced workers and not to fresh graduates.

Pada tahap akhir, penerimaan calon karyawan akan dilakukan apabila calon tersebut dinyatakan lolos dari pemeriksaan kesehatan, yang diselenggarakan bekerja sama dengan pihak ketiga. Masa orientasi, merupakan masa yang cukup penting sebagai bagian dari proses rekrutmen ini.

At the final phase, the successful candidate will be hired after he or she passes the medical check-up conducted by a third party that the Company has appointed for such purpose. The orientation period is an important part of the employee recruitment process

Pada saat calon karyawan, mulai bergabung, maka tim unit kerja SDM akan memberikan induksi atau pengenalan atas Visi, Misi dan Nilai-nilai utama Perusahaan, kebijakan-kebijakan yang berlaku dan beberapa hal yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan.

After the candidate is hired, the HR business unit team will deliver an induction/ introduction to the Company's Vision, Mission and Corporate Core Values, Policies, and other important matters related to the Company's business process.

KESETARAAN *GENDER* DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahan mendukung program pemerintah dalam hubungannya dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("**UU 13/2003**") Pasal 6 yang mengatur mengenai larangan adanya diskriminasi di dalam memperoleh pekerjaan dan jabatan. Dalam proses awal perekrutan karyawan di Perusahaan sudah memastikan bahwa dalam iklan tidak terdapat bahasa yang sifatnya diskriminatif yang melanggar undang-undang tersebut serta mengacu kepada program EEOC (*Equal Employment Opportunity Commission*, Komisi Kesamaan Peluang Kerja). Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pelamar untuk bisa melamar pekerjaan dari iklan yang dipublikasi secara sistematis.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company supports the government program in relations to Law No. 13 of 2003 on Labour ("**Law 13/2003**"), in which Article 6 regulates the prohibition for discrimination in obtaining employment and position. In the initial employee recruitment process, the Company ensures that there are no discriminatory languages in its advertisements that violated the law, as well as pursuant to the EEOC (Equal Employment Opportunity Commission) program. The Company provides equal opportunities to all candidates to apply for the jobs in the systematically published advertisements.

Perusahaan juga memberikan kesetaraan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi dan karir. Program pengembangan kompetensi dan karir karyawan dibuat berdasarkan

The Company also provides equal opportunities for all employees in terms of competency and career development. The employee competency and career development programs are based on the

aspek profesionalisme tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal daerah, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, *gender* atau orientasi seksual. Hal ini adalah salah satu komitmen Perusahaan untuk menjaga hak asasi manusia pada setiap karyawannya.

professionalism aspect, regardless of race, belief, color, religion, gender, origin, ancestry, age, marital status, disability, medical conditions, or sexual orientations. This is one of the Company's commitments to safeguard human rights for every employee.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan *Gender*

Number of Employees by Position and Gender

No	Jabatan	Jumlah Karyawan | Number of Employees		Position
		Pria | Male	Wanita | Female	
1	Manajemen Menengah & Senior	94	24	Middle Management & Senior
2	Supervisor	122	33	Supervisor
3	Staf	61	66	Staff

BUDAYA KERJA

Budaya kerja Perusahaan menjadi dasar bagi segenap karyawan dalam melaksanakan kerja yang ditugaskan kepada masing-masing karyawan tersebut agar searah dengan perkembangan bisnis. Pengembangan organisasi dengan menumbuhkan budaya kerja yang berbasiskan kinerja, kreativitas dan inovasi dibangun secara berkesinambungan.

Berbagai kebijakan disiapkan untuk mendorong terbentuknya budaya tersebut, di antaranya sistem *reward* berbasiskan kinerja. *Reward* yang diberikan oleh Perusahaan dengan berbasiskan kinerja antara lain adalah pemberian insentif/bonus tahunan dan program pengembangan karir karyawan.

SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Dalam rangka menunjang kegiatan SDM, karyawan diberikan fasilitas internet, intranet dan aplikasi yang memudahkan kegiatan-kegiatan karyawan yang berhubungan dengan SDM. Misalnya, aplikasi yang menyajikan informasi kebijakan SDM, informasi karyawan, aplikasi cuti, dan lain-lain.

Selain penerapan saran teknologi informasi di atas, Perusahaan juga didukung oleh unit kerja Umum yang mengelola mobilitas karyawan, gedung beserta fasilitasnya.

KEBIJAKAN TERKAIT KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dari segi perlindungan dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya termasuk namun tidak terbatas pada

WORK CULTURE

The Company's work culture provides a basis to guide all employees in performing the tasks assigned to them to ensure alignment with the business development. Organizational development that fosters a work culture that is based on performance, creativity, and innovation that is built in a sustainable manner.

Various policies have been established to encourage the creation of the culture, among others through the performance-based reward system. The performance-based reward given by the Company includes annual bonus/ incentives and employee career development programs.

HR SERVICES SUPPORTING FACILITIES AND UNITS

In order to support HR activities, employees are provided internet, intranet, and application facilities that facilitate HR related employee activities. For example, applications that present information on HR policies, employee information, leave application, and others.

In addition to the above application of information technology suggestions, the General Affairs work unit manages the buildings and their facilities as well as the mobility of employees.

POLICY ON EMPLOYEE WELFARE

In terms of employee protection and welfare, the Company provides comprehensive welfare packages to all employees including but not limited to holiday allowances, medical allowances, maternity allowance,

tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN

Karyawan yang memasuki masa pensiun, akan menerima paket yang sesuai dengan ketentuan UU 13/2003. Perusahaan juga mengimplementasikan kebijakan Jaminan Pensiun sesuai peraturan perundang-undangan tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional ("**SJSN**") melalui BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan tidak mempunyai serikat pekerja. Untuk mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan, manajemen Perusahaan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup *whatsapp*.

Kunjungan manajemen atau perwakilan manajemen ke setiap area dilakukan secara berkala.

DEMOGRAFI SDM

Penjabaran tentang demografi karyawan, baik dari sisi jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan, usia, status kerja, level jabatan, masa kerja, jenis kelamin, disampaikan pada Bab "Profil Perusahaan".

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019

Rencana Pengembangan SDM lebih ditekankan untuk mendukung program pengembangan bisnis Perusahaan. Struktur organisasi akan selalu disesuaikan dari waktu ke waktu yang lebih fleksibel dan dinamis untuk menjawab tantangan organisasi.

Kebijakan-kebijakan baik di kebijakan rekrutmen, pengelolaan kinerja, karir, pengembangan kompetensi serta remunerasi ditujukan untuk mendorong tumbuhnya budaya perusahaan yang berbasiskan kinerja, budaya kreatif dan inovatif yang akan menjadi fondasi yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan bisnis kearah Bisnis Digital dalam era Industri 4.0, Perusahaan terus berupaya menekankan pengembangan kompetensi dan proses kerja yang mengarah kepada *office automation, system on-line* dan peningkatan literasi komputasi karyawan yang semakin tinggi.

dental allowance, annual medical check-up, and the universal program provided by the Social Security Administrator ("BPJS"), namely BPJS Health and BPJS Employment.

PENSION PROGRAM POLICY

Employees who have reached retirement age receive a settlement package in accordance with Law No. 13/2003. The Company also implements the policy on Pension Insurance in accordance with the legislation on National Social Security System ("**SJSN**") through BPJS Employment.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company does not have a labor union. To manage good relationships with employees, Company management maintains an open communication channel through the creation of several WhatsApp groups.

Management or its representatives also periodically visit each area of Company operations.

HR DEMOGRAPHICS

Descriptions on employee demographics, both in terms of the number of workers based on education level, age, employment, position level, years of service, gender, are presented in the "Company Profile" Chapter.

2019 HR DEVELOPMENT PLAN

The HR Development plan is emphasized on supporting the Company's business development program. The Organizational Structure will continuously be adjusted from time to time in order to be flexible and dynamic to address organizational challenges.

Policies in terms of recruitment, performance management, career, competence development, as well as remuneration are aimed to encourage the corporate culture growth that is based on performance as well as creative and innovative culture that will become a solid foundation to realize the Company's vision and mission.

In line with the business development towards Digital Business in the Industry 4.0 age, the Company continues to emphasize the development of competencies and work processes that lead to office automation, on-line systems, and improving employee computing literacy, which continues to increase.

Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Perusahaan**") memandang bahwa keberadaan Teknologi Informasi ("**TI**") yang andal dan mumpuni sangat penting bagi kegiatan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menilai TI bukan hanya sekadar pelengkap kegiatan operasional namun dengan perkembangan dan inovasi yang pesat, peran TI pun bergeser dan semakin diakui sebagai salah satu faktor penentu yang penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, pengelolaan TI yang tepat merupakan suatu keharusan agar Perusahaan dapat terus meraih kinerja unggul di industri telekomunikasi yang semakin dinamis.

As a Company engaging in the tower provider and telecommunication infrastructure sector, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Company**") considers that the existence of a reliable and capable Information Technology ("**IT**") is the key for the Company's business activities. Therefore, the Company considers IT to be more than just a complementary for operational activities, but with the rapid development and innovation, IT's role has shifted and is increasingly recognized as one of the important determinants for the success and sustainability of the Company's business.

The company always strives to develop information technology in accordance with the business needs of the Company and is committed to continuously improving the role of information technology in every operational activity of the Company. In a fast-changing business environment, the right IT capabilities are an imperative necessity in order for the Company to continue to deliver strong performance amidst an increasingly dynamic and competitive market.

VISI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam melakukan pengelolaan TI, unit kerja TI berpedoman pada visi yang telah ditetapkan, yaitu "Memberikan dan menyediakan kebutuhan terhadap Teknologi Informasi yang terbaik dan dapat diandalkan kepada seluruh penggunanya".

VISION OF INFORMATION TECHNOLOGY

In managing IT, the IT work unit refers to the established vision, namely "Providing and having in place the best and reliable Information Technology to all users".

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Berikut adalah *roadmap* pengembangan TI Perusahaan untuk tahun 2015 hingga tahun 2020:

IT DEVELOPMENT ROADMAP

The following is the 2015 – 2020 IT development roadmap of the Company:

PENCAPAIAN BIDANG TI TAHUN 2018

Pencapaian di bidang TI terus meningkat setiap tahunnya, baik dari sisi kualitas maupun kapabilitas. Pada tahun 2018, unit kerja TI telah menyelesaikan beberapa inisiatif penting, antara lain yaitu *Paperless Approval Form IT* dan implementasi *Disaster Recovery Site*.

IT ACHIEVEMENT IN 2018

Achievements in information technology continue to increase every year, both in terms of quality and capability. In 2018, the IT work unit has completed several important initiatives, including the IT Paperless Approval Form and the implementation of the Disaster Recovery Site.

SUMBER DAYA MANUSIA TI

Dalam menjalankan tugasnya, unit kerja TI didukung oleh 11 orang tenaga TI berpengalaman yang terdiri dari: 3 orang tim *developer*, 3 orang tim *support*, 2 orang tim infrastruktur dan 3 orang tim manajerial.

IT HUMAN RESOURCES

In conducting its duties, the IT work unit is supported by 11 experienced IT personnel consisting of: 3 people in the developer team, 3 people in the support team, 2 people in the infrastructure team, and 3 people in the managerial team.

Sampai akhir tahun 2018, sertifikasi yang telah dimiliki oleh unit kerja TI adalah sebagai berikut:

Up to the end of 2018, certifications acquired by the IT work unit are as follows:

Keterangan | Description	**Jumlah** | Total
Cisco Certified Network Associate (CCNA)	1
Microtic Certified Routing Engineering (MTCRE)	1
Microtic Certified Network Associate (MCNA)	1

Agar dapat terus berkompetisi di industri, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan SDM TI-nya.

TATA KELOLA TI

Teknologi Informasi secara khusus dikelola oleh unit kerja TI. Dalam pelaksanaan tata kelola TI, hal-hal utama yang dipertimbangkan adalah keselarasan antara arah pengembangan TI dengan arah bisnis Perusahaan. Peranan tata kelola TI menjadi hal strategis karena memberikan kerangka hubungan antar fungsi di lingkungan internal unit kerja TI sendiri dan antar unit kerja TI dengan seluruh unit kerja lain yang merupakan pengguna internal Perusahaan.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

Perusahaan secara konsisten terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan TI. Pada tahun 2019, pengembangan TI di arahkan pada pengembangan aplikasi yang terintegrasi, pengurangan pemakaian kertas dalam setiap proses kerja dengan mengembangkan *paperless system* dan pengembangan *Security Compliance* dalam infrastruktur TI.

In order to continue to compete in the industry, the Company always strives to expand its knowledge and enhance its IT HR capabilities.

IT GOVERNANCE

The Company's Information Technology is specifically managed by the IT work unit. In implementing matters related to IT governance, considerations are made on the basis of alignment between the IT capability development and the Company's business needs. IT governance becomes a strategic matter as it provides the framework for the relationships between functions within the IT business unit itself, and between the IT business unit and all other Company work units as its internal users.

2019 IT DEVELOPMENT PLAN

The company is consistently committed to improving and developing information technology. In 2019, IT development was directed at developing integrated applications, reducing paper usage in every work process by developing a paperless system, and developing Compliance Security in IT infrastructure.

06 Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan.

The Company is fully committed to continuously and consistently improving the implementation of Good Corporate Governance practices.

Untuk membangun bisnis yang dapat meningkatkan kepercayaan *investor* dan berdaya saing, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Perusahaan**") berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* ("**GCG**"). Perusahaan memandang bahwa penerapan GCG akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif.

Penerapan prinsip-prinsip GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

DASAR DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

Perusahaan telah memberlakukan berbagai kebijakan terkait GCG sebagai dasar penerapan GCG di Perusahaan, antara lain: Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, Piagam Komite

To build a business that can increase investors' trust and be competitive, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Company**") is committed to always applying the principles of Good Corporate Governance ("**GCG**"). The company views that the implementation of GCG will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate.

The application of GCG principles is also an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities.

BASIC AND POLICY FOR GCG IMPLEMENTATION

The company has implemented various GCG related policies as a basis for implementing GCG in the Company, including: Code of Ethics, Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter,

Pendukung Dewan Komisaris, Piagam Audit Internal, Piagam Sekretaris Perusahaan serta kebijakan lain yang turut mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Berbagai kebijakan ini dimutakhirkan secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam konteks pemenuhan regulasi, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dibuat rinciannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menggunakan pendekatan secara *comply or explain*, yaitu mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola atau memberikan penjelasan jika Perusahaan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) asas dasar dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("**KNKG"**), yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan ditujukan antara lain untuk:

a. Mendukung visi dan misi Perusahaan.
b. Memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi Perusahaan, para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.
c. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainability*).
d. Meningkatkan kepercayaan para *investor* kepada Perusahaan.

Committees' Charter that is supporting the BOC, Internal Audit Charter, Corporate Secretary Charter and other policies that support the implementation of corporate governance consistently and continuously. These various policies are regularly updated to be adapted to the conditions and developments in the Company's business, as well as applicable laws and regulations.

To remain in compliance, in particular with the Financial Services Authority Regulation No.21/ POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of GCG Guidelines for Issuers that is further elaborated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on GCG Guidelines for Public Companies, the Company applies a comply or explain approach with respect to the principles of CG. Under this approach, the Company discloses information on the implementation of recommendations given by the governance guidelines or alternatively, where an aspect of the recommended approach is pending, it provides clarification as to why it does not or has not implemented yet.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance ("**KNKG**"), namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

PURPOSE OF GCG APPLICATION

The application of good governance in the Company is aimed at, among others:

a. Supporting the Company's vision and mission.
b. Providing benefits and added value to the Company, shareholders and stakeholders.
c. Maintaining and improving the sustainability of a healthy and competitive business in the long term (sustainability).
d. Increasing investors' trust in the Company.

PENCAPAIAN PENERAPAN GCG

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

ACHIEVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance has been carried out through the following steps:

2006

- Pendirian Perusahaan
  Company Establishment

2012

- Perusahaan menjadi Perusahaan Publik
  The company became a Public Company

2013

- Pembentukan Komite Audit perusahaan
  Establishment of the Company's Audit Committee

2014 - 2015

- Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi
  Estabilishment of the Nomination and Remuneration Committee
- Penyusunan dan perbaikan Piagam Direksi
  Compilation and amendment of the Board of Directors Charter
- Penyusunan Piagam Dewan Komisaris
  Compilation of the Board of Commissioners Charter

2016 - 2017

- Penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, piagam Sekertaris Perusahaan dan Prosedur Kerja Nominasi dan Remunerasi
  Compilation of the Nomination and Remuneration Committee Charter, Corporate Secretary charter and Nomination and Remuneration Work Procedures
- Penyusunan Kode Etik
  Compilation of the Code Ethics
- Perbaikan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris
  Amendment of the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Penyusunan Kebijakan *Insider Trading*
  Compilation of Insider Trading Policies

2018

- Pengukuran tata kelola secara internal berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard
  Internally governance assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Implementasi *Whitleblowing System*
  Immplementation of Whistleblowing system
- Perbaikan Kode Etik
  Amendment Code of Ethics
- Perbaikan Piagam Komite Audit
  Amendment of the Audit Committee Charter
- Penyusunan materi orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru
  Compilation of orientation material for new members of the Board of Commissioners and/for Directors

FOKUS PENERAPAN GCG 2018

Sesuai dengan pencapaian penerapan tata kelola perusahaan, pada akhir tahun 2018, Perusahaan mulai melakukan pengukuran tata kelola secara internal berdasarkan standar terbaik yang berlaku secara internasional. Di antaranya, mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

STRUKTUR HUBUNGAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, organ perusahaan tertinggi di dalam perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"). Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Sebagai organ yang independen, baik RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi mengupayakan penerapan tata kelola yang baik, dan memimpin pelaksanaannya dengan dukungan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Selain organ di atas, fungsi manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial turut memastikan penerapan tata kelola secara efektif dan konsisten di Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

RUPS merupakan lembaga tertinggi Perusahaan, sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Dasar hukum pelaksanaan RUPS mengacu kepada: (i) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum

FOCUS OF APPLICATION OF GCG 2018

In accordance with the achievement of the implementation of corporate governance, at the end of 2018, the Company began to assess governance internally based on the best standards that apply internationally. Among other things, referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum.

STRUCTURE OF RELATIONSHIP AND CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the highest corporate organ in the company is the General Meeting of Shareholders ("**GMS**"). The Board of Commissioners and Directors are responsible to the GMS. As an independent organ, both the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors strive to implement good governance, and lead the implementation with the support of Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary and Internal Audit.

In addition to the above organs, the functions of risk management, internal control, communication and social responsibility also help ensure effective and consistent implementation of governance in the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

GMS is the highest institution of the Company, as a forum for shareholders to make important decisions whose authority is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. These authorities, among others, demand the accountability of the Board of Commissioners and Directors related to the management of the Company, amend the articles of association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, decide the division of duties and authority among the Directors and others.

The legal basis for the implementation of the GMS refers to: (i) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies; (ii) Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plan and Implementation of

Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 32/2014**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 ("**POJK 10/2017**"); dan (iii) Anggaran Dasar Perusahaan.

the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("**POJK 32/2014**") and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 14 March 2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 ("**POJK 10/2017**"); and (iii) Articles of Association of the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 dan Realisasinya

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan ("**RUPST**") Tahun Buku 2017 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa ("**RUPSLB**") yang dilakukan secara bersamaan pada tanggal 23 Mei 2018. Adapun rincian pelaksanaan dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2018 GMS and its Realization

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS ("**AGMS**") for the 2017 Financial Year and 1 (one) Extraordinary GMS ("**EGMS**") which was held simultaneously on May 23, 2018. The details of the implementation and its decision is as follows:

Pemberitahuan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") **Notification of Meeting to the Financial Services Authority ("OJK")**	- Surat pemberitahuan rencana Rapat kepada OJK mengenai tanggal dan mata acara Rapat pada tanggal 6 April 2018. - Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman Rapat.	- Letter of notification of the meeting plan to OJK concerning the date and agenda of the Meeting on 6 April 2018. - Notification of the agenda of the Meeting to the OJK was carried out 5 working days before the announcement of the Meeting, without taking into account the date of announcement of the Meeting.
Pengumuman Rapat **Meeting Announcement**	- Pengumuman Rapat telah disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional yaitu *Investor Daily*, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan pada tanggal 13 April 2018. - Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.	- Announcement of the Meeting was submitted through 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation, namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on 13 April 2018. - Announcement of Meetings was conducted 14 days before the invitation to the GMS, without taking into account the date of announcement and date of invitation.
Pemanggilan Rapat **Meeting Invitation**	- Pemanggilan Rapat telah disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional yaitu *Investor Daily*, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan pada tanggal 30 April 2018. - Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat.	- The invitation of the Meeting was submitted through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation, namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on 30 April 2018. - Invitation of the Meeting was delivered 21 days before the Meeting, without taking into account the invitation and the date of the Meeting.
Pelaksanaan Rapat **Implementation of the Meeting**		
1. Tanggal dan Waktu Date and Time	23 Mei 2018 - Pkl 09.27 WIB s/d 10.00 WIB (RUPST) - Pkl. 10.08 WIB s/d 10.16 WIB (RUPSLB)	23 May 2018 - 09.27 WIB to 10.00 WIB (AGMS) - 10.08 WIB to 10.16 WIB (EGMS)
2. Tempat Place	Ashley Hotel Jakarta, Downing 10, Lobby Floor, Jalan KH. Wahid Hasyim No. 73-75, Menteng, Jakarta Pusat 10250 Indonesia	Ashley Hotel Jakarta, Downing 10, Lobby Floor, Jalan KH. Wahid Hasyim No. 73-75, Menteng, Jakarta Pusat 10250 Indonesia

3. Mata Acara Rapat Meeting Agenda	RUPST: 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 3. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. 4. Penetapan gaji / honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2018. 5. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. RUPSLB 1. Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.	AGMS: 1. Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2017 including ratification of the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervision Report for the financial year ending on 31 December 2017. 2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2017. 3. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's book for the financial year ending December 31, 2018. 4. Determination of salaries/honorariums and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018. 5. Approval of changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors. EGMS 1. Approval of the transfer of the Company's assets or authorize their use as collateral that exceeds 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) fiscal year, either in 1 (one) or more transactions, and whether or not the transactions are related to each other.
4. Kuorum Quorum	RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 1.096.669.596 saham atau 81,18% dari 1.350.904.927 saham yang dikeluarkan Perusahaan.	The GMS was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 1,096,669,596 shares or 81.18% of 1,350,904,927 shares issued by the Company.
5. Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris tertanggal 8 Mei 2018, Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perusahaan telah ditunjuk untuk memimpin Rapat.	In accordance with the Circular Decision of the Board of Commissioners Meeting dated 8 May 2018, Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company was appointed to chair the Meeting.
6. Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama The presence of members of the Board of Commissioners including the President Commissioner	Seluruh anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari: • Ibu Farida Bau, Komisaris Utama; • Bapak Soebiantoro, Komisaris; dan • Bapak Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen, telah hadir didalam Rapat.	All members of the Board of Commissioners consisting of: • Mrs. Farida Bau, President Commissioner; • Mr. Soebiantoro, Commissioner; and • Mr. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner, was present at the Meeting.
7. Kehadiran anggota Direksi termasuk Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* ("**CEO**") The presence of members of the Board of Directors including the Managing Director and Chief Executive Officer	Seluruh anggota Direksi hadir di dalam Rapat (Bapak Andrie Tjioe - Direktur Utama & CEO dan Bapak Djohermansyah Djohan - Direktur Independen), kecuali 1 orang anggota Direksi berhalangan hadir dikarenakan yang bersangkutan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan tertanggal 28 Februari 2018.	All members of the Board of Directors were present at the Meeting (Mr. Andrie Tjioe - President Director & CEO and Mr. Djohermansyah Djohan - Independent Director), except for 1 member of the Board of Directors was unable to attend because he had submitted a resignation letter to the Company dated 28 February 2018.

8. Kehadiran Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit The presence of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee	Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua komite audit hadir dalam Rapat.	Mr. Kanaka Puradiredja, as chairman of the audit committee, was present at the Meeting.
9. Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi The presence of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	- Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir; dan - Ibu Farida Bau, selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.	- Mr. Kanaka Puradiredja, as chairman of the Nomination and Remuneration Committee was present; and - Ms. Farida Bau, as a member of the Nomination and Remuneration Committee was present.
10. Pihak independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Parties to carry out quorum calculations and meeting decision votes	- Notaris Yulia, S.H., selaku notaris publik. - PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek.	- Notary Yulia, S.H., as a public notary. - PT Sinartama Gunita, as the Securities Administration Bureau.
11. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada Rapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the meeting	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada Rapat.	No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
12. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism of the meeting	Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.	The decision-making mechanism of the Meeting was carried out verbally by asking the shareholders and / or their proxies to raise their hands for those who voted against and abstained, while those who voted in favor were not asked to raise their hands. The abstention was considered to cast the same vote as the vote of the majority of shareholders who cast votes.
Ringkasan Risalah Rapat **Summary of Minutes of Meeting**	- Ringkasan risalah Rapat telah disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional yaitu *Investor Daily*, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2018. - Ringkasan risalah Rapat dilakukan 2 hari kerja setelah pelaksanaan Rapat.	- A summary of the minutes of the Meeting was submitted through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation, namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchanges website and the Company's website on 25 May 2018. - A summary of minutes of the Meeting was finished 2 working days after the meeting.
Risalah/Berita Acara Rapat **Minutes of Meeting**	Akta Risalah Rapat telah disampaikan kepada OJK tanggal 5 Juni 2018.	The Deed of Minutes of Meeting was submitted to OJK on 5 June 2018.

1. Keputusan RUPST Tahun Buku 2017 | Decision of AGMS Fiscal Year 2017

Mata Acara Rapat Pertama ***First Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval of the Company's Annual Report for fiscal year ended 31 December 2017 including ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2017.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.096.669.596 saham (100,00% dari yang hadir) 1,096,669,596 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda Decision	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017; dan 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 522/2.I085/KS.3/12.17 tanggal 29 Maret 2018 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit-et-de- charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the Annual Report, including Report of the Board of Directors, and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017; and 2. Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2017 which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 522/2.I085/KS.3/12.17 dated 29 March 2018 with an Unqualified Opinion, and thereby granting release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial acts and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory acts over 2017, to the extent that their acti ons are refl ected in the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 December 2017 provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 telah disampaikan kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dan masyarakat masing-masing pada tanggal 2 April 2018 dan 30 April 2018. The Financial Statements and Annual Report for the fiscal year 2017 have been submitted to the OJK, the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") and disclosed to the public on 2 April 2018 and 30 April 2017.
Mata Acara Rapat Kedua ***Second Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year ended on 31 December 2017.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.096.669.596 saham (100,00% dari yang hadir) / 1,096,669,596 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada / None **Abstain** Abstain: Tidak ada / None
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda Decision	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017, sebagai berikut: a. Sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; b. Sisanya, akan menambah saldo laba/retained earning, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. Determination the use of net profit of the Company for fiscal year 2017, as follows: a. Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) is stipulated as a reserve to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law, which will be used in accordance with Article 28 of the Company's Articles of Association; b. The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in the construction of fiber optic networks and fixed assets.
Realisasi Realization	Perusahaan telah membukukan sebagian laba bersihnya untuk cadangan sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2018. The Company recorded a portion of its net income for reserves of Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) in the Company's financial statements 2018.
Mata Acara Rapat Ketiga ***Third Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for the Fiscal Year ended 31 December 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.096.669.596 saham (100,00% dari yang hadir) / 1,096,669,596 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada / None **Abstain** Abstain: Tidak ada / None
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda Decision	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1. Appointment of the Independent Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 December 2018; 2. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. determine honorarium and any other requirements of such appointment. b. to appoint a substitute Public Accounting Firm when Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) can not perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK rules.
Realisasi Realization	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. The Board of Commissioners appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited) to audit the Company's financial statements for fiscal year ended 31 December 2018.

Mata Acara Rapat Keempat ***Fourth Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2018. Determination of salaries/honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.096.669.596 saham (100,00% dari yang hadir) 1,096,669,596 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda Decision	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2018. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners, taking into consideration the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries/honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018.
Realisasi Realization	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2018 telah ditentukan. The salaries/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2018 has been determined.
Mata Acara Rapat Kelima ***Fifth Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval for changes in the composition of the Company's Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.096.669.596 saham (100,00% dari yang hadir) 1,096,669,596 shares (100.00% of those **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda Decision	1. a. Menerima pengunduran diri tn. Alexander Runtuwene sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; b. Mengangkat tn. Hermansyah, sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2023. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat akan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** - Komisaris Utama : nyonya Farida Bau - Komisaris : tuan Soebiantoro - Komisaris Independen : tuan Drs. Kanaka Puradiredja **DIREKSI** - Direktur Utama : tuan Andrie Tjioe - Direktur : tuan Hermansyah - Direktur Independen : tuan Prof. DR. H. Djohermansyah Djohan, MA 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS Tahunan mengenai perubahan anggota Direksi Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. a. Accepted the resignation Mr. Alexander Runtuwene as a Director of the Company as of the closing of the Meeting; b. Appointed Mr. Hermansyah, as a Director of the Company, as of the closing of the Meeting until the closing of the GMS held in 2023. Therefore the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of the closing of the Meeting is follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** - President Commissioner : Mrs. Farida Bau - Comissioner : Mr. Soebiantoro - Independent Commissioner : Mr. Drs. Kanaka Puradiredja **BOARD OF DIRECTORS** - Managing Director : Mr. Andrie Tjioe - Director : Mr. Hermansyah - Independent Director : Mr. Prof. DR. H. Djohermansyah Djohan, MA 2. To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the Annual GMS on the change of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a separate deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in relati on with such changes, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors are stated in a separate Notary Deed and notified to the Ministry of Law and Human Rights.

2. Keputusan RUPSLB Tahun 2018 | Decision of EGMS in 2018

Mata Acara Rapat Pertama ***First Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
1.096.669.596 saham (100,00% dari yang hadir) 1,096,669,596 shares (100.00% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda Decision	A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; 2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan 3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara tunggal RUPS Luar Biasa ini dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menanda tangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. A. 1. Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transacti on or a series, of related or unrelated transactions; 2. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception and 3. To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relati on to the implementation of the above resolutions, without any exception. B. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this single agenda in a Notary deed. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.
Realisasi Realization	Pada tahun 2018, Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. In 2018, the Company signed a Deed of Investment Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017 dan Realisasinya

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST Tahun Buku 2016 dan 1 (satu) kali RUPSLB yang dilakukan secara bersamaan pada tanggal 23 Mei 2017.

Pelaksanaan RUPS bertempat di Akmani Hotel, Ruang Tuscany Amalfi, Mezzanine Floor, Jl. KH Wahid Hasyim 91, Jakarta Pusat 13050, Indonesia.

Implementation of the 2017 GMS and its Realization

In 2017, the Company held 1 (one) AGMS 2016 and 1 (one) EGMS held simultaneously on 23 May 2017.

The GMS was held at Akmani Hotel, Tuscany Amalfi Room, Mezzanine Floor, Jl. KH Wahid Hasyim 91, Jakarta Pusat 13050, Indonesia.

1. Keputusan RUPST Tahun Buku 2016 | Decision of the 2016 AGMS

Mata Acara Rapat Pertama ***First Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2016 including ratification of the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report of the fiscal year ended on 31 December 2016.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.105.156.426 saham (100,00% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda Decision	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016; dan 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 411/I.I085/KS.2/12.16 tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de- charge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the Annual Report including Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016; and 2. Ratification of the Financial Statements of the Company's for the Fiscal year ended 31 December 2016 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as stated in its report Number 411/ I.I085/KS.2/12.16 dated 30 March 2017 with an Unqualified Opinion, and thereby granting release and discharge (acquit-de-charge) to members of the Company's Board of Directors for the management and to the members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they had carried out during the 2016 financial year, on the conditions that the actions they were listed in the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2016 provided that these actions do not conflict or violate the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2017. Realized in 2017.
Mata Acara Rapat Kedua ***Second Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2016.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.105.156.426 saham (100,00% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda Discussion	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2016, sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; b. Sisanya akan menambah saldo laba/retained earning, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan properti investasi. Determination the use of the Company's net profit for fiscal year 2016, as follows: a. Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) is stipulated as a reserve to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Regulation, which will be used in accordance with Article 28 of the Company's Articles of Association; b. The remaining balance will add to the retained earnings, mainly to expand business and invest in the construction of fiber optic networks and investment properties.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2017. Realized in 2017.
Mata Acara Rapat Ketiga ***Third Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for the Fiscal year ended 31 December 2017.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.105.156.426 saham (100,00% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda Decision	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1. Appointment of the Independent Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) who will conduct an audit of the Company's books for the Fiscal year ended 31 December 2017; 2. Giving power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. b. appoint a substitute Public Accountant Office if the Public Accountant Office cannot carry out its audit duties in accordance with the applicable accounting standards and regulatory provisions, including capital market regulations and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2017. Realized in 2017.
Mata Acara Rapat Keempat ***Fourth Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017. Determination of salaries/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and member of the Directors for 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.105.156.426 saham (100,00% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda Decision	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2017. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners, taking into considerations the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries/honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2017.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2017. Realized in 2017.
Mata Acara Rapat Kelima ***Fifth Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Approval for changes in the composition of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors' of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.105.156.426 saham (100,00% dari yang hadir) 1,105,156,426 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada None **Abstain** Abstain: Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda Decision	1. a. Memberhentikan dengan hormat ny. Farida Bau, sebagai Komisaris Utama, tn. Drs. Kanaka Puradiredja, sebagai Komisaris Independen, dan tn. Andrie Tjioe, sebagai Direktur Utama Perseroan yang masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ini; b. Menerima pengunduran diri ny. Lily Hidayat sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; c. Mengangkat kembali ny. Farida Bau, sebagai Komisaris Utama, tn. Drs. Kanaka Puradiredja, sebagai Komisaris Independen dan tn. Andrie Tjioe, sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022; dan d. Mengangkat tn. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA, sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini akan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** - Komisaris Utama : nyonya Farida Bau - Komisaris : tuan Soebiantoro - Komisaris Independen : tuan Drs. Kanaka Puradiredja **DIREKSI** - Direktur Utama : tuan Andrie Tjioe - Direktur : tuan Alexander Runtuwene - Direktur Independen : tuan Prof. DR. H. Djohermansyah Djohan, MA 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS Tahunan mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. a. Dismissal with honor of Mrs. Farida Bau, as President Commissioner, Mr. Drs. Kanaka Puradiredja, as Independent Commissioner, and Mr. Andrie Tjioe, as President Director of the Company whose term of office ends at the close of this Annual GMS; b. Accept resignation of Mrs. Lily Hidayat as Independent Director of the Company effective from the closing of this Meeting; c. Reappointment of Mrs. Farida Bau, as President Commissioner, Mr. Drs. Kanaka Puradiredja, as Independent commissioner and Mr. Andrie Tjioe, as President Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of GMS to be held in 2022; and d. Appointment of Mr. Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA, as Independent Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the GMS to be held in 2022. Therefore, the compositi on of the Boards of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting shall be as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** - President Commissioner : Mrs. Farida Bau - Commissioner : Mr. Soebiantoro - Independent Commissioner : Mr. Drs. Kanaka Puradiredja **BOARD OF DIRECTORS** - President Director : Mr. Andrie Tjioe - Director : Mr. Alexander Runtuwene - Independent Director : Mr. Prof. DR. H. Djohermansyah Djohan, MA 2. To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the Annual GMS on the change of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a separate deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation with such changes, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2017. Realized in 2017.

2. Keputusan RUPSLB Tahun 2017 | 2017 EGMS Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama ***First Meeting Agenda***	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Approval to the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions;

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat Number of shareholders who ask questions and/or give opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. No shareholders asked questions and/or gave opinions at the Meeting.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree: 1.105.156.426 saham (100,00% dari yang hadir) / 1,105,156,426 shares (100.00% of those present) **Tidak Setuju** Disagree: Tidak ada / None **Abstain** Abstain: Tidak ada / None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda Decision	A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; 2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan 3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara tunggal RUPS Luar Biasa ini dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menanda tangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. A. 1. Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions; 2. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and 3. To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception. B. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company collectively and individually to state the resolutions of this single agenda in Notarial deeds. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all necessary letters and deeds as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing without any exceptions.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2017. Realized in 2017.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that is tasked with supervising management policies, running management in general, both regarding the Company and the Company's business, and advising the directors, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Berkaitan dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama yang meliputi:

1. persetujuan atas visi dan misi Perusahaan;
2. pengawasan terhadap perencanaan usaha jangka panjang dan jangka pendek yang disusun Direksi sesuai dengan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Perusahaan;
3. pengawasan terhadap strategi dan pelaksanaan rencana usaha;
4. pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mitigasi risiko terutama terhadap profil risiko yang tinggi;
5. pengawasan terhadap integritas laporan keuangan;
6. memastikan obyektivitas dan independensi dari internal auditor dan eksternal auditor;
7. pengawasan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. pengawasan terhadap kecukupan informasi atas pelaporan dan keterbukaan informasi;
9. pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility)*;
10. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, menandatangani dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal; dan
11. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Dalam kaitannya dengan komite yang dibentuk, Dewan Komisaris wajib memastikan adanya pembentukan piagam komite dan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan diatas, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai berikut, antara lain:

1. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;

Regarding the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the main duties which include:

1. approval for the Company's vision and mission;
2. oversight of the long-term and short-term business plans prepared by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's mission and to achieve its vision;
3. oversight of the strategy and implementation of the supporting business plans;
4. oversight of the implementation of a comprehensive internal control system, and risk management, and risk mitigation procedures especially for high-risk profile Company activities;
5. oversight of the integrity of the Company's financial statements;
6. ensuring the objectivity and independence of both internal and external auditors;
7. supervision of compliance with applicable laws and regulations;
8. supervision of the adequacy of information on reporting and information disclosure;
9. supervision of the implementation of corporate social responsibility activities;
10. examine and review the annual report prepared by the Board of Directors, sign and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority; and
11. provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.

In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and can form other committees. In relation to the committee established, the Board of Commissioners must ensure the establishment of a committee charter and evaluation of the committee's performance at the end of each financial year.

In addition to the duties and responsibilities described above, the President Commissioner has the following additional duties and responsibilities, including:

1. coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. inviting and leading Board of Commissioners meetings or Board of Commissioners meetings that invite the Directors;

3. memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur; dan
4. melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu.

Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain:

a. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan
b. melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan dimulai pada saat penunjukan mereka di RUPS dan berakhir pada RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan mereka tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk membebas tugaskan kapan saja.

Saat ini, keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, baik dari sisi kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun penunjukan Komisaris Independen untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Pihak yang dapat diangkat dan selama menjabat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. cakap melakukan perbuatan hukum;
c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    1. tidak pernah dinyatakan pailit;
    2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

3. ensuring that the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out according to the procedure.
4. carrying out other responsibilities assigned by the Board of Commissioners, from time to time.

Authority of the Board of Commissioners

The authority of the Board of Commissioners is determined in the Articles of Association of the Company, include:

a. temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons; and
b. taking charge of the Company in certain circumstances for a certain period of time.

Criteria for the Board of Commissioners

Members of the BoC are appointed and dismissed by a GMS with a term of office commencing at the time of their appointment and ending at the 5th AGMS afterward without disregarding the authority of GMS to discharge them at any time.

Currently, the membership of the Company's BoC has complied with all applicable regulatory requirements both in terms competence and in meeting the independency criteria as the Board has one member who is independent to safeguard the interests of minority shareholders.

Parties who can be appointed and while serving as members of the Company's Board of Commissioners must meet the following requirements:

a. have good character, morality and integrity;
b. able to make legal action;
c. within 5 (five) years before his or her appointment and during the term of office:
    1. was never declared bankrupt;
    2. was never for even once a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners convicted guilty for leading a company in to bankruptcy;
    3. was never sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
    4. was not a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that during his or her tenure:
        i. failed to hold an annual GMS even for once;

ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan, adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat sebagai komisaris pada perusahaan lain, terutama perusahaan terbuka;
2. khusus bagi calon anggota komisaris independen, diutamakan yang memiliki pengetahuan di bidang tata kelola perusahaan (*corporate governance*);
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota direksi/komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendorong Perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dan memandang perlunya tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat terarah dan efektif, maka Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris.

ii. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was never rejected by GMS or never failed to deliver his or her responsibility report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
iii. caused a company with permit, approval or registration from the Financial Services Authority to failed to meet its obligation to submit its annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.

d. has a commitment to comply with all applicable laws and regulations; and
e. has the knowledge and/or expertise that is mandatory for the Company's business.

The specific criteria and requirements set by the Company's members of the Board of Commissioners are:

1. at least have experience serving as commissioners in other companies, especially public companies;
2. particularly for prospective independent commissioners, priority is given to those who have knowledge in the field of corporate governance;
3. have a commitment to provide adequate time;
4. have sufficient experience and knowledge in the telecommunications sector; and
5. not serving as a member of the board of directors/ commissioners in a similar company that can cause a conflict of interest.

The Board of Commissioners Charter

In order to encourage the Company to improve the application of good corporate governance principles relating to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and to view the need for work rules and guidelines so that the implementation of the duties of the Board of Commissioners can be directed and effective, the Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter.

Piagam Dewan Komisaris senantiasa diperbaharui dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menyediakan panduan bagi Dewan Komisaris dan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris terakhir dikinikan pada 30 Oktober 2017 dan telah diunggah ke situs web Perusahaan. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal antara lain:
1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Kebijakan Rapat;
3. Keanggotaan;
4. Nilai-nilai dan Etika Kerja;
5. Rencana Kerja dan Waktu Kerja; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdiri lebih dari 2 (dua) orang, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018, susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Charter of the Board of Commissioners is always updated with improvements and adjustments that refer to the rules and regulations that apply in Indonesia. This Charter provides guidance for the Board of Commissioners and in an effort to improve the effectiveness of the day-to-day activities of the Board of Commissioners, both for the needs of the Board of Commissioners themselves and other parties related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

The latest Charter of the Board of Commissioners was published on 30 October 2017 and has been uploaded to the Company's website. The Charter of the Board of Commissioners regulates matters including:
1. Duties, responsibilities and authority;
2. Meeting policy;
3. Membership;
4. Values and work ethics;
5. Work plan and timeline; and
6. Reporting and accountability.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. In the case of members of the Board of Commissioners of the Company consisting of more than 2 (two) people, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Based on the AGMS held on 23 May 2018, the composition of BoC as of 31 December 2018 is as follows:

Nama | Name	**Jabatan**	**Position**
Farida Bau	Komisaris Utama	President Commissioner
Soebiantoro	Komisaris	Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen	Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Hal tersebut diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana berikut:

1. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan diatas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya.
2. Dewan Komisaris menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi benturan kepentingan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
3. Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk mengambil keputusan-keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak terafiliasi.
5. Dewan Komisaris dilarang memberikan/ menawarkan sesuatu atau menerima sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada/ atau pejabat negara dan/atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kebijakan terkait Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter as follows:

1. The Board of Commissioners in carrying out its duties and obligations always prioritizes the economic interests of the Company above personal or family economic interests, as well as other parties.
2. The Board of Commissioners avoids the occurrence of potential conflicts of interest or always places themselves not in the potential conflict of interest. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's profits and must disclose potential conflicts of interest referred to in each decision.
3. The Board of Commissioners is prohibited from misusing office for personal, family and other parties' interests or benefits.
4. The Board of Commissioners is prohibited from utilizing information relating to the Company to make decisions for the benefit of personal, family and affiliated parties.
5. The Board of Commissioners is prohibited from giving /offering something or receiving something, either directly or indirectly, to/or state officials and/ or individuals representing business partners, which can influence decision making.

Policy of Board of Commissioners Share Ownership

As stipulated in the charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes to the ownership of the Board of Commissioners in the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 working days after the ownership or any change of ownership.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris Perusahaan hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif melalui metode *self assessment* oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian di antaranya meliputi efektivitas rapat, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan pelaporan dan pertanggungjawaban.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Setiap hal yang direkomendasikan oleh komite-komite ini untuk diperhatikan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Concurrent Position of Board of Commissioners

In accordance with the charter of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners of the Company can only hold concurrent positions as:

1. The members of the Board of Directors are at most 2 issuers or other public companies; and
2. The members of the Board of Commissioners are at most 2 issuers or other public companies

Members of the Board of Commissioners of the Company who do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at most 4 issuers or other public companies.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners' Supporting Committees is carried out collectively through the self-assessment method by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners 'Supporting Committees are subject to assessment for the extension of the working period of members of the Board of Commissioners' Supporting Committees. Assessments include the effectiveness of meetings, implementation of duties and responsibilities and reporting and accountability.

Throughout 2018, the Board of Commissioners considered these committees to have carried out their duties and responsibilities very well. All matters recommended by these committees to be considered has been reported to the Board of Commissioners for further action.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company (has no affiliation with the Company) who is chosen transparently and independently, has adequate integrity and competence, is free from influences related to personal interests or other parties, and can act objectively and independent by referring to the principles of GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2018, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yakni, Bapak Kanaka Puradiredja. Dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang, Perusahaan memiliki komposisi 33% dari total anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan Pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Bapak Kanaka Puradiredja, selaku Komisaris Independen Perusahaan belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi aspek-aspek independensi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan

The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate, and also to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

In 2018, the Company only had 1 (one) Independent Commissioner, namely, Mr. Kanaka Puradiredja. Of the total 3 (three) members of the Board of Commissioners, the Company has a composition of 33% of the total members of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Criteria for the Appointment of Independent Commissioners

In accordance with Article 21 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 dated 18 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), Independent Commissioners must meet the following requirements: :

1. is not a person who works or has the responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. does not have shares directly or indirectly with the Company;
3. does not have an affiliate relationship with a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors or a major shareholder; and
4. does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Statement on Independence of Independent Commissioners

Mr. Kanaka Puradiredja, as the Independent Commissioner of the Company has not served more than 2 (two) periods as the Company's Independent Commissioner and has fulfilled the independence aspects set by the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors as the Organ of the Company carries out its duties in managing the Company in the interests of the company and in accordance with

Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Fungsi pengurusan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu kepengurusan Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, penerapan sistem manajemen risiko, menciptakan struktur pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk kesinambungan usaha Perusahaan.

Direksi berhak dan berwenang mewakili Perusahaan, didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan beberapa pembatasan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Uraian Tugas Masing-Masing Direksi

Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, Articles of Association and GMS Decisions.

The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to the Shareholders through the GMS, which reflects the manifestation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The management functions of the company by the Board of Directors include 5 (five) main tasks, namely the management of the Company in accordance with the Company's vision and mission, implementation of a risk management system, creating an internal control structure, ensuring smooth communication with stakeholders and implementing social responsibility for the Company's business continuity.

The Board of Directors has the right and authority to represent the Company, inside and outside the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties, and carry out all actions, both regarding management and ownership, taking into account certain restrictions as stipulated in the Company's articles of association.

Job Description of Each Director

The Board of Directors as a corporate organ has a collegial duty and responsibility in managing the company. Each member of the Board of Directors can carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Berikut pembagian tugas masing-masing Direksi:

Following is the division of duties of each Director:

Direktur Utama | President Director	**Direktur** | Director
• Menetapkan aspek fundamental Perusahaan seperti visi misi, maksud tujuan, budaya, dan kepemimpinan dalam Perusahaan, mengendalikan arah Perusahaan, serta mengkoordinasikan proses dan kegiatan yang sesuai. • Mengkoordinasikan kegiatan dan memberikan arahan yang strategis bagi seluruh anggota Direksi. • Mengendalikan operasional perusahaan sehari-hari dan berperan penting dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. • Mengendalikan seluruh kebijakan keuangan termasuk pada area perencanaan anggaran, akuntansi dan keuangan. • Memastikan penyediaan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan dapat diperbandingkan, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal yang berlaku. • Mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan dengan memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan.	Bertanggung jawab terhadap unit kerja *transmission development*, *product development*, master planning dan engineering yang mencakup kegiatan mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang pengembangan transmisi, pengembangan jenis dan desain dari produk-produk Perusahaan serta pengelolaan *master planning* Perusahaan.
• Establish the fundamental aspects of the Company including the vision and mission, purpose and objective, culture and leadership, and steer the Company in a profitable direction by coordinating appropriate processes and activity. • Coordinate activities and set the strategic direction for all members of the Board of Directors. • Manage the Company's day to day operation and play a leadership role in implementing the principles of good corporate governance. • Control all financial policies including in the area of budget planning, accounting and finance. • Ensure the provision of financial reports in a timely, accurate and comparable manner, and presented in accordance with the Financial Accounting Standards and applicable capital market laws and regulations. • Maintain the Company's business sustainability by ensuring the fulfillment of corporate social responsibility.	Responsible for the transmission unit, product development, master planning and engineering work units which include the activities of coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational duties in the field of transmission development, development of types and designs of the Company's products and management of the Company's master planning.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yang dapat diangkat dan selama menjabat menjadi anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
b. cakap melakukan perbuatan hukum;
c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   1. tidak pernah dinyatakan pailit;
   2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan

Criteria for Directors

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders ("**GMS**"), for a period of 5 (five) years from the GMS that appoints them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time with pay attention to the provisions of the applicable laws and regulations.

Those who can be appointed and while serving as members of the Company's Board of Directors must fulfill the following requirements:

a. have good character, morality and integrity;
b. able to make legal action;
c. within 5 (five) years before his or her appointment and during the term of office:
   1. was never declared bankrupt;
   2. was never for even once a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of

bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Direksi Perusahaan, adalah:
1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat pada 1 (satu) tingkat di bawah direksi pada perusahaan sebelumnya;
2. khusus bagi calon anggota direksi yang akan membawahi bidang akuntansi atau keuangan, wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi;
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4, memiliki pengalaman dan pengetahuaan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota direksi/komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

Piagam Direksi

Dalam rangka mendorong Perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung

Commissioners convicted guilty for leading a company in to bankruptcy;
3. was never sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
4. was not a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that during his or her tenure:
   i. failed to hold an annual GMS even for once;
   ii. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was never rejected by GMS or never failed to deliver his or her responsibility report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
   iii. never caused a company with permit, approval or registration from the Financial Services Authority to failed to meet its obligation to submit its annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

d. has a commitment to comply with all applicable laws and regulations; and
e. has the knowledge and/or expertise that is mandatory for the Company's business.

The specific criteria and requirements set by the Company for prospective members of the Company's Board of Directors are:
1. have at least 1 (one) level of experience under the directors of the previous company;
2. specifically for prospective members of the board of directors who will oversee accounting or finance, must have expertise and/or knowledge in the field of accounting;
3. have a commitment to provide adequate time;
4. have adequate experience and knowledge in the telecommunications sector; and
5. not serving as a member of the board of directors/commissioners in a similar company which can cause a conflict of interest.

Bod Charter

In order to encourage the Company to improve the application of good corporate governance principles related to the duties and responsibilities of the Board

jawab Direksi, dan memandang perlu adanya tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugas Direksi dapat terarah dan efektif, maka Direksi telah menyusun Piagam Direksi.

Piagam Direksi senantiasa diperbaharui dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menyediakan panduan bagi Direksi dan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Piagam Direksi terakhir dikinikan pada 28 September 2017 dan telah diunggah ke situs *web* Perusahaan. Piagam Direksi mengatur hal-hal antara lain:
1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Kebijakan Rapat;
3. Keanggotaan;
4. Nilai-nilai dan Etika Kerja;
5. Rencana Kerja dan Waktu Kerja; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Komposisi Direksi

Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018, susunan anggota Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

of Directors, and to see the need for work rules and guidelines so that the Directors' duties can be directed and effective, the Board of Directors has compiled a Board of Directors Charter.

The Charter of the Board of Directors is always updated with improvements and adjustments that refer to the rules and regulations that apply in Indonesia. This Charter offers guidance to the BoD and serves to help improve the effectiveness of the BoD's day-to-day activities in support of the members of the BoD and other parties related to the performance of the BoD.

The Charter of the Board of Directors was last updated on September 28, 2017 and has been uploaded to the Company's website. The Charter of the Board of Directors regulates things including:
1. Duties, responsibilities and authority;
2. Meeting policy;
3. Membership;
4. Values and work ethics;
5. Work plan and timeline; and
6. Reporting and accountability.

Composition of the BoD

The company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, and 1 (one) of whom is appointed as the President Director whose job is to coordinate the activities of the Board of Directors.

Based on the AGMS held on 23 May 2018, the composition of the members of the Board of Directors as of 31 December 2018 is as follows:

Nama | Name	**Jabatan**	**Position**
Andrie Tjioe	Direktur Utama	President Director
Hermansyah	Direktur	Director
Djohermansyah Djohan	Direktur Independen	Independent Director

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Hal tersebut diatur dalam Piagam Direksi sebagaimana berikut:

Independence of the Directors

In carrying out its functions, the Board of Directors acts independently and is free from the interests of any party. This is stipulated in the Board of Directors Charter as follows:

1. Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan diatas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya.
2. Direksi menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi benturan kepentingan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
3. Direksi dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
4. Direksi dilarang memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk mengambil keputusan-keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak terafiliasi.
5. Direksi dilarang memberikan/menawarkan sesuatu atau menerima sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada/atau pejabat negara dan/ atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kebijakan terkait Kepemilikan Saham Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Direksi atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perusahaan hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi, paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. anggota komite, paling banyak 5 (lima) komite di Perusahaan.

1. The Board of Directors in carrying out its duties and obligations always prioritizes the economic interests of the Company above personal or family economic interests, as well as other parties.
2. The Board of Directors avoids the occurrence of potential conflicts of interest or always places themselves not in the potential conflict of interest. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's profits and must disclose potential conflicts of interest referred to in each decision.
3. The Board of Directors is prohibited from misusing positions for personal, family and other parties' interests or benefits.
4. The Board of Directors is prohibited from utilizing information relating to the Company to make decisions for the benefit of personal, family and affiliated parties.
5. The Board of Directors is prohibited from giving/ offering something or accepting something, either directly or indirectly, to/or state officials and/or individuals representing business partners, which can influence decision making.

Policy of The Board of Directors Share Ownership

As stipulated in the charter of the Board of Directors, the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of members of the Board of Directors of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 working days after ownership or any change of ownership.

Concurrent Position of The Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors can only hold concurrent positions as:

1. members of the Board of Directors, at most in 1 (one) issuer or other public company;
2. members of the Board of Commissioners, at most 3 (three) issuers or other public companies; and / or
3. committee members, at most 5 (five) committees in the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan dibantu oleh pejabat Perusahaan yang berada satu tingkat di bawahnya.

Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan kepentingan Perusahaan.

DIREKTUR INDEPENDEN

Sesuai dengan ketentuan pada huruf III.1.5 BEI I-A, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen dari jajaran anggota Direksi dan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen;
b. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direktur lainnya;
c. tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain; dan
d. tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur.

Bapak Djohermansyah Djohan, selaku Direktur Independen Perusahaan telah memenuhi aspek – aspek independensi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terindikasi terlibat masalah kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk sementara akan dinonaktifkan dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi sampai masalah tersebut dinyatakan selesai dan/

Assessment of the Performance of the Committee that Supports the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The company does not have a committee assigned to assist the implementation of the duties of the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Directors are assisted by Company officials who are one level below.

Throughout 2018, the Board of Directors considered that the ranks below the Board of Directors had performed well in carrying out their respective duties and responsibilities and provided input to the Directors related to the interests of the Company.

INDEPENDENT DIRECTOR

In accordance with the provisions in letter III.1.5 BEI I-A, the Company as a public company has 1 (one) Independent Director from the Board of Directors and meets the following requirements:

a. has no affiliation with the Company Controller for at least 6 (six) months prior to his appointment as an Independent Director;
b. has no affiliation with other Commissioners or Directors;
c. not working as a member of the Board of Directors in another company; and
d. not being an Insider in a Capital Market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to his appointment as Director.

Mr. Djohermansyah Djohan, as the Independent Director of the Company has fulfilled the aspects of independence set by the Company.

POLICY WITH RESPECT TO THE RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

As stipulated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, members of the Board of Commissioners and Directors indicated to be involved in financial crime problems as referred to in the applicable statutory provisions will temporarily be deactivated from their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners and Directors until the completion and/or decision of the

atau keputusan atas masalah tersebut sudah dibuat dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri kepada Perusahaan apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan sudah diputuskan oleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

matter has been made and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must submit resignation to the Company if it is found to be involved in financial crimes and has been decided by a court decision that has permanent legal force.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Program orientasi diadakan bagi anggota direksi dan/atau dewan komisaris yang baru diangkat oleh RUPS agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya. Program orientasi bagi anggota direksi dan/atau dewan komisaris yang baru dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah:

a. dengan melakukan sesi khusus orientasi di internal Perusahaan;
b. dengan menyampaikan materi orientasi; atau
c. dengan mengikutsertakan anggota direksi dan/atau dewan komisaris yang baru dalam seminar/*workshop/traning* yang berkaitan dengan: (i) pemahaman peran Direksi/Komisaris; dan/atau (ii) pengetahuan mengenai *good corporate governance*.

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengesahkan materi program orientasi terkait pemahaman tentang peran, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi/Dewan Komisaris dan pengetahuan mengenai *good corporate governance*.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The orientation program is held for members of the board of directors and/or board of commissioners who have just been appointed by the GMS so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as possible. The orientation program for new members of the board of directors and / or board of commissioners can be done in various ways, including:

a. by conducting a special orientation session at the Company's internal;
b. by delivering orientation material; or
c. by including new directors and/or board of commissioners in seminars/workshops/training related to: (i) understanding the role of directors/commissioners; and/or (ii) knowledge about good corporate governance.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has ratified orientation program material related to the understanding of roles, duties and responsibilities as members of the board of directors / board of commissioners and knowledge of good corporate governance.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan dalam menentukan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

POLICY ON DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The company in determining the number and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors must consider the condition of the Company and pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.

The company believes that the diversity of expertise, experience, and educational background is very necessary for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties and the management of the Company by the Directors by not recognizing gender differences. The Board of Commissioners and Directors of the Company have a fairly diverse composition, both based on age, educational background, expertise and experience required in carrying out their duties and responsibilities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** (tahun) Age (year)	**Jenjang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman** Experience
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Female	58	Sarjana Ekonomi dan Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran STIE IBEK Bachelor and Master's Degree in Marketing Management from STIE IBEK	Pemegang saham pengendali Perusahaan. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia bisnis dan manajemen. The Company's controlling shareholder. Has more than 30 years of experience in business and management.
Soebiantoro	Komisaris Commissioner	Laki – Laki Male	64	Management Training di Taiwan University dan Beijing Tsinghua University Management Training in Taiwan University and Beijing Tsinghua University	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang manajemen dan pemasaran. Has more than 40 years of experience in management and marketing.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** (tahun) Age (year)	**Jenjang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman** Experience
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki – Laki Male	74	Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran Bachelor's Degree in Economics from Padjadjaran University	*Chartered Member* pada Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia ("**LKDI**"), *chartered accountant*, Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance ("**KNKG**"), bersertifikasi *risk management* professional. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai *Managing Partner* KPMG Indonesia. Chartered Member to the Board of Commissioners and Board of Directors of Indonesia ("**LKDI**") Foundati on, a chartered accountant, a Member of Nati onal Committee on Governance Policy ("**KNKG**"), certified risk management professional. Has more than 30 years of experience in public accounting practice, including 21 years as Managing Partner at KPMG.
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	Laki – Laki Male	49	Pendidikan manajemen Universitas HKBP Nommensen, Sarjana Manajemen Informatika STMIK Bina Nusantara, Sarjana Manajemen Universitas Terbuka Jakarta, Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran Aspen University Colorado USA	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang bisnis, manajemen dan pemasaran.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** (tahun) Age (year)	**Jenjang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman** Experience
				Management Study at the University of HKBP Nommensen, Bachelor of Informati on Management from STMIK Bina Nusantara, Bachelor of Management from Open University Jakarta, Master Degree in Marketing Management from Aspen University Colorado USA.	Has more than 20 years of experience in business, management, and marketing.
Alexander Runtuwene [1)]	Direktur Director	Laki – Laki Male	46	Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan dan Magister Manajemen bidang keuangan dan pemasaran Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Bachelor Degree in Economics from Parahyangan University and Master Degree in finance and marketing management from Prasetya Mulya School of Management.	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang akuntasi dan keuangan. Has more than 20 years of experience in finance and accounting.
Hermansyah [2)]	Direktur Director	Laki - laki Male	48	Gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1993) dan Gelar *Master of Business Administration* jurusan *General Management* dari Monash University, Australia melalui IPMI Business School (2005). Bachelor degree in Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Indonesia (1993) and Master of Business Administration General Management major from Monash University, Australia through IPMI Business School (2005).	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang teknologi. Has more than 20 years experience in technology.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** (tahun) Age (year)	**Jenjang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman** Experience
Djohermansyah Djohan	Direktur Independen Independent DIrector	Laki - Laki Male	64	Gelar BA dari APDN Bukittinggi, Sumatera Barat (1977), kemudian memperoleh gelar Doktorandus dari Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta jurusan Politik (1984) dengan predikat lulusan terbaik sekaligus meraih penghargaan Sarjana Adhi Praja dari Menteri Dalam Negeri. Memperoleh gelar MA dalam *Political Science* dari University of Hawaii, Honolulu, Amerika Serikat (1991), gelar Doktor dalam Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2004), dan sejak 2005 menjadi Guru Besar Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) BA from APDN Bukittinggi, West Sumatra (1977), then obtained a Doctoral degree from the Jakarta Institute of Governmental Science (IIP) majoring in Politics (1984) with the title of best graduate while also receiving a Bachelor of Adhi Praja award from the Minister of Home Affairs. Obtained an MA in Political Science from the University of Hawaii, Honolulu, United States (1991), Doctoral degree in State Administration from Padjadjaran University, Bandung (2004), and since 2005 became Professor at the Institute of Domestic Administration (IPDN)	Memiliki pengalaman sebagai pengajar, birokrat dan pakar politik lokal dan otonomi daerah di Indonesia. Has experience as a teacher, bureaucrat and local political expert and regional autonomy in Indonesia.

Keterangan I Note:
[1)] sampai dengan tanggal 23 Mei 2018 I until May 23, 2018.
[2)] diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Mei 2018.
appointed as Director since May 23, 2018.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Kebijakan atas pemberian pinjaman kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Bapepam No. IX.E.1 - Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

a. penilaian kinerja secara individual, khusus untuk anggota direksi adalah berdasarkan *key performance indicators* ("**KPI**") yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai dasar evaluasi; dan
b. penilaian kinerja secara kolegial adalah berdasarkan Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) masing-masing Dewan Komisaris yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar evaluasi.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris:

- Upaya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan;
- Struktur Dewan Komisaris yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman dalam menunjang fungsi Dewan Komisaris, serta efektivitas pelaksanaan rapat;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Pengawasan atas tata kelola perusahaan dan kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
- Efektivitas Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi.

Kriteria Penilaian Direksi:

- Upaya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan;
- Pencapaian kinerja perusahaan sesuai target yang di tetapkan (*financial & customer perspective, internal process*);
- Struktur Direksi yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman serta efektivitas pelaksanaan rapat;

POLICY ON LOAN FOR BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

The policy on lending to members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners refers to Bapepam Regulation No. IX.E.1 - Affiliated Transactions and Conflicts of Interest For Certain Transactions.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation Procedure for Performance Assessment

The performance evaluation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is carried out in the following manner:

a. individual performance appraisal, specifically for members of the board of directors is based on key performance indicators ("**KPI**") set by the Company as a basis for evaluation; and
b. collegial performance appraisal is based on each Board of Commissioners' Self Assessment Policy compiled by the Nomination and Remuneration Committee as a basis for evaluation.

Criteria Used

Board of Commissioners' Assessment Criteria:

- Efforts to achieve the Company's vision and mission;
- The structure of the Board of Commissioners which covers the adequacy and diversity of competencies and experiences in supporting the functions of the Board of Commissioners, as well as the effectiveness of the meetings;
- Implementation of duties and responsibilities;
- Supervision of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
- The effectiveness of the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors.

Board of Directors' Assessment Criteria:

- Efforts to achieve the Company's vision and mission;
- Achievement of company performance in accordance with the targets set (financial & customer perspective, internal process);
- The structure of the Board of Directors which covers the adequacy and diversity of competencies and experiences as well as the effectiveness of meeting meetings;

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; dan
- Penerapan atas tata kelola perusahaan dan kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2018, penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal atau dengan metode Penilaian sendiri (*self assessment*). Perusahaan tidak menunjuk pihak independen untuk melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan adalah terdiri dari gaji pokok dan tunjangan lain yang mengacu pada peraturan Perusahaan yang berlaku, khusus untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi tiap-tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan dalam peraturan Perusahaan yang berlaku, khusus untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Secara berkala, KNR melakukan evaluasi atas struktur dan besaran remunerasi yang didasarkan pada perkembangan pasar dan industri sejenis, sehingga KNR dapat memberikan rekomendasi atas struktur dan kisaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penentuan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada Pasal 96 Ayat 2 dan Pasal 113 UUPT, di mana kewenangan RUPS untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

- Implementation of duties and responsibilities; and
- Implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Party conducting the assessment

In 2018, the assessment of the performance of members of the Board of Commissioners and Directors was carried out internally or by the method of self assessment. The company did not appoint independent parties to carry out the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors.

POLICY ON REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company consists of basic salary and other benefits that refer to the applicable Company regulations, specifically for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is determined based on certain criteria stipulated in the applicable Company regulations, specifically for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Periodically, the NRC evaluates the structure and amount of remuneration based on market developments and similar industries, so that the NRC can provide recommendations on the structure and range of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Determination of salaries and benefits of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the Company is carried out by referring to Article 96 Paragraph 2 and Article 113 of Company Law, where the authority of the GMS to determine the salary and benefits of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is delegated to the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2018, besarnya remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing – masing sebesar Rp4.317.186.000 dan Rp6.477.919.000.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris telah dijadwalkan sebelum tahun berjalan seperti tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2018. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi ("**Rapat Gabungan**") secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris secara langsung maupun dengan surat tercatat dengan mendapat tanda terima yang layak, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat terdiri atas 3 (tiga) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali Rapat Gabungan. Rapat Internal Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris serta dapat mengundang pihak terkait sesuai dengan kebutuhan.

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2018, the amount of remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp4,317,186,000 and Rp6,477,919,000, respectively.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' meeting is scheduled before the current year as stated in the 2018 Board of Commissioners work program. In accordance with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or at any time if deemed necessary.

The Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors ("**Joint Meetings**") at least with 1 (one) time in 4 (four) months.

The invitation of the Board of Commissioners meeting is carried out by the President Commissioner and submitted to each member of the Board directly or by registered letter by obtaining a proper receipt, no later than 5 (five) working days prior to the Board of Commissioners Meeting not taking into dates on the invitation and dates of the Board of Commissioners' Meetings. The Board of Commissioners' meeting can be held if a majority of all members of the Board of Commissioners are attended.

During 2018, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings consisting of 3 (three) Board of Commissioners meetings and 5 (five) Joint Meetings. The Board of Commissioners is attended by members of the Board of Commissioners and can invite related parties as needed.

The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Frequency of Attendance of Board of Commissioners' Meetings

Nama | Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Percentage
Farida Bau (FB)	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Soebiantoro (SB)	Komisaris | Commisioner	3	3	100
Kanaka Puradiredja (KP)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

Sepanjang tahun 2018, terdapat 18 (delapan belas) keputusan dan persetujuan Dewan Komisaris yang diambil tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris secara fisik *(physical meeting)*, yang terkait dengan:

1. Pembelian beberapa benda tidak bergerak;
2. Pengangkatan kembali anggota Komite Audit;
3. Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2018;
4. Pinjaman bank;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018, untuk disampaikan kepada Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018;
6. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Penerbitan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017; dan
8. Penerbitan Laporan Tahunan 2017.

Throughout 2018, there were 18 (eighteen) decisions and approvals from the Board of Commissioners taken without holding a physical meeting related to:

1. Purchase some immovable objects;
2. Reappointment of members of the Audit Committee;
3. Appointment of the Chairman of the Annual and Extraordinary GMS in 2018;
4. Bank loans;
5. Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements in 2018, to be submitted to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders in 2018;
6. Replacement the members of the Nomination and Remuneration Committee;
7. Issuance of Financial Statements for the year ended 31 December 2017; and
8. Issuance of the 2017 Annual Report.

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Frequency of Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama | Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Percentage
Farida Bau (FB)	Komisaris Utama President Commissioner	5	3	60
Soebiantoro (SB)	Komisaris | Commissioner	5	5	100
Kanaka Puradiredja (KP)	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100
Andrie Tjioe (AT)	Direktur Utama President Director	5	5	100
Alexander Runtuwene[1)] (AR)	Direktur | Director	3	1	33
Hermansyah[2)] (HS)	Direktur | Director	2	2	100
Djohermansyah Djohan (DD)	Direktur Independen Independent Director	5	3	60

Keterangan | Note:
[1)] sampai dengan tanggal 23 Mei 2018. | until 23 May 2018.
[2)] diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Mei 2018.
appointed as Director since 23 May 2018.

Rapat Direksi

Rapat Direksi telah dijadwalkan sebelum tahun berjalan seperti tercantum dalam program kerja Direksi tahun 2018. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi dan disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2018, Direksi menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat internal Direksi.

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are scheduled before the current year as stated in the Board of Directors work program in 2018. In accordance with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds meetings at least 1 (one) time every month or at any time if deemed necessary.

Invitations of the Directors' Meetings are conducted by members of the Board of Directors who are entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and submitted by registered letter or with a letter delivered directly to each member of the Board of Directors by receiving a receipt no later than 14 (fourteen) days before the Board of Directors Meeting by not taking into date of invitation and date of the Board of Directors' Meeting. The Board of Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are attended.

During 2018, the Board of Directors held 5 (five) Board of Directors' meetings.

The frequency and level of attendance of each member of the Board of Directors are as follows:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi / **Table of Frequency of Attendance of BoD's Meetings**

Nama | Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Percentage
Andrie Tjioe (AT)	Direktur Utama President Director	5	5	100
Alexander Runtuwene[1)] (AR)	Direktur | Director	1	1	100
Hermansyah[2)] (HS)	Direktur | Director	4	4	100
Djohermansyah Djohan (DD)	Direktur Independen Independent Director	5	1	20

Keterangan | Note:
1) sampai dengan tanggal 23 Mei 2018. | until 23 May 2018.
2) diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Mei 2018.
appointed as Director since 23 May 2018.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 3 (tiga) keputusan dan persetujuan Direksi yang diambil tanpa mengadakan rapat Direksi secara fisik *(physical meeting)*, yang terkait dengan:

1. Penerbitan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017;
2. Persetujuan Laporan Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007; dan
3. Penerbitan Laporan Tahunan 2017.

Throughout 2018, there were 3 (three) Board of Directors' decisions and approvals taken without holding a physical meeting, which were related to:

1. The Issuance of Financial Statements for the year ended 31 December 2017;
2. Approval of ISO 9001: 2015 Management Review Report and OHSAS 18001: 2007; and
3. Issuance of 2017 Annual Report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian saran, serta rekomendasi terhadap pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan, proses manajemen risiko dan audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang seluruh anggotanya memiliki kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Penunjukan pertama anggota Komite Audit Perusahaan dilakukan dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2013 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan seluruh anggota Komite Audit tersebut telah ditunjuk kembali melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Februari 2018.

COMMITTEES UNDER SUPERVISE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions in supervision and giving advice, as well as recommendations for managing the Company, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the main function of helping the Board of Commissioners carry out supervisory responsibilities for the presentation of published financial statements, risk management processes and audits, and compliance with applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Charter.

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines ("**POJK 55/2015**"), the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members from Independent Commissioners and Independent Parties appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chair of the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. As such, all members of the Audit Committee are independent parties whose members have competencies and qualifications in accounting and finance.

Term of Office of Audit Committee

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the term of office of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

The first appointment of the Company's Audit Committee members was made by Circular Resolutions in lieu of meeting of Board of Commissioners dated 28 February 2013 for a period of 5 (five) years, and all of members of the Audit Committee were re-appointed through the Circular Resolutions in lieu of meeting of Board of Commissioners dated 27 February 2018.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee members in 2018 is as follows:

No.	Nama | Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position at the Company	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.	Ketua Chairman	27 Februari 2018 – 26 Februari 2023 27 February 2018 - 26 February 2023
2	Hari Setianto	Pihak Independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. Independent party, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	27 Februari 2018 – 26 Februari 2023 27 February 2018 - 26 February 2023
3	Nenden Purwitasari	Pihak Independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. Independent party, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	27 Februari 2018 – 26 Februari 2023 27 February 2018 - 26 February 2023

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled all independence criteria and are able to carry out their duties independently, uphold the interests of the Company and cannot be influenced by any party.

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit yang dibuat sebagai panduan pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif dalam membantu melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Cakupan Piagam Komite Audit terdiri dari:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
2. Kebijakan Rapat;
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
4. Masa Jabatan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban; dan
7. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran.

Piagam Komite Audit senantiasa dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyempurnaan dan pembaharuan Piagam Komite Audit terakhir dilakukan pada tanggal 23 Februari 2018 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter offers guidance to the Audit Committee in discharging its duties and responsibilities, independently and objectively to assist the Board of Commissioners with its oversight function. The Charter covers:

1. Duties, Responsibilities and Authorities;
2. Meeting Policy;
3. Composition, Structure and Membership Requirements;
4. Term of office;
5. Work Procedures;
6. Reporting and Accountability; and
7. Complaint Handling and Violation Reporting/ Follow up.

The Audit Committee Charter is regularly evaluated so that it is in accordance with the needs of the Company and the prevailing laws and regulations. Completion and renewal of the last Audit Committee Charter was conducted on 23 February 2018 and has been uploaded to the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tangung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan *Assurance*
   a. Melakukan penelaahan atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   b. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
   c. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal, jika ada;
   e. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
   f. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor eksternal;
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

2. Manajemen Risiko
   a. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, oleh karena Perusahaan saat ini tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
   b. Melakukan penelaahan atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Company's Audit Committee Charter are as follows:

1. Financial Statements and Assurance Activities
   a. Reviewing the reliability of financial information that will be issued by the Company to the public and / or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
   b. Through the work of external auditors, reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in the process of preparing financial statements to prevent misstatements in the Company's financial statements;
   c. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
   d. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and external auditors, if any;
   e. Review the plans and results of activities carried out by external auditors in ensuring that the financial statements are free from material misstatements;
   f. Review the objectivity and independence of external auditors;
   g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor based on independence, the scope of the assignment and service benefits.

2. Risk Management
   a. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, because the Company currently does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
   b. Reviewing the risks identified by Management and ensuring that these risks have been adequately managed.

3. Auditor Internal
   a. Melakukan penelaahan atas rencana, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
   b. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor internal.

4. Tata Kelola dan Kepatuhan
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG;
   b. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktik GCG di Perusahaan, termasuk program penerapan CSR;
   c. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
   d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

3. Internal Auditor
   a. Reviewing the plans, implementation and results of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
   b. Review the objectivity and independence of internal auditors.

4. Governance and Compliance
   a. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities, taking into account the principles of GCG;
   b. Monitoring the implementation of GCG practices in the Company, including CSR implementation programs;
   c. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
   d. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Profil Komite Audit

Kanaka Puradiredja, Ketua

Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 27 Februari 2018. Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab "Profil Perusahaan".

Audit Committee Profiles

Kanaka Puradiredja, Chairman

The Chairman of the Audit Committee of the Company since 28 February 2013 and was reappointed on 27 February 2018. The full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section found in the "Company Profile" Chapter.

Hari Setianto, Anggota

Warga negara Indonesia, 56 tahun. Anggota Komite Audit sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 27 Februari 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden dari *Institute of Internal Auditors* ("IIA") Indonesia dan Direktur Keuangan dan Investasi PT ASABRI (Persero) (sejak 2014).

Sebelumnya menjabat sebagai Komite Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) (2011-2014), *Chief Executive Officer* PT Bina Audita Indonesia (2010 - 2014) dan Direktur Akademis Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA") (1997-2014). Berpengalaman lebih dari 18 tahun melakukan *advisory* dan *training* dalam bidang *auditing, internal control, risk management* dan *corporate governance.*

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Memperoleh beberapa gelar profesi internasional yaitu CIA *(Certified Internal Auditor)*, CCSA *(Certified in Control Self Assessment)*, CFSA *(Certified Financial Services Auditor)*, CGAP *(Certified Government Auditing Professional)*, CRMP *(Certified Risk Management Professional)* dan CISA *(Certified Information System Auditor).*

Beliau meraih gelar *Master Development Finance* dari The University of Birmingham, Inggris (1992) dan menyelesaikan pendidikan akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991).

Hari Setianto, Member

An Indonesian citizen, 56 years old. Has been member of the Audit Committee since 28 February 2013. He currently serves as President of Institute of Internal Auditors ("IIA") Indonesia and Director of Finance and Investment of PT ASABRI (Persero) (since 2014).

Previously, he was with the Risk Management Committee of PT ASABRI (Persero) (2011-2014), Chief Executive Officer PT Bina Audita Indonesia (2010- 2014) and Academic Director of the Internal Audit Education Foundation ("YPIA") (1997-2014). He has more than 18 years of experience as advisor and trainer in auditing, internal control, risk management and corporate governance.

He started his career as Auditor at the Finance and Development Supervisory Agency ("BPKP"). He obtained several international professional titles, including CIA (Certified Internal Auditor), CCSA (Certified in Control Self-Assessment), CFSA (Certified Financial Services Auditor), CGAP (Certified Government Auditing Professional), CRMP (Certified Risk Management Professional) and CISA (Certified Information System Auditor).

He obtained his Master's degree in Development Finance from The University of Birmingham, UK (1992) and completed his accountancy study with the Indonesian State School of Accountancy (1991).

Nenden Purwitasari, Anggota
Warga negara Indonesia, 55 tahun. Anggota Komite Audit sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 27 Februari 2018. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Nusa Danata Mahaloka (sejak April 2016).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Advisor* di PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) dan Direktur di PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014).

Beliau mengawali karirnya di PT Bank Internasional Indonesia terakhir sebagai *Senior Manager Accounting* (1989-2007). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989).

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Audit Perusahaan diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan dan setiap waktu jika dianggap perlu. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, maka rapat ditangguhkan dan dijadwalkan kembali.

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui laporan Komite Audit.

Laporan kegiatan Komite Audit tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nenden Purwitasari, Anggota
An Indonesian citizen, 55 years old. She has been member of the Audit Committee since 28 February 2013, and currently serves as Director of PT. Nusa Danata Mahaloka (since April 2016).

Previously, she was an advisor with PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) and Director of PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014).

She started her career at PT Bank Internasional Indonesia where she rose to the position of Senior Manager Accounting (1989-2007). She earned her Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).

Meeting Policy

The Audit Committee shall meet at least once in every three months and at any time if deemed necessary. Audit Committee Meetings may be held when attended by more than 1/2 (one half) of all members. If the meeting quorum is not met, then the meeting is suspended and to be rescheduled.

Meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus and set forth in minutes of meeting including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee report.

The Audit Committee activity report for 2018 is as follows:

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit (selanjutnya disebut "Komite") melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2013 yang pada tahun 2018 telah ditinjau kembali dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris dan, karenanya, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Peranan Komite terutama meliputi pengawasan atas laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan, atas proses audit, baik proses audit oleh auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan maupun proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal. Komite memastikan obyektivitas serta independensi dari auditor eksternal dan auditor internal. Komite juga mengawasi kebijakan dan penerapan *Good Corporate Governance Perusahaan*.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam dan Program Kerja Komite Audit 2018. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2018 di antaranya:

Laporan Keuangan dan Kegiatan *Assurance*

1. melakukan penelaahan atas keandalan informasi Laporan Keuangan Perusahaan triwulanan tahun 2018 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Tahun 2017 yang diaudit oleh Akuntan Publik sebelum dipublikasikan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang berlaku.

   Laporan Keuangan tahun 2018 yang diaudit Akuntan Publik dikaji oleh Komite pada tahun 2019.

2. melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya.

3. melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal mulai dari perencanaan, pelaksanaannya hingga penyelesaian temuan audit oleh manajemen.

4. melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor eksternal maupun auditor internal.

5. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017 oleh Kantor Akuntan Publik dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018.

Manajemen Risiko

1. mendorong manajemen Perusahaan untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi secara bertahap.

2. melakukan penelaahan terhadap rencana kegiatan manajemen risiko.

Tata Kelola dan Kepatuhan

Melakukan pemantauan (*oversight*) atas program kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen, yang mencakup kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kontrak-kontrak yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Komite juga melakukan pemantauan dan mendorong penerapan praktik-praktik *good corporate governance* di Perusahaan, termasuk program *corporate social responsibility*.

Sepanjang tahun 2018, Komite telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama dan posisi dalam Komite	Jumlah Rapat	Daftar Hadir Rapat	% Kehadiran
Kanaka Puradiredja (KP) - Ketua	9	9	100,00
Hari Setianto (HS) - Anggota	9	6	66.66
Nenden Purwitasari (NP) - Anggota	9	9	100,00

Setiap hasil pertemuan dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi tentang aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Jakarta, 25 Maret 2019

KANAKA PURADIREDJA	HARI SETIANTO	NENDEN PURWITASARI
Ketua	Anggota	Anggota

REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee (hereinafter referred to as the "Committee") carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners on 1 August 2013 which was reviewed in 2018 in order to adjust to the Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 dated 27 March 2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

The Committee is established by Board of Commissioners and, therefore, being held responsible to the Board of Commissioners. The main duty of the Committee is to help the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Role of the Committee mainly covers monitoring the published financial statements, auditing process, both audit process by external auditor in auditing financial statements and audit process carried out by the internal auditor. The Committee also ensures objectivity and independency of the external and internal auditors. The Committee also supervises the policy and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

During 2018, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities according to the 2018 Audit Committee Charter and Work Program. The realization of the duties of the Audit Committee in 2018 included:

Financial Report and Assurance Activities

1. conduct reviews of the accuracy of the unaudited 2018 quarterly Financial Statements of the Company and the annual financial statements for 2017 that were audited by the external Public Accountant prior to its publication to ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and other prevailing Laws.

   The Company's 2018 Financial Statements audited by the external Public Accountant were reviewed in 2019 Committee meetings.

2. monitor the audit process carried out by external auditor auditing the financial statements of the Company from planning of the audit engagement through to completion.

3. monitor the complete internal audit cycle as developed by internal audit from planning through implementation and response by management to the audit findings.

4. conduct reviews of the objectivity and independence of the external and internal auditors.

5. evaluate the impact of the external accountant's audit work on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017. The Committee reported its conclusion as a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Firm to audit the 2018 Financial Statements.

Risk Management

1. to encourage Company management to develop an integrated risk management system in a gradual, phased manner.

2. review the plan for risk management monitoring activities.

Governance and Compliance

To conduct oversight of the compliance program carried out by management, comprised of compliance to laws, regulations and contracts related to the Company's activities. The Committee also conducts monitoring of and encourages implementation of good corporate governance practices in the Company, including the development of a comprehensive Corporate Social Responsibility program.

Throughout 2018, the Committee held 9 (nine) meetings with the attendance of each Committee member as follows:

Name and position in the Committee	Number of Meetings	Attendance	Percentage
Kanaka Puradiredja (KP) - Chairman	9	9	100.00
Hari Setianto (HS) - Member	9	6	66.66
Nenden Purwitasari (NP) - Member	9	9	100.00

Each meeting result is stated in minutes of meeting signed by all members of the Committee present. Periodically the Committee submits written reports to the Board of Commissioners which contain activities and various matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Jakarta, March 25, 2019

KANAKA PURADIREDJA	HARI SETIANTO	NENDEN PURWITASARI
Chairperson	Member	Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ("**KNR**") dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**"), keanggotaan KNR terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan, 1 (satu) orang anggota Komisaris Perusahaan dan 1 (satu) orang anggota yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi Perusahaan yang membidangi sumber daya manusia.

Masa Jabatan KNR

Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan KNR tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Susunan anggota KNR tahun 2018 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee ("**NRC**") is formed by and is responsible to the Board of Commissioners, in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("**POJK 34/2014**"), the KNR membership consists of 1 (one) Chairman who is the Company's Independent Commissioner, 1 (one) member of the Company's Commissioner and 1 (one) member who holds managerial positions under the Company's Board of Directors in charge of human resources.

Term of Office of the NRC

In accordance with POJK 34/2014, the tenure of the KNR cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years and can be re-elected for the next period.

The composition of the 2018 KNR members is as follows:

No.	Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in the Nomination and Remuneration Committee	Dasar Hukum Penunjukan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015 Circular Resolution in lieu meeting of Board of Commissioners dated 23 December 2015	23 Desember 2015 – 22 Desember 2020 23 December 2015 – 22 December 2020
2	Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015 Circular Resolution in lieu meeting of Board of Commissioners dated 23 December 2015	23 Desember 2015 – 22 Desember 2020 23 December 2015 – 22 December 2020

No.	Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in the Nomination and Remuneration Committee	Dasar Hukum Penunjukan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
3	Nanny Iskandar [1]	Manajerial dibawah Direksi Perusahaan yang membidangi sumber daya manusia Managerial under the Directors of the Company in charge of human resources	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 September 2016 Circular Resolution in lieu meeting of Board of Commissioners dated 1 September 2016	1 September 2016 – 31 Agustus 2021 1 September 2016 – 31 August 2021
4	Gandung Anggoro Murdani[2]	Manajerial dibawah Direksi Perusahaan yang membidangi sumber daya manusia Managerial under the Directors of the Company in charge of human resources	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Oktober 2018 Circular Resolution in lieu meeting of Board of Commissioners dated 19 October 2018	19 Oktober 2018 – 18 Oktober 2023 19 October 2018 – 18 October 2023

Keterangan | Note:
1) sampai dengan tanggal 31 Januari 2018. | until 31 January 2018.
2) sejak tanggal 19 Oktober 2018. | since 19 October 2018.

Independensi KNR

Seluruh anggota KNR merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Piagam KNR

Perusahaan telah memiliki Piagam KNR yang dibuat sebagai panduan bagi KNR dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Cakupan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:
1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Kebijakan Rapat;
3. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
4. Masa Jabatan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Tata Cara Penggantian Anggota; dan
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Independence of the NRC

All of NRC members are professionals in their fields and are chosen based on their abilities, knowledge and experience in accordance with their field of work.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which provides guidance to the Committee on improving the effectiveness of the BoC function pertaining to the nomination and remuneration for members of the BoC and BoD.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee role consist of:
1. Duties and Responsibilities;
2. Meeting Policy;
3. Composition and Membership of Structure;
4. Term of office;
5. Work Procedures;
6. Procedure for changing the composition of the Boards; and
7. Reporting and Accountability.

Piagam KNR berlaku efektif sejak 24 Maret 2016 dan akan dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tangung jawab KNR sebagaimana tercantum dalam Piagam KNR Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan dan kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
   e. menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The NRC Charter effective as of 24 March 2016 and will be evaluated regularly to fit the Company's needs and the provisions of applicable laws and regulations.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the NRC as stated in the Company's KNC Charter are as follows:

1. Related to the Nomination Function
   a. give recommendations to the BoC regarding the composition of BoD and or BoC in terms of positions and regarding policy for appraisal of the performance of members of the BoD and BoC, as well as regarding policy and criteria which guide the nomination process;
   b. assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and BoC based on the defined criteria and measurements that have been prepared as evaluation materials;
   c. give recommendations to the BoC regarding the capacity building program needs for members of the BoD and BoC;
   d. propose eligible candidates to the BoC for membership in the BoD or BoC to be further proposed to the GMS for approval; and
   e. recommend a policy for succession planning during the process of nominating members of the BoD.

2. Related to Remuneration Function
   a. give recommendations to the BoC regarding structure, policies and amount of remuneration; and
   b. assist the BoC in conducting performance appraisals against the remuneration received by each member of the BoD and BoC.

Profil KNR

Kanaka Puradiredja, Ketua
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 23 Desember 2015. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab "Profil Perusahaan".

Farida Bau, Anggota
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 23 Desember 2015. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab "Profil Perusahaan".

NRC's Profile

Kanaka Puradiredja, Chairman
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 23, 2015. His profile is available in the BoC profile section in "Company Profile" Chapter.

Farida Bau, Member
Member of the Nomination and Remuneration Committee since 23 December 2015. Her profile is available in the BoC profile section in "Company Profile" Chapter.

Gandung Anggoro Murdani, Anggota

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 19 Oktober 2018. Sepanjang tahun 2018, beliau menduduki posisi manajerial dibawah Direksi Perusahaan yang membidangi sumber daya manusia.

Beliau memulai karir sebagai *Division Head, Organization & HR Planning, Division Head, Learning and Capability Management, Advisor, Remuneration Committee, acting Chief Human Resources* dan *Group Head of Human Capital PT Indosat Tbk (1991 – 2011), Advisor,* HR dan Pengembangan Bisnis BSPI *Fondation* (2011-2013), Tenaga Profesional Pendamping HR Perum Percetakan Uang RI (2013), Head HR, GA dan Legal PT Karya Megah Adijaya (2013 – 2014) dan SVP *Div Head* HR Perum Percetakan Uang RI (2015 – 2017).

Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990) dan *Magister Management* dari PPM *Institute of Management*, Jakarta (2008).

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan dan tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan.

Gandung Anggoro Murdani, Member

Indonesian citizen, 53 years old. Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 19 October 2018. Throughout 2018, he held a managerial position under the Company's Board of Directors in charge of human resources.

He began his career as Division Head, Organization & HR Planning, Division Head, Learning and Capability Management, Advisor, Remuneration Committee, acting Chief Human Resources and Group Head of Human Capital of PT Indosat Tbk (1991 - 2011), Advisor, HR and Business Development BSPI Foundation (2011-2013), Professional HR Companion for Indonesian Money Printing Corporation (2013), Head of HR, GA and Legal PT Karya Megah Adijaya (2013 - 2014) and SVP Div of RI Money Printing Corporation's HR Head (2015 - 2017).

He holds a bachelor's degree in Electrical Engineering from the Institute of Technology, Bandung (1990) and a Masters in Management from PPM Institute of Management, Jakarta (2008).

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Company's major shareholders and does not hold concurrent positions both as a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions in the Company.

Kebijakan Rapat KNR

Rapat KNR diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan, atau dapat diselenggarakan sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu apabila memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

a. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota KNR; dan
b. salah satu dari mayoritas jumlah anggota KNR merupakan Ketua KNR

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat.
Sepanjang tahun 2018, KNR telah menyelenggarakan rapat 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota KNR adalah sebagai berikut:

NRC Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee shall hold meeting at least once in 4 (four) months, or at any time if deemed necessary as long as it meets the following requirements:

a. attended by the majority of the members of Nomination and Remuneration Committee; and
b. one of the attending members is the Chairman of the Committee.

Meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus and set out in minutes of the meeting.
In 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings. The attendance rate of the members of the Committee in meetings is as follows:

Nama | Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Percentage
Kanaka Puradiredja (KP) Ketua | Chairman	2	2	100
Farida Bau (FB) Anggota | Member	2	2	100
Nanny Iskandar [1] **(NI)** Anggota | Member	-	-	-
Gandung Anggoro Murdani [2] **(GM)** Anggota | Member	-	-	-

Keterangan | Note:
1) sampai dengan tanggal 31 Januari 2018. | until 31 January 2018.
2) sejak tanggal 19 Oktober 2018. | since 19 October 2018.

Kegiatan KNR Tahun 2018

Selama tahun 2018, KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam dan Program Kerja KNR 2018. Realisasi pelaksanaan tugas KNR di tahun 2018 di antaranya:

1. KNR telah selesai menyusun materi tata kelola yang dapat digunakan dalam program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat.
2. KNR telah melakukan evaluasi atas calon anggota Direksi baru dan menyampaikan surat usulan pengangkatan calon tersebut sebagai anggota Direksi untuk menggantikan salah seorang Direktur yang mengundurkan diri, yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.
3. Sehubungan dengan program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, unit kerja Sumber Daya Manusia akan menyediakan suatu daftar pelatihan dalam satu

NRC Activities in 2018

During 2018, the NRC carried out its duties and responsibilities according to the Charter and Work Program of the 2018 KNR. The realization of the tasks of the KNR in 2018 included:

1. The NRC has finished compiling governance material that can be used in the orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Directors.
2. The NRC has evaluated the prospective new members of the Board of Directors and submitted a proposal letter for the appointment of the candidate as a member of the Board of Directors to replace one of the Directors who resigned, which was then submitted to the GMS by the Board of Commissioners.
3. In connection with the capacity building program for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, the HRGA unit will

tahun kedepan yang topiknya relevan dengan direksi/komisaris, untuk dipilih oleh masing-masing direktur/komisaris.

4. KNR telah melakukan diskusi dan menyampaikan rekomendasi terkait alur proses, tolok ukur atau kriteria dalam penyusunan Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komissaris secara kolegial/kolektif.

provide a list of training in the next year whose topics are relevant to the directors/commissioners, to be chosen by each director / commissioner.

4. The NRC has discussed and submitted recommendations regarding the process flow, benchmarks or criteria in the preparation of the Board of Commissioners' self assessment policy to assess the implementation of collegial / collective performance of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, Perusahaan diwajibkan untuk memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Masa Jabatan Sekretaris Perusahaan

Merciana Anggani menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 1 Desember 2012 hingga saat ini.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Penyusunan Piagam Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk menyediakan panduan bagi Sekretaris Perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan perannya dalam Perusahaan.

Cakupan Piagam Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Keanggotaan;
3. Nilai-nilai dan Etika Kerja; dan
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Piagam Sekretaris Perusahaan berlaku efektif sejak 14 Maret 2017 dan akan dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary who functions as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with capital market regulations and other duties and responsibilities as stated in the Financial Services Authority Regulations Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

The Corporate Secretary is an individual person or person in charge of a work unit that carries out the function of a corporate secretary, appointed by and responsible to the Board of Directors.

Term of Office of the Corporate Secretary

Merciana Anggani has been an effective Corporate Secretary since 1 December 2012 to date.

Corporate Secretary Charter

The preparation of the Corporate Secretary Charter aims to provide guidance for the Corporate Secretary in an effort to improve the effectiveness of the implementation of duties, functions and roles in the Company.

The scope of the Charter of Corporate Secretary consists of:

1. Duties and Responsibilities;
2. Membership;
3. Values and Work Ethics; and
4. Reporting and Accountability.

The Corporate Secretary Charter will be effective from 14 March 2017 and will be regularly evaluated to suit the Company's needs and the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi-fungsi utama antara lain: (i) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; (ii) memastikan kepatuhan hukum Perusahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (iii) memastikan terlaksananya kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; serta (iv) bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam piagam Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut, yang meliputi:

1. ***Governance* dan Kepatuhan**
   a. Mendorong penerapan dan pelaksanaan asas-asas *governance* yang baik (transparansi-akuntabilitas-responsibilitas-independensi-kewajaran & kesetaraan) dalam Perusahaan, yang dibangun melalui partisipasi aktif, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh elemen Perusahaan termasuk Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.
   b. Mendorong Perusahaan untuk memiliki pedoman kode etik dan sistem *whistle blowing*.
   c. Mendorong Perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan sistem pengendalian internal.
   d. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, terutama menghubungkan Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, Bursa dan masyarakat.
   e. Menjamin tersedianya informasi yang bisa diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan, di antaranya dengan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa dan masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perusahaan.
   f. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Komite, Dewan Komisaris dan Direksi,

Duties and responsibilities

As one of the supporting organs, the Corporate Secretary has the main functions including: (i) assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance within the Company; (ii) ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly in regard to the Capital Market; and (iii) ensure the Company's Corporate Social Responsibility activities to sustain and support the Company's business in the long-term; and (iv) act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

In perfor ming its functions, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities included in the Charter:

1. **Governance and Compliance**
   a. Encourage the implementation of GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness & equality) that are built on active participation by the BoC, the BoD and all other elements of the Company including the BoC Committees.
   b. Encourage the development and promulgation of the Company code of ethics and whistle blowing system guidelines.
   c. Encourage the development and implementation of an integrated Company risk management process and internal control systems.
   d. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders, especially the Company with shareholders, OJK, the Capital Market, and the public.
   e. Ensure that information about the Company can be accessed by stakeholders in accordance with the fair needs of the respective stakeholders, through among other means: submitting reports to OJK, disclosing information to the Capital Market and the public, and disclosure of information on the Company's website.
   f. Organize and document meetings of the BoC Committees, the BoC and BoD, and help

termasuk membantu menyusun rencana kerja dan jadwal secara tahunan, serta menjadi penghubung antara Komite, Dewan Komisaris dan Direksi,

g. Mendorong pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta anggota-anggota komite yang baru diangkat.
h. Memerankan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat pemegang saham dan/atau paparan publik.
i. Mengelola daftar pemegang saham, termasuk daftar khusus Perusahaan.
j. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
k. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
l. Menyampaikan laporan kepada otoritas yang berkepentingan secara tepat waktu.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ("**CSR**") termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**K3**"), yaitu dengan: (i) menyusun, mengembangkan dan melaksanakan program kegiatan CSR; dan (ii) memonitor hasil pelaksanaan CSR sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Merciana Anggani

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2012 berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-7/XII/2012.

Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor (1997-2000) dan Kepala Internal Audit di PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (saat ini, PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002). Sebelum bergabung

prepare their respective annual work plans and schedules, as well as liaising between the Committees, the BoC and the BoD.

g. Encouraging the implementation of orientation programs for newly appointed members of the BoD and the BoC and newly appointed members of the BoC Committees.
h. Act as a liaison between the Company and its shareholders, including organizing and documenting shareholder meetings and/or public exposure meetings.
i. Manage the list of shareholders, including the Company's special list.
j. Remain updated on developments in the Capital Market, in particular with respect to regulatory changes as they arise.
k. Give input to the BoD and the BoC to enable compliance by the two boards with prevailing laws and regulations in the Capital Market.
l. Deliver required reports to the relevant authorities in a timely manner.

2. Corporate Social Responsibility

Assist the BoD and BoC in fulfilling the Company's Corporate Social Responsibility ("**CSR**") obligation through a program that covers the areas of Health and Safety, by: (i) formulating, developing and implementing CSR programs; and (ii) monitoring the results of CSR program implementation in an effort to secure the Company's long-term sustainability.

Profile of Corporate Secretary

Merciana Anggani

An Indonesian citizen. Appointed as Corporate Secretary since December 2012 based on Decision No.SK/HRD/KT-7/XII/2012.

She started her career at Prasetio, Utomo & Co Public Accountant Firm (Arthur Andersen) with her last position as Senior Auditor (1997-2000), after which she was Head of Internal Audit of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (recently known as, PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-

dengan Perusahaan, beliau telah berkarir selama lebih dari 10 tahun sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) dan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (d/h PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995).

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2018

Selama tahun 2018, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. membuat dan melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2017 Perusahaan.
3. mendorong Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain dengan:
   (i) menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   (ii) memastikan ketersediaan dan terus memperbarui informasi pada situs *web* Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   (iii) menyampaikan laporan-laporan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku kepada Otoritas Pasar Modal dan masyarakat secara memadai dan tepat waktu;
   (iv) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
   (v) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan;
   (vi) menyusun dan mengkoordinasikan jadwal rapat dan rencana kerja secara tahunan bagi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengupayakan agar rapat dan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku;
   (vii) menyusun materi orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan yang baru hingga disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;

2002). She then had more than 10 years of experience as Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) and PT Lotte Chemical Titan Nusantara (formerly PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012).

She earned her Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the Perbanas School of Economics, Jakarta (1995).

Implementation of Activities in 2018

During 2018, the implementation of duties and activities carried out by the Corporate Secretary included the following:

1. follow developments in Capital Market regulations and ensure the Company's compliance with applicable laws, especially in the Capital Market sector.
2. create and coordinate with several work units within the Company in preparing the Company's 2017 Annual Report.
3. encourage the Company to implement good corporate governance, including:
   (i) convey information disclosure to the Capital Market authorities and the public in accordance with applicable regulations;
   (ii) ensuring availability and continually updating information on the Company's website in accordance with applicable regulations;
   (iii) submit reports as required in the applicable regulations to the Capital Market authorities and the public in an adequate and timely manner;
   (iv) organize and document the General Meeting of Shareholders;
   (v) organize and document the Annual Public Expose;
   (vi) compile and coordinate the annual meeting schedule and work plan for the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners and Directors, and strive to ensure that work meetings and plans are carried out in accordance with applicable regulations;
   (vii) compile orientation materials for new members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors until approved by the Nomination and Remuneration Committee;

(viii) menyusun penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris secara kolegial;
(ix) memperbaharui isi Piagam Komite Audit yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku hingga disahkan oleh Dewan Komisaris;
(x) melakukan pengukuran tata kelola secara internal berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

4. memberikan pendapat/tanggapan terkait pemenuhan ketentuan dalam peraturan Pasar Modal yang berlaku sehubungan dengan rencana aksi korporasi.
5. menyusun hingga mengesahkan program tahunan serta mengkoordinasikan kegiatan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 18001:2007), kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan termasuk pelaporan kinerja sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, serta perbaikan yang diperlukan kepada Direksi.
6. mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan regional terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
7. sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, *stakeholders* dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim *email* ke corsec@ibstower.com atau telepon ke +62 21 319 35919.

(viii) form a self-assessment on the performance of the Board of Commissioners collegially;
(ix) update the contents of the Audit Committee Charter in accordance with applicable regulations until it is approved by the Board of Commissioners;
(x) take measures of governance internally based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

4. provide opinions / responses related to compliance with the provisions in the applicable Capital Market regulations in connection with the corporate action plan.
5. compile up to ratify the annual program and coordinate the activities of the quality management system (ISO 9001: 2015), occupational safety and health management systems (ISO 18001: 2007), corporate social and environmental responsibility activities, including the performance reporting of quality management systems and safety management systems and occupational health, as well as repairs needed to the Directors.
6. prepare and coordinate with relevant regions in the context of implementing the Company's social and environmental responsibility activities.
7. as a liaison between the Company and shareholders.

Corporate Secretary correspondence

To get more information, stakeholders can contact the Corporate Secretary by sending an e-mail to corsec@ibstower.com or calling +62 21 319 35919.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

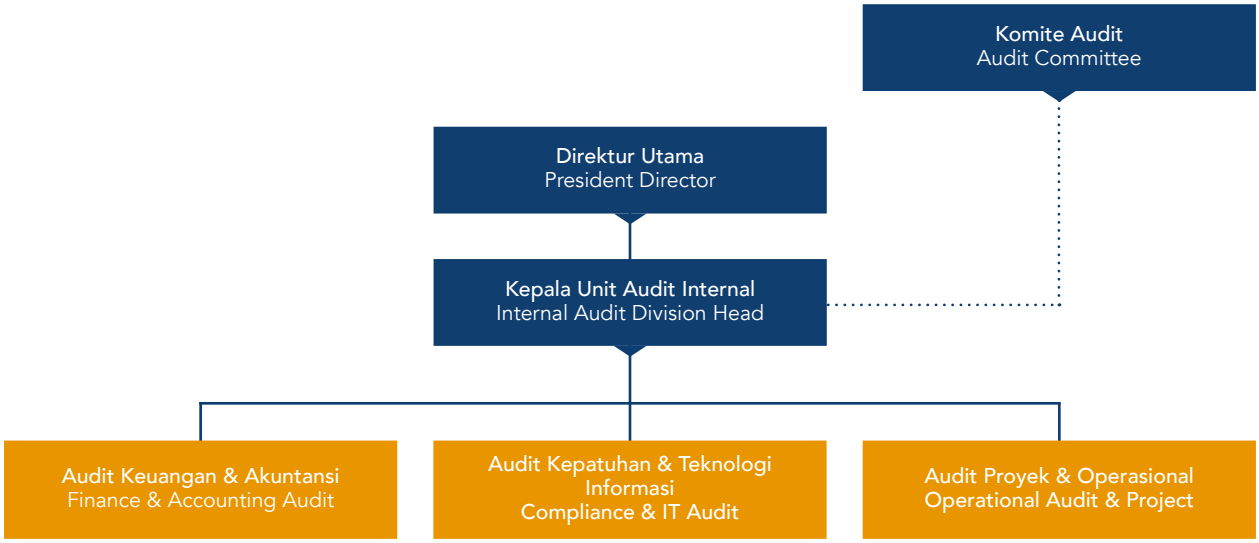

Audit Internal berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan pengawasan internal secara independen guna memastikan kecukupan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan dalam pengelolan risiko pada kegiatan perusahaan.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Jakaria Puntodewo

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Business Operation Audit* di PT Bakrie Telecom Tbk (2011).

Internal Audit functions to assist the Board of Directors in carrying out internal supervision independently to ensure the adequacy of internal controls and corporate governance in managing risks in the company's activities.

Internal Audit Unit Position in the Corporate Structure

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is responsible directly to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The auditor sitting in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Profile of the Head of Internal Audit

Jakaria Puntodewo

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of the Company's Internal Audit based on Decree No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 on April 1, 2013. Previously, he served as Head of Business Operation Audit at PT Bakrie Telecom Tbk (2011).

Beliau mengawali kariernya sebagai *Global Market Operation Staff* Standard Chartered Bank (2001-2002), Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007), SME Business Finance PT Bank Permata Tbk (2007-2008) dan Internal Auditor PT GMF Aero Asia (anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999. Beliau telah memperoleh Register Akuntan pada tahun 2011, Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Audit* pada tahun 2012 dan *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal bertujuan untuk menyediakan panduan dan arahan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Audit Internal berlaku efektif sejak 11 Juli 2012 mencakup kedudukan dan struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, persyaratan, pola hubungan, dan peningkatan kualitas.

Piagam ini akan dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam, tugas utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan pemasaran;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;

Previously, He started his career as Global Market Operation Staff Standard Chartered Bank (2001-2002), Senior Auditor Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007), SME Business Finance PT Bank Permata Tbk (2007-2008) and Internal Auditor PT GMF Aero Asia (Subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010).

He earned a Bachelor of Economics from Trisakti University in 1999. He has obtained an Accountant Register in 2011, Qualified Internal Audit (QIA) Certification from the 2012 Certification Board of Internal Audit and Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter aims to provide guidance and direction for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Charter is effective since 11 July 2012 covering position and structure, duties, responsibilities and authorities, code of ethics, requirements, relationship pattern, and quality improvement.

This Charter will be periodically evaluated so that it fits the Company's needs and the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities

As stated in the Charter, the main duties of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources and marketing;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit these to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam terutama dalam hal:
1. Mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal Perusahaan dan pengelolaan risiko;
2. Melakukan audit internal yang dapat membantu pengambilan keputusan oleh manajemen Perusahaan;
3. menyampaikan laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian internal Perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikannya;
4. Memberikan informasi atau laporan secara periodik mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya;
5. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Standar Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Unit Audit Internal mengacu kepada Standar Profesi Internal Audit yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Audit* dan pedoman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk tujuan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal, Unit Internal Audit menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, dengan fokus kepada obyek atau proses yang memiliki tingkat risiko tinggi dan signifikan.

Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Saat ini sumber daya Unit Audit Internal Perusahaan beranggotakan 4 (empat) orang termasuk 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal.

6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of recommended enhancements;
7. In collaboration with the Audit Committee; develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and
8. Perform special inspection if necessary.

The Internal Audit Unit responsibilities are mainly as follows:
1. Evaluation and assessment of the sufficiency and effectiveness of the Company's internal control and risk management procedures.
2. Performing audits that management can use for decision-making process.
3. Submitting reports of significant findings in relation to the control processes in the Company, including feasible recommendations for improvement.
4. Providing information through periodic reports regarding audit results achieved in accordance with the annual audit plan and adequacy of auditor personnel required to fulfill the plan.
5. Coordinating with various internal and external parties.

Internal Audit Unit Work Implementation Standards

In carrying out the internal audit function, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Professional Standards published by The Institute of Internal Audit and the guidelines and applicable laws and regulations.

For the purpose of effective implementation of the internal audit function, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit approach, focusing on objects or processes that have a high level of risk and are significant.

Human Resources of Internal Audit Unit

Currently the Company's Internal Audit Unit has 4 (four) members including 1 (one) Head of the Internal Audit Unit.

Data personel, latar belakang pendidikan dan sertifikasi yang dimiliki sebagai berikut:

Personnel data, educational background and certification are as follows:

No	Nama Name	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1	Jakaria Puntodewo	Ekonomi Akuntansi (S1) Accounting Economics (S1)	• Qualified Internal Audit (QIA) • Chartered Accountant • Register Akuntan I Accountant Register
2	Mohamad Teguh Akbar	• Ekonomi Akuntansi (S1) • Master of Marketing (S2) • Accounting Economics (S1) • Master of Marketing (S2)	
3	Boy Finandri	Sistem Informasi (S1) Information System (S1)	
4	Tony Indra Himawan	• Teknik Elektro (S1) • Master of Financial Management (S2) • Electrical Engineering (S1) • Master of Financial Management (S2)	

Sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk terus mengembangkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai salah satu modal penting yang akan mendukung usaha dan pengembangan Perusahaan kedepan. Unit Audit Internal setiap tahun menyusun program pengembangan sumber daya berkelanjutan di lingkungan Unit Audit Internal.

In line with the Company's policy to continue to develop the Human Resources owned by the Company as one of the important capital that will support the Company's business and future development. The Internal Audit Unit annually develops a sustainable resource development program within the Internal Audit Unit.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2018

Pelaksanaan tugas unit audit internal selama tahun 2018 didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah di *review* dan disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama Perusahaan. Kegiatan unit audit internal sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Audit atas *Operational Maintenance*
   Audit ini bertujuan untuk memastikan proses pengendalian dalam aktivitas *preventive maintenance* (PM) dan *corrective maintenance* (CM) berjalan efektif dan terkontrol sesuai prosedur internal.
2. Audit atas Persediaan
   Audit ini bertujuan untuk memastikan proses dan pengendalian internal atas pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan/*inventory* material menara.
3. Audit Mutu Internal
   Bertujuan untuk memastikan kepatuhan atas klausul-klausul yang harus dipenuhi terkait ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007.
4. Audit atas IT Infrastruktur – *Data Center*
   Audit ini bertujuan untuk :
   - Memastikan data tersimpan ke dalam *server* secara akurat, lengkap, *real time*, dan terjaga keamanannya.

Internal Audit Unit Activities in 2018

The implementation of the internal audit unit duties during 2018 is based on an annual audit plan that has been reviewed and approved by the Audit Committee and the President Director of the Company. The internal audit unit activities throughout 2018 are as follows:

1. Audit of Operational Maintenance
   This audit aims to ensure that the control processes in preventive maintenance (PM) and corrective maintenance (CM) activities are effective and controlled according to internal procedures.
2. Audit of Inventory
   This audit aims to ensure the process and internal control over management, recording, storage and expenditure of inventory / inventory of tower materials.
3. Internal Quality Audit
   Aim to ensure compliance with clauses that must be fulfilled related to ISO 9001: 2015 and OHSAS 18001: 2007.
4. Audit of IT Infrastructure - Data Center
   This audit aims to:
   - Ensure that data stored on the server is accurate, complete, real time and secure.

- Pengujian keandalan atas *Data Recovery Center* Perusahaan, jika terjadi bencana atau gangguan terhadap *Data Center* Utama.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Akuntan publik merupakan pihak independen yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal penunjukan Akuntan Publik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("**POJK 13/2017**"). Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi komite audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sebagaimana yang telah diatur dalam POJK 13/2017 tersebut, Perusahaan telah menyampaikan laporan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP, dengan melampirkan dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit dan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh AP dan/atau KAP kepada Satuan Kerja Pengawasan terkait di OJK.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Tabel dibawah ini menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

- Reliability testing of the Company's Data Recovery Center, in the event of a disaster or disruption to the Main Data Center.

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountants are independent parties whose function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards ("**SAK**") that apply in Indonesia.

In the case of the appointment of a Public Accountant, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities ("**POJK 13/2017**"). The appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2018 is determined through the Annual GMS based on the recommendations of the audit committee that has been submitted to the Board of Commissioners.

As set out in the POJK 13/2017, the Company has submitted a report regarding the appointment of the AP and / or KAP, by attaching the Audit Committee's appointment and recommendation documents and the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of audit services by the AP and/or KAP to Related Oversight Work Unit at OJK.

To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed Public Accountant must not have a conflict of interest with the Company.

The table below informs the Accountant and Public Accountant Office to audit the Company's annual financial statements for the past 5 (five) years:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited)	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
2016	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
2015	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, CPA, CA
2014	Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International)	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA

Besarnya *fee* jasa audit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik adalah sekitar Rp400 juta (empat ratus juta Rupiah).

Selama tahun 2018, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA atau Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member firm of BDO International Limited*) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perusahaan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan keberlanjutan usaha Perusahaan dapat dicapai. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dilaporkan secara akurat dan lengkap, sehingga investasi pemegang saham terlindungi.

Pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan untuk mendapatkan keyakinan akan tercapainya:

1. Keandalan pelaporan keuangan, terutama dengan: mengoptimalkan penggunaan sistem SAP yang terintegrasi untuk meminimalisasi risiko kesalahan, pemisahan tugas dan fungsi yang jelas, kebijakan dan prosedur yang memadai, melakukan proses kajian laporan keuangan secara berlapis, melakukan proses audit atas laporan keuangan akhir tahun oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik.
2. Efektivitas dan efisiensi operasional, terutama dengan:
   a. Mengoptimalkan dukungan teknologi informasi
   b. Kebijakan dan prosedur yang memadai
   c. Pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 tentang *Quality Management System* dan ISO 18001:2007 tentang *Occupational Health and Safety Management System*.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang *berlaku*, terutama dimonitor oleh Sekretaris Perusahaan untuk peraturan perundangan terkait pasar modal, dan unit kerja Legal, untuk peraturan perundangan terkait aktivitas bisnis Perusahaan.

The amount of the Company's audit book fee for the financial year ended 31 December 2018 provided by the Public Accountant Office is around Rp400 million (four hundred million Rupiah)

During 2018, there were no other services provided by Public Accountants Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA or Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member firm of BDO International Limited) other than audit to Annual Financial Statements the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is designed to provide adequate confidence that the objectives and sustainability of the Company's business can be achieved. Internal control over financial reporting is to provide adequate assurance that the preparation of financial statements in accordance with applicable financial accounting standards, reported accurately and completely, so that shareholder investment is protected.

Internal controls implemented in the Company to gain confidence in achieving:

1. Reliability of financial reporting, especially by: optimizing the use of an integrated SAP system to minimize the risk of errors, clear separation of duties and functions, adequate policies and procedures, conducting a financial report review process, conducting an audit of year-end financial statements by independent reputable auditor.
2. Operational effectiveness and efficiency, especially with:
   a. Optimizing information technology support
   b. Adequate policies and procedures
   c. Meeting the requirements of ISO 9001: 2015 concerning Quality Management System and ISO 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety Management System.
3. Compliance with applicable laws and regulations, especially monitored by the Corporate Secretary for legislation related to the capital market, and Legal work units, for legislation related to the Company's business activities.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara independen oleh unit audit internal yang secara berkala dilaporkan kepada Komite Audit. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara terus menerus agar Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang andal.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat perkara penting/gugatan material yang sedang di jalankan oleh Perusahaan yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

SANKSI ADMINISTRATIF PADA ENTITAS, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS OLEH OTORITAS TERKAIT

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs *web* www.ibstower.com. Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Tel.: +61 21 31935919
Fax.: +61 21 3903473
Situs web: www.ibstower.com
Email: corsec@ibstower.com

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
RUPS merupakan Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan. Penjelasan terkait pelaksanaan RUPS tahun 2018 dapat dilihat pada bagian pembahasan RUPS.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out independently by the internal audit unit which is regularly reported to the Audit Committee. The results of this evaluation will be used by management as a basis for continuous improvement so that the Company has a reliable internal control system.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

Until the end of 2018, there are no important cases/ material claims being carried out by the Company imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN ENTITIES, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR BOARD OF COMMISSIONERS BY RELATED AUTHORITIES

By the end of 2018, there are no material administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities.

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

The company provides the widest possible access to Company information and data for all stakeholders and investors through the website www.ibstower.com. In addition, the Company also provides a means of delivering information by contacting the Company's head office directly with the following address:

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Head Office
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Tel.: +61 21 31935919
Fax.: +61 21 3903473
Situs web: www.ibstower.com
Email: corsec@ibstower.com

General Meeting of Shareholders ("GMS")
GMS is the highest decision making media of the Company. Explanation regarding the implementation of the 2018 GMS can be seen in the GMS discussion section.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara berkala kepada pemegang saham dan otoritas yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, disajikan dengan lengkap, akurat dan memadai sesuai dengan tata cara sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Paparan Publik

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang kinerja Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Sepanjang 2018, Perusahaan telah melakukan *public expose* yang dilaksanakan setelah RUPST dan RUPSLB Perusahaan yaitu di Hotel Ashley, pada 23 Mei 2018 pukul 10.30 – 11.30 WIB. Perwakilan dari Perusahaan yang hadir pada *public expose* tersebut, yaitu Bapak Andrie Tjioe selaku Direktur utama, Bapak Hermansyah selaku Direktur dan *Chief Technology Officer*, Bapak Leonardus Salim selaku *Chief Financial Officer* yang menjabat pada waktu itu, Bpk Hariadi Sutanto selaku *Chief Operational Officer* dan Bapak Andrew Tobing selaku *Chief Marketing Officer* yang menjabat pada waktu itu, sedangkan perwakilan dari publik di antaranya terdiri dari beberapa media masa, antara lain yaitu Indotelko, Kabar Indonesia, Kontan, Inews TV dan Kabar Post.

KODE ETIK

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok - pokok kode etik merupakan prinsip-prinsip dasar yang dianut sebagai acuan bagi: (i) Perusahaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan; dan (ii) Perorangan, yang termasuk etika hubungan antar Individu Perusahaan secara umum. Pokok – pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Prinsip-prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Perilaku
- Perilaku Integritas
- Patuh Hukum
- Benturan Kepentingan Dalam Internal Perusahaan
- Hadiah, Jamuan dan Hiburan

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been compiled and reported regularly to shareholders and required authorities. Information reported according to the target time, presented in full, accurate and adequate in accordance with the procedures as stipulated in the provisions of the applicable legislation.

Public Expose

The company conducts public expose or public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's performance. Public exposure is made through presentation methods to the public and invited parties. The company views that public exposure will help the Company to deliver broader information and reach more audiences.

Throughout 2018, the Company held a public expose held after the AGMS and EGMS of the Company at Ashley Hotel, on 23 May 2018 at 10:30 - 11:30 am. Representatives from the Company present at the public expose, namely Mr. Andrie Tjioe as a President Director, Mr. Hermansyah as a Director and Chief Technology Officer, Mr. Leonardus Salim as a Chief Financial Officer at that time, Mr. Hariadi Sutanto as Chief Operational Officer and Mr. Andrew Tobing as a Chief Marketing Officer who served at that time, while representatives from the public included among them several mass media, including Indotelko, Kabar Indonesia, Kontan, Inews TV and Kabar Post.

CODE OF ETHICS

Principles of Code of Ethics

The principles of the code of ethics are the basic principles adopted as a reference for: (i) the Company, in carrying out its business activities, including in interacting with stakeholders; and (ii) Individuals, which include the ethics of relations between Company Individuals in general. The main points of the Company's code of ethics are as follows:

- Principles of Business Ethics and Work Ethics
- Code of Conduct
- Integrity Behavior
- Comply with the Law
- Conflict of Interest in the Internal Company
- Gifts, Service, and Entertainment

Pernyataan kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Kode etik Perusahaan berlaku di lingkungan Perusahaan termasuk kantor-kantor perwakilannya di seluruh Indonesia. Setiap Individu Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Mitra Kerja Perusahaan wajib membaca, memahami, mematuhi dan mentaati serta melaksanakan dengan benar segala ketentuan yang ditetapkan.

Pelaksanaan dan penerapan Kode etik menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Perusahaan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Penyebarluasan/Sosialisasi

Dalam menumbuhkan kesadaran dan pemahaman karyawan untuk menerapkan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai media yang tersedia, antara lain: situs *web* Perusahaan, laporan tahunan Perusahaan, buku saku, *e-learning*, peraturan perusahaan, *flyer*, sosialisasi dan materi orientasi untuk karyawan baru Perusahaan.

Penerapan dan Penegakan

Setiap individu Perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib, baik yang diatur dalam kode etik Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan norma-norma kesusilaan umum dapat dikenakan sanksi indisipliner dengan memperhatikan sifat dan kadar/bobot pelanggaran yang dilakukan, antara lain macam pelanggaran, frekuensi pelanggaran, besar kecil atau berat ringannya pelanggaran dan unsur kesengajaan. Sanksi indisipliner yang dikenakan dapat berakibat kepada pemberian teguran baik lisan maupun tulisan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jenis Sanksi

Sanksi untuk pelanggaran kode etik diatur dan mengacu kepada Peraturan Perusahaan yang berlaku, seperti: Teguran Lisan, Tulisan (Surat Peringatan 1,2,3) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

The Code of Ethics Applies to All Levels in Company Organizations

The Code of Ethics is applicable within the Company's environment and extends to reach its representative offices across Indonesia. Everyone working or doing business for Company shall read, understand, and comply with every stipulation of the Code.

The implementation and implementation of the Code of Ethics is the responsibility of all employees at all levels of the organization, as well as one of the Company's commitments to implement Good Corporate Governance in achieving its stated vision and mission.

Dissemination/Socialization, Implementation and Enforcement of the Company's Code of Ethics

Dissemination/Socialization

In fostering awareness and understanding of employees to implement the Code of Ethics, the Company conducts regular socialization through various available media, including: Company website, Company annual report, pocket book, e-learning, company regulations, flyers, socialization and orientation material for new employee of the Company.

Application and Enforcement

Every individual company that violates the rules of conduct, whether regulated in the Company's code of ethics or Company Regulations, applicable labor laws and general moral norms can be subject to disciplinary sanctions by taking into account the nature and level/weight of violations committed, among others, the types of violations, frequency of violations, small size or the severity of violations and intentional elements. The disciplinary sanctions imposed can result in verbal and written reprimands until termination of employment.

Types of Sanctions

Sanctions for violations of the code of conduct are regulated and refer to the applicable Company Regulations, such as: Verbal Reprimand, Written (Warning Letter 1,2,3) and Termination of Employment (PHK).

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran kode etik di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik yang senantiasa disosialisasikan dan dipantau, telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perusahaan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pelapor dapat melakukan pengaduan melalui *e-mail:* ***admin@ibsbersih.com*** dengan format penulisan bebas namun wajib terdapat unsur yang terkandung dalam laporan, yaitu: kronologis kejadian yang dilaporkan (*mandatory*), tempat kejadian (*mandatory*), waktu (*mandatory*), pelaku (*mandatory*) dan besar kerugian, dll (*optional*).

Sistem Perlindungan Pelapor

Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan atas tindakan balasan oleh terlapor, meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
3. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.
4. Komite yang ditunjuk wajib melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Utama apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor, saksi dan terlapor.

Amount of Violation of the Code of Ethics and Sanctions Given

Throughout 2018 there was no violation of the code of ethics in the Company. This shows that the application of a code of ethics that is always socialized and monitored has been carried out by all Company organs.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Submission of Violation Report

Each whistleblower can make a complaint by e-mail: ***admin@ibsbersih.com*** with the free writing format but there must be elements contained in the report, namely: chronology of reported events (mandatory), place of occurrence (mandatory), time (mandatory), perpetrator (mandatory) and large losses, etc. (optional).

Whistleblower Protection System

The Company shall provide protection for the whistle blower, in particular:

1. The identity of the whistleblower and reported fraud will be kept confidential.
2. The whistleblower is given by the party, including protection from pressure, post-promotion, employment term, lawsuits, threats to property, physical acts and adverse records.
3. Remission of sanctions in the case of the whistle blower is engaged in the reported case.
4. The committee assigned with this task shall monitor and report to the President Director should there be a problem in protecting the whistleblower, witness or reported party.

Penanganan Pengaduan

Semua pengaduan yang masuk akan diproses oleh Admin *Whistleblowing System* untuk digolongkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

The handling of complaints

All reports received via the WBS will be processed by WBS admin who will then classify it into the following criteria:

Perlakuan terhadap Laporan Treatment of Reports	
Kriteria Criteria	**Kondisi** Conditions
Tidak dapat diterima Unacceptable	- *Junk e-mail* (email kosong/*Test email*) - Anonim (dengan pertimbangan dan persetujuan Direksi) - Laporan yang tidak berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik dan *fraud* (dugaan, *gossip*, didasari itikad buruk yang dilakukan untuk fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik, memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok) - Laporan sama sekali tidak terdapat unsur minimal yang telah ditentukan (kronologis kejadian, tempat kejadian, waktu dan pelaku) - Junk e-mail (blank email /Test email) - Anonymous (with consideration and approval from the Board of Directors) - Reports that are not related to violations of the Code of Ethics and fraud (allegations, gossip, based on bad faith committed for slander, revenge, defamation, have a specific purpose for personal or group interests) - The report has absolutely no minimum elements that have been determined (chronology of events, places of occurrence, time and actors)
Masih dapat diterima* May be acceptable*	- Laporan mengandung unsur *mandatory* yang telah ditentukan, namun masih dinilai masih terdapat kekurangan informasi - Reports contain mandatory elements that have been determined, but there are still insufficient information
Dapat diterima Acceptable	- Laporan mengandung seluruh unsur *mandatory* dan optional yang telah ditentukan - Reports contain all mandatory and optional elements that have been determined

Untuk kriteria pengaduan "Masih dapat diterima", Admin *Whistleblowing System* akan mengirimkan email kepada pelapor untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar laporan dapat masuk ke dalam kriteria "Dapat diterima".

For the "may be acceptable" criteria, the WBS admin will send an email to the whistle blower so he or she can get more information that may be needed to make it fit into the "acceptable" criteria.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memiliki suatu unit/satuan kerja tersendiri yang secara khusus melakukan pengelolaan WBS. Unit /satuan kerja WBS ini secara berkala akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Party Managing Complaints

The Company has a special unit in charge of managing the WBS. This unit will periodically check all incoming reports to the WBS and take the necessary follow-up actions.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku serta Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan yang masuk selama tahun 2018 adalah sebanyak 18 pengaduan namun oleh karena seluruh pengaduan tersebut tidak memenuhi kriteria pengaduan maka seluruh pengaduan tersebut tidak diteruskan untuk ditindaklanjuti.

Number of Complaints Entered and Processed in the Book Year and Follow Up

The number of complaints submitted during 2018 was 18 complaints but because all of the complaints did not meet the criteria for complaints, all complaints were not forwarded for follow up.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai utama Perusahaan yang dijunjung tinggi dalam menjalankan bisnis Perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi Perusahaan, serta terefleksikan dalam prinsip-prinsip etika bisnis dan etika kerja Perusahaan.

Nilai-nilai utama Perusahaan sebagai budaya Perusahaan dijelaskan pada uraian berikut:

1. Integritas Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi secara jujur.
2. Kepedulian menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam membantu dan mendukung orang lain dengan lingkungan sekitar.
3. Komitmen Komitmen memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dan selalu menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko.
4. Kepuasan Pelanggan Senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan.
5. Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan Terus berinovasi terhadap kebutuhan pasar dan pelanggan, dan selalu melakukan pencegahan dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap hal-hal yang berdampak buruk bagi pelanggan, karyawan dan Perusahaan.

Nilai-nilai utama ini dipromosikan terus kepada manajemen dan karyawan di Perusahaan melalui poster, *screen saver*, serta dipublikasikan dalam situs web Perusahaan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen memandang penting manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan, untuk itu manajemen berkomitmen mendukung penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perusahaan.

CORPORATE CULTURE

The Company core values as well as business and work ethics shape its corporate culture and serve as the moral foundation in achieving its vision and mission.

The Company's corporate core values are as follows:

1. Integrity Always act consistently in accordance with the values and policies of the organization, as well as with a professional code of ethics and honesty.
2. Care Embrace with passion and interest activities to help and support others and the surrounding environment.
3. Commitment Committed to always adhering to applicable regulations and requirements, and maintain occupational health and safety standards through risk assessment and the identification of hazards.
4. Customer satisfaction Always provide optimal service to meet the needs of the customers.
5. Innovation and Continuous Improvement Keep innovating to respond to changing market and customer needs, and stay alert to opportunities to continuously improve conditions that could otherwise adversely impact the customers, employees and the Company as a whole.

These core values are continuously promoted to Company management and employees through posters, screen savers and publications on the Company's website.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not have a shareholding program for its employees or management.

RISK MANAGEMENT

Management views the importance of risk management for business continuity and sustainable growth, for which management is committed to supporting the implementation and development of sustainable risk management within the Company.

Fokus Manajemen Risiko 2018

Berdasarkan identifikasi risiko yang dilakukan manajemen, risiko-risiko utama Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi sebagian besar porsi pendapatan perusahaan berasal dari sejumlah kecil pelanggan.
2. Kemampuan finansial dan kelayakan kredit penyewa menara Perusahaan.
3. *Data backup* dan *disaster recovery* tidak berfungsi dengan baik.
4. Ketidaksetujuan masyarakat sekitar untuk pendirian menara Perusahaan.
5. Ketidakmampuan Perusahaan memperpanjang sewa lahan.
6. Ketergantungan pada hasil kerja pihak ketiga
7. Manajemen melakukan berbagai mitigasi dan tindakan koreksi untuk mengelola risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Secara periodik, Perusahaan melakukan *review* bersama terhadap efektivitas tindakan koreksi dan mitigasi yang dilakukan untuk menentukan status nilai risiko-risiko Perusahaan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan tata kelola di Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**POJK 21/2015**") dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**SEOJK 32/2015**").

Penerapan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Perusahaan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*, yaitu Perusahaan mengungkapkan informasi terkait pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perusahaan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Perusahaan telah melaksanakan atau menerapkan rekomendasi yang dimuat dalam pedoman tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015 sebagai berikut:

Risk Management Focus 2018

Based on the identification of risks carried out by management, the Company's main risks during 2018 are as follows:

1. The concentration of most of the company's revenue comes from a small number of customers.
2. Financial capability and creditworthiness of the Company's tower tenants.
3. Data backup and disaster recovery do not work properly.
4. Disapproval of the surrounding community for the establishment of the Company's towers.
5. The inability of the Company to extend land leases.
6. Dependence on the work of third parties
7. Management carries out various mitigations and corrective actions to manage identified risks. Periodically, the Company conducts a joint review of the effectiveness of the corrective and mitigation actions taken to determine the status of the Company's risks.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The implementation of governance in the Company refers to OJK Regulation number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines ("**POJK 21/2015**") and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies ("**SEOJK 32/2015**").

The implementation of corporate governance practices is carried out through a comply or explain approach, namely the Company discloses information regarding the implementation of the recommendations contained in the guidelines or provides an explanation if the Company has not or does not implement these recommendations.

The Company has implemented or implemented the recommendations contained in the guidelines for corporate governance as stipulated in POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015 as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Issuers and Shareholders with regards to Ensuring Shareholder Rights	**Prinsip 1**: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1:** Improve the score for the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. An Issuer should have both an open and closed method of voting with emphasis on independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai diri orang harus secara tertulis tetapi tidak ditandatangani dan harus dimasukkan secara tertutup. Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) telah dimuat dalam lembar tata tertib dan prosedur RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruangan rapat. Comply. Verbal voting is done with a hand raise, while closed voting on a person must be done in writing without a name or signature of the voter. The voting procedures have been specified in the rules of conducts and procedures of GMS and distributed to shareholders as they entered the meeting room.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the BoD and BoC should attend Annual GMS.	Penjelasan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 23 Mei 2018, kecuali 1 orang anggota Direksi berhalangan hadir dikarenakan yang bersangkutan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan tertanggal 28 Februari 2018. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perusahaan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS dan RUPS dapat dilaksanakan dengan baik. Explain. All members of the Board of Directors and Commissioners attended the AGMS on 23 May, 2018 except one member of BoD who had submitted resignation letter on 28 February, 2018. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present can represent the Company to provide an explanation to the shareholders on each agenda of the GMS and the GMS can be implemented properly.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS should be made available in the Company's website for at least 1 (one) full year.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 tersedia dalam situs *web* Perusahaan sampai dengan saat ini, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa inggris. Comply. The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2018 is available on the Company's website to date, both in Indonesian and English.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Pelaksanaan** Implementation
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Improve the quality of communication of Issuer with its shareholders or investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. An Issuer should have a policy for communication with its shareholders or investors.	Penjelasan. Hubungan dengan pemegang saham diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Explain. The Company has its relationship with its shareholders or investors specified in its Code of Conduct. The Company conducts communication through GMS, Public Expose, and provides public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted both on the website and Annual Report to allow shareholders and investors to communicate easily with the Company.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. An Issuer should disclose its policy for communication with its shareholders or investors in its website.	Penjelasan. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, masih dalam proses penyusunan dan akan diungkapkan dalam situs *web* Perusahaan. Explain. The communication policy for the shareholders or investors is being composed and once finished will be disclosed in the Company's website.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Role and Function of BoC	**Prinsip 3**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** To strengthen composition and membership of BoC	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The size of BoC should be determined after the Issuer's conditions are thoughtfully considered.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perusahaan. Comply. In terms of number, the composition of BoC was made after due consideration on the Company's condition, including characteristic, capacity, goal achievement and business need fulfillment.
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of BoC should be determined after the expertise, knowledge, and experience aspects are fully considered.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Comply. The Company's Board of Commissioners has members with various expertise, knowledge and experience required by the Company, as clearly shown in the Board of Commissioners' Profile.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation		**Pelaksanaan** Implementation
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Improve the way the BoC discharges its duties and responsibilities.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BoC should have a policy for selfassessment to help it assess its own performance.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi. Comply. The BoC selfassessment method has been specified in the work procedures of the Company's nomination and remuneration.
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy for self-assessment for an Issuer's BoC performance should be disclosed via its annual reports.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Comply. The BoC self-assessment method has been specified in the work procedures of the Company's nomination and remuneration and disclosed in this annual reports.
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. An Issuer's BoC should have policy for handling a case where any of its members is engaged in financial crime.	Terpenuhi. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Comply. Policy for the resignation of member of BoC when he or she is engaged in a financial crime has been specified in this Annual Report.
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. An Issuer's BoC or Committee with Nomination and Remuneration function should have a policy for the nomination process for members of BoD.	Penjelasan. Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan mengidentifikasi dan melatih kandidat pemimpin yang potensial. Explain. The company has a Nomination and Remuneration Committee that will identify and train potential leader candidates.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
3. Fungsi dan Peran Direksi	**Prinsip 5**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** To strengthen membership and composition of BoD	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The size of an Issuer's BoD should be determined aft er its condition and effectiveness in decision making is fully considered.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Comply. The number of BoD members was determined after considering the need to achieve the Company's goal and objectives and aligned with the characteristics, capacity, and size of the Company and the effectiveness of decision making.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of BoD should be determined after the expertise, knowledge, and experience aspects are fully considered.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki anggota Direksi dengan berbagai keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi. Comply. The Company has members of the Board of Directors with various expertise, knowledge and experience required by the Company, as clearly shown in the Board of Directors Profile.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that overseas accounting of finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi. Direksi yang membawahi bidang akuntasi atau keuangan, untuk sementara waktu dijabat oleh Direktur Utama yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Comply A member of BoD that assumes office as Accounting and Finance Director should have an expertise in finance and accounting.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6:** Improve the way an Issuer's BoD discharge its duties and responsibilities.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. An Issuer's BoD should have a policy for self-assessment that will help it assess its own performance.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi. Comply. The BoD self-assessment method has been specified in the work procedures of nomination and remuneration.

Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy for self-assessment for an Issuer's BoD performance should be disclosed via its annual reports.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Comply. The BoD self-assessment method has been specified in the work procedures of the Company's nomination and remuneration and disclosed in this annual reports.
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. An Issuer's BoC should have a policy for handling a case where any of its members is engaged in financial crime.	Terpenuhi. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Comply. Policy for the resignation of member of BoD when he or she is engaged in a financial crime has been specified in this annual report.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	**Prinsip 7**: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Improve GCG aspects through stakeholders participation	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. An Issuer should have a policy for insider trading prevention.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang telah di tetapkan oleh Direksi. Comply. The Company already has a policy for insider trading prevention that has been ratified by its BoD.
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. An Issuer should have a policy for insider trading prevention.	Terpenuhi. Kebijakan anti korupsi dan anti fraud Perusahaan merujuk kepada peraturan perundangan anti korupsi dan anti fraud yang berlaku, dan kebijakan ini telah tercakup dalam kode etik Perusahaan. Comply. The anti-corruption and anti-fraud policies refer to the applicable anti-corruption laws and anti-fraud regulations, and this policy has been covered by the Company's code of ethics.
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. An Issuer should have a policy for the selection and improvement of its vendors' capability.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Comply. The Company already has a policy for vendor selection and vendors' capability improvement.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. An Issuer should have a policy that allows it to meet the rights of its creditors.	Terpenuhi. Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur sesuai dengan kesepakatan bersama. Comply. The Company recognizes and has met the rights of its creditors based on agreements.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* An Issuer should have a whistle blowing system.	Terpenuhi. Kebijakan *Whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Comply. The Company has its WBS system disclosed in this annual report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. An Issuer should have a policy for long-term incentive for its BoD and employees.	Terpenuhi. Perusahaan telah menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu. Comply. The Company has in place a long-term incentive plan for its BoD and employees under certain conditions.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8** : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8 :** To improve the way information is disclosed	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi An Issuer should benefit from the use of IT other than its web site as a media of information disclosure.	Terpenuhi. Perusahaan memanfaatkan situs *web* Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan komunikasi melalui email sebagai media keterbukaan informasi. Comply. The Company is currently using not only its own website and email address but also the web site of Indonesia Stock Exchange a media of information disclosure.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. An Issuer's annual report should disclose the ultimate beneficiary of its shares, which is at least 5% (five percent), besides a disclosure of this ultimate beneficiary of its shares via major shareholders and controllers.	Penjelasan Kepemilikan saham Perusahaan diatas 5% selain pemegang saham utama dan pengendali adalah perusahaan terbuka, sehingga pemilik manfaat akhirnya dapat merujuk kepada dokumen terkait. Explain. The owners of the Company's shares that add up to more 5% other than its main and controlling shareholders are public companies, so the beneficial owners may be referred to all relevant documents.

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari pengelolaan operasional dan usahanya.

The Company places sustainability as an integral part of its operational and business management.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**Perusahaan**") menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ("**CSR**") bukan sekedar untuk pemenuhan regulasi, kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Lebih dari itu, pelaksanaan CSR merupakan tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan dan sebagai upaya Perusahaan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Perusahaan berkeyakinan bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR, sehingga dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan, komunitas sekitar Perusahaan beroperasi, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat pada umumnya.

LANDASAN PELAKSANAAN

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("**the Company**") realizes that corporate social responsibility ("**CSR**") is not just to fulfill regulatory compliance, the interests of the Company and shareholders. Moreover, CSR implementation is a moral responsibility to stakeholders and as the Company's effort to contribute to the success of Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has the confidence that good relations with its surroundings, community and stakeholders are needed in supporting the continuity of Company's operation. Thus, the Company continually strives to advance its CSR quality programs, in order to create mutually beneficial relationships between the Company, communities around Company's operations, shareholders, stakeholders, and public in general.

BASIS FOR IMPLEMENTATION

The Company's CSR activities are based on several legal aspects, including:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan juga merujuk kepada asas yang sama dengan asas-asas dalam *good corporate governance*, yaitu; transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan serta pelaksanaannya berpedoman pada ISO 26000.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan usaha dengan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Mengingat lokasi operasional Perusahaan yang tersebar di banyak tempat dan berbagai area yang beragam di seluruh Indonesia, maka dalam pelaksanaannya kegiatan CSR didasarkan pada skala prioritas dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing area.

Perusahaan membangun sinergi, baik dalam lingkungan internal antar berbagai unit kerja, maupun dengan lingkungan eksternal dari berbagai pemangku kepentingan. Strategi CSR diupayakan sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan sehingga tercipta keselarasan dalam proses pencapaian tujuan Perusahaan.

Terkait dengan penentuan program CSR, perbedaan yang mendasar dalam karakteristik masyarakat lokal di sekitar lokasi operasional Perusahaan menciptakan diferensiasi pada inisiatif program CSR dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Setiap inisiatif dirancang oleh Perusahaan untuk menyesuaikan kebutuhan yang spesifik terhadap lokasi operasional tertentu, dengan melibatkan potensi dan sumber daya yang tersedia di lokasi operasional tersebut.

Pada tahun 2018, realisasi dana untuk kegiatan CSR mencapai lebih dari Rp700 juta. Dana tersebut telah dianggarkan sebelumnya, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR.

1. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 Year 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies; and
4. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social Responsibility and the Environment of Limited Liability Companies.

In addition, the implementation of CSR also refers to the same principles as the principles of good corporate governance, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness & equality and their implementations are based on ISO 26000.

POLICY AND STRATEGY

The implementation of CSR in the Company is to contribute to business sustainability by applying sustainable development on social, economic and environmental levels. Considering the Company's operational locations are spread throughout Indonesia, CSR activities are based on priority of scales and adapted to the needs of each area.

The Company builds synergies, both in internally and between various working units, as well as externally of various stakeholders. The CSR strategy is pursued in line with the Company's business strategy so as to create harmony in achieving the Company's goals.

Regarding the determination of CSR programs, fundamental differences in the characteristics of local communities around the Company's operational sites create CSR program initiatives that correspondingly differ from one location to another. Each initiative is designed by the Company to adjust to the specific operational location needs by engaging the potential and resources available at the operational location.

In 2018, realization of funds that have been channeled for all CSR programs reached more than Rp700 million. Those channeled funds are a manifestation of the Company's commitment in implementing CSR.

STRUKTUR PENGELOLA

Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan berada di bawah koordinasi sub-unit kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan bagian dari unit kerja *Corporate Secretary*. Sub-unit kerja CSR bertanggung jawab untuk menyusun program kerja dan melakukan koordinasi atas pelaksanaannya pada tahun buku berjalan. Berikut struktur dimaksud:

MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's CSR implementation is under the coordination of the Corporate Social Responsibility (CSR) sub-unit which is part of the Corporate Secretary work unit. The CSR sub-unit is responsible for preparing work programs and coordinating their implementations in its fiscal year. The following chart exemplify the structure:

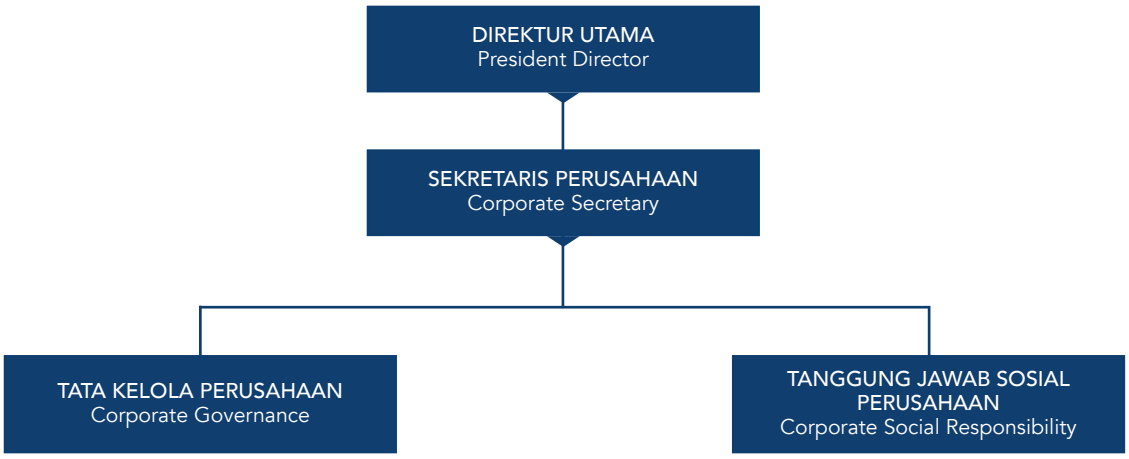

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Bagi Perusahaan, pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Setiap elemen masyarakat, tak terkecuali dunia usaha, harus turut mengambil tindakan untuk menjaga lingkungan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan dan ekosistem yang terkandung di dalamnya untuk menjaga keseimbangan alam yang merupakan bagian dari upaya untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Sepanjang tahun 2018, beberapa inisiatif Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

Penanaman dan Pemberian Bibit Pohon Buah

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan upaya perbaikan lingkungan atas dampak yang dihasilkan dari penggunaan lahan untuk pembangunan menara milik Perusahaan, Perusahaan bekerja sama dengan Yayasan

RESPONSIBILITIES IN THE ENVIRONMENT

For the Company, environmental preservation is a shared responsibility. Every element of society, including companies, must take action to protect the environment in accordance with their respective capacities.

For this reason, the Company is well committed to reinforcing environmental and ecosystem conservation efforts contained therein to maintain the balance of nature which is also part of endeavors to warrant business sustainability.

Throughout 2018, several of the Company's initiatives in the effort to preserve the environment are as follows:

Planting and Distribution of Fruit Tree Seedlings

As a demonstration of the Company's concern in preserving the environment and improving environmental impact resulting from the use of land for the construction of the Company's towers, the Company cooperates with the Buddha Tzu Chi

Buddha Tzu Chi Indonesia ("**Tzu Chi Indonesia**") melalui kegiatan penanaman dan pemberian bibit pohon buah kepada masyarakat sekitar yang berada di beberapa lokasi menara milik Perusahaan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berharap dapat mendorong peningkatan rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat sekitar untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Indonesia Foundation ("**Tzu Chi Indonesia**") through planting and distributing fruit tree seedlings to public living near the towers belonging to the Company. The Company hopes that this effort can further encourage surrounding communities' awareness toward environmental preservation.

Efisiensi Energi Gedung Kantor

Pada aktivitas operasional di Kantor Pusat, bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan energi, antara lain dengan membatasi penggunaan *air conditioner* ("**AC**") melalui kebijakan pemberlakuan jam operasional AC dan memutus sambungan listrik peralatan listrik yang tidak dipergunakan. Perusahaan meyakini jika efisiensi energi dilakukan secara konsisten akan memberikan dampak yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

Office Building Energy Efficiency

At the Head Office, the Company fosters awareness for the environment by appealing to all employees to be more efficient in energy use by limiting the use of air conditioner through imposing air conditioning operating hours and disconnecting electrical equipment not in used. The Company believes that energy efficiency will eventually lessen environmental adverse impact.

Partisipasi dalam *Earth Hour*

Sejak tahun 2015, Perusahaan secara konsisten mendukung program *Earth Hour*, sebuah kegiatan global yang diprakarsai oleh *World Wild life Fund for Nature* (WWF). *Earth Hour* dimaksudkan sebagai salah satu upaya penyadaran akan bahaya perubahan iklim. Kegiatan *Earth Hour* ditandai dengan pemadaman lampu yang tidak diperlukan selama satu jam, dilakukan setiap Sabtu terakhir di bulan Maret antara pukul 20.30 hingga 21.30 WIB.

Pada 24 Maret 2018, Perusahaan kembali berpartisipasi dalam program *Earth Hour* di kantor pusat dan beberapa kantor operasional Perusahaan. Sebelum pelaksanaan *Earth Hour*, telah dilakukan koordinasi terlebih dahulu untuk menghindari kemungkinan terjadinya interupsi terhadap proses bisnis yang signifkan.

Taking Part in Earth Hour

Since 2015, the Company has consistently participated in the Earth Hour initiative, a global event instigated by the World Wild Life Fund for Nature (WWF). Earth Hour is intended as an effort to raise awareness on the threat of climate change. The Earth Hour initiative is expressed by turning off all lamps and none essential electrical equipment for one hour. This is carried out every last Saturday in March between 20:30 to 21:30 Western Indonesian Time.

On March 24, 2018, the Company once again took part in the Earth Hour initiative at the Company's head office and several operational offices. Prior to the implementation of Earth Hour, the Company had coordinated in advance to avoid the possibility of significant interruptions to the Company's business processes.

Kampanye Hari Bumi

Hari Bumi adalah hari pengamatan tentang bumi yang dicanangkan setiap tahun pada 22 April dan diperingati secara internasional. Hari Bumi setiap tahunnya diperingati untuk meningkatkan kesadaran manusia agar mampu memberikan apresiasi terhadap planet bumi sebagai planet yang ditinggali oleh manusia.

Pada 22 April 2018, Perusahaan kembali berpartisipasi dalam acara memperingati Hari Bumi, dengan cara

Earth Day Campaign

Earth Day is an earth observation day proclaimed annually on April 22 and is commemorated internationally. Earth Day is celebrated every year to raise the awareness on the value planet Earth as the only planet inhabitable by mankind.

On April 22, 2018, the Company once more took part in the Earth Day event by sending appeals via e-mail

memberikan himbauan melalui *e-mail* mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian bumi. Bentuk kegiatan yang diimbau, antara lain menanam pohon di sekitar rumah, membuat lubang biopori di halaman rumah, menghemat pemakaian listrik, air dan pendingin udara, menjaga kebersihan di rumah dan lingkungan sekitar, membawa alat makan dan minum sendiri saat beraktivitas, menggunakan tas belanja pribadi, menyarankan penggunaan transportasi umum, mengemudi ramah lingkungan (*ecodriving*) dan cara memilah sampah di rumah dengan tepat.

Kegiatan Gotong Royong

Pada 11 Februari 2018, Perusahaan turut mendukung dan berpartisipasi dalam program Walikota Palembang: "Gerakan Gotong Royong Bersama Masyarakat", untuk membersihkan anak Sungai Musi dalam rangka menyambut Acara Asian Games 2018 di Palembang, Sumatera Selatan.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan menyadari bahwa pelaksanaan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**K3**") dan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik merupakan salah satu bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

Dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, Perusahaan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi Perusahaan beroperasi untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan juga terus memberikan perhatian kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat, maupun pemenuhan hak-hak lainnya.

Penerapan praktik- praktik ketenagakerjaan Perusahaan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya untuk menerapkan praktik terbaik dalam mengelola Sumber Daya Manusia, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis Perusahaan ke depan.

Di bidang K3, Perusahaan memiliki kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan untuk memenuhi standar dan kriteria ketenagakerjaan dan K3.

concerning measures that can be engaged to save the environment. The suggestions that were appealed to include planting trees around the house, building bio Pori wells in back yards, saving electricity, water and air conditioning consumption, maintaining hygiene at home and the surrounding environment, bringing own eating utensils and drinking bottles to work, utilizing personal shopping bags instead of plastic bags, fostering the use of public transportation, eco-driving and how to properly sort waste at home.

Mutual Cooperation

On February 11, 2018, the Company promoted and participated in the Palembang Mayor's campaign: "Mutual Cooperation Together with Communities", to clean the Musi river tributary in welcoming the 2018 Asian Games in Palembang, South Sumatra.

RESPONSIBILITIES IN LABOR, SAFETY AND HEALTH

The Company realizes that Occupational Health and Safety ("**OHS**") culture building and proper employment management is one of the most important aspects in maintaining the Company's business continuity.

In employment practices, the Company provides employment opportunities for the community around the operating location to have a career in the Company according to the required qualifications need. The company correspondingly continues to heed to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits, as well as the fulfillment of other rights.

The application of the Company's employment practices refers to applicable labor laws and regulations. The Company likewise strives to implement best practices in managing Human Resources recalling that employees are an important business performance determinant aspect of the Company.

In OHS, the Company has in place formulated policies that have been implemented fulfilling labor and OHS standards and criteria.

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender* untuk mengikuti program rekrutmen pekerja, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Rekrutmen calon pekerja dilakukan dengan proses publikasi lowongan pekerjaan, seleksi potensi dan kompetensi, pemeriksaan kesehatan, induksi karyawan baru dan evaluasi pada masa percobaan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Komitmen Perusahaan terhadap K3 berlandaskan kepada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**SMK3**") yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan K3 yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi.

Direksi Perusahaan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**Tim P2K3**") untuk melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang K3. Perusahaan juga memiliki program-program keselamatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan personil dan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi dan menurunkan jumlah kecelakaan hingga seminimal mungkin.

Sepanjang tahun 2018, pelaksanaan program K3 lebih digiatkan untuk mempersiapkan rencana Perusahaan untuk memperoleh sertifikat SMK3. Pada akhir Februari 2019, Perusahaan dinilai secara nasional telah menerapkan SMK3 dengan pencapaian bendera emas.

Untuk memastikan sarana keselamatan dan kesehatan kerja terjaga dengan baik dan layak pakai, Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan oleh petugas Perusahaan yang berwenang.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan Perusahaan dikendalikan dan dimonitor oleh unit kerja Sumber Daya Manusia. Dalam hal ini, Perusahaan selalu berupaya untuk memperhatikan pengembangan dan kesejahteraan karyawan yang berdampak bagi produktivitas karyawan.

Gender Equality and Employment Opportunity

The company offers equal opportunity employment for all regardless of ethnic, religious, racial, class, gender differences, insofar as they meet the specified requirements. Job vacancies are published in the mass media, talent and competency selection, health checks, new employee induction and evaluation on probation.

Work Facilities and Safety

The Company's commitment to OHS is based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety which states that every workforce has the right to protection and safety while on duty for their welfare, increasing production, foster national productivity and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management System ("**OSHMS**") which aims to improve the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated OHS protection.

The Company's Board of Directors has formed a team of Occupational Safety and Health Development Committees ("**OSHDC Team**") to carry out joint duties and obligations on the OHS aspects. The company also has in place safety agendas that aim to improve personnel capabilities and safety awareness at all levels of the organization to reduce accidents to a minimum.

Throughout 2018, the implementation of the Company's OHS agenda was more concentrated in the effort to obtain OSHMS certificates. By end of February 2019, the Company was assessed nationally as having implemented OSHMS by achieving the gold flag rating.

To ensure that the safety and health facilities are properly maintained and suitable for use, the Company conducts periodic inspections by authorized Company officers.

Employee Turnover

Company's employee Turnover is controlled and monitored by the Human Resources work unit. In this case, the Company always strives to heed to the development and welfare of employees which impact employee productivity.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat kecelakaan kerja pada hari kerja di lingkungan Perusahaan. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Perusahaan melakukan kegiatan pelatihan K3 kepada setiap personil karyawan secara berkala.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pemasangan rambu di lokasi kerja pada beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *meeting point* jika terjadi bencana, rambu peringatan penggunaan Alat Pelindung Diri ("**APD**") di setiap *shelter,* rambu arah evakuasi, pemasangan *alarm* dan APAR di setiap lantai gedung Perusahaan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis Perusahaan baik dalam *soft skill* maupun *hard skill*.

Remunerasi

Perusahaan memberikan imbal jasa di atas standar minimum yang telah ditentukan Pemerintah kepada setiap karyawan dan memberikan kenaikan upah pada setiap periode sesuai dengan hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Dalam hal kesejahteraan umum, karyawan Perusahaan mendapatkan hak atas tunjangan dan manfaat, antara lain: tunjangan hari raya, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, biaya persalinan, kacamata, komunikasi, program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan.

Dalam hal pemeliharaan kesehatan, Perusahaan menjadwalkan pemeriksaan kesehatan secara tahunan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah secara triwulan.

Occupational Accident Rate

Throughout 2018, there were no work accidents within the Company. In order to prevent and overcome accidents in the work area, the Company organizes OHS training for all employees on a regular basis.

In addition, the Company has also installed signs at work sites in several places that are easily seen as warnings to circumvent work accidents, including: location of meeting points in the event of a disaster, warning signs to always wear Personal Protective Gear (APD) shelter, evacuation directions, alarms and fire extinguishers on each floor of the Company's building.

Education and/or Training

The company organizes education and training in phases aimed at meeting the competency development needs of employees at a certain level in order to boost employees' productivity and provide the best services to customers. The education and training cover all aspects needed by the Company's business in both soft and hard skills.

Remuneration

The Company provides salaries above the minimum wage standard set by the Government to employees and raises employees' wages in phases based on employees' performance.

In general welfare, Company employees receive rights to benefits and allowances, including: holiday allowances, health care, hospitalization, childbirth, eyeglasses, communication compensation, including BPJS employment and Health protection.

In terms of health care, the Company schedules an annual health check for all employees. The company also cooperates with the Indonesian Red Cross to hold blood donations on a quarterly basis.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, dengan mengupayakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat, terutama masyarakat sekitar Perusahaan beroperasi.

Inisiatif kegiatan sosial kemasyarakatan yang akan dilakukan oleh Perusahaan senantiasa direncanakan dengan baik melalui identifikasi kebutuhan yang tepat pada sasaran sebelum dilaksanakan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memberikan kesempatan pada masyarakat sekitar di mana Perusahaan beroperasi untuk bergabung guna meningkatkan hubungan emosional maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemberian Edukasi

Perusahaan memberikan berbagai penyuluhan, antara lain: penyuluhan tanggap darurat bencana, pendidikan seks usia dini, kesehatan untuk ibu dan anak, kesehatan IVA Test yang diikuti dengan pembagian bahan pokok kepada masyarakat sekitar di beberapa lokasi menara milik Perusahaan.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Lokal

Bantuan perbaikan sarana dan prasarana lokal diberikan dalam bentuk bantuan perbaikan jalan, pendirian posyandu dan penambahan penerangan jalan sekitar lokasi menara milik Perusahaan.

Donasi

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memberikan bantuan donasi, antara lain berupa bantuan material untuk korban gempa bumi di Lombok dan bantuan hewan kurban di hari raya Idul Adha untuk masyarakat di sekitar lokasi menara milik Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan Tzu Chi Indonesia dalam memberikan bantuan berupa: (i) beasiswa pendidikan kepada 71 orang anak asuh kurang mampu yang tersebar di pulau Jawa dan Sumatera; (ii) bantuan tunai untuk warga yang terkena

RESPONSIBILITIES IN SOCIAL AND OTHER CIVIC MATTERS

A virtuous relationship with the community is a fundamental foundation for the long-term success of the Company. Hence, the Company always strives to respect the values, norms and culture of communities by seeking a harmonious relationship, especially those surrounding the Company's operations.

The community social activity initiatives to be carried out by the Company are always well planned by identifying the right targeted needs prior to their implementations.

Use of Local Manpower

The Company offers employment opportunities to the communities in the vicinity of the Company's operations to improve community relations and the welfare of the surrounding community.

Community Empowerment through Education

The company provided a variety of counseling, including: emergency response counseling, early sex education, maternal and child health, IVA Test health followed by distribution of basic commodities to surrounding communities in several locations belonging to the Company.

Community Facilities and Infrastructures Refurbishment

The Company's assistance to better public facilities and infrastructure is in road repairs, establishment of Maternal and Child Health Services and adding street lightings around the Company's tower sites.

Donation

Throughout 2018, the Company provided donations, including building material assistance for the earthquake victims in Lombok and sacrificial animals on the Eid al-Adha holiday for the community living around the Company's site.

In addition, the Company also collaborated with Tzu Chi Indonesia in providing assistance in the form of: (i) educational scholarships to 71 underprivileged children throughout Java and Sumatra; (ii) cash assistance for residents affected by the earthquakes in Lombok, Palu

bencana gempa bumi di Lombok, Palu dan Donggala; dan (iii) santunan biaya hidup untuk pasien penyakit tumor.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Perusahaan merujuk kepada peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku, dan kebijakan ini tercakup dalam kode etik Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Untuk itu, Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta *customer engagement.*

Proses dan program yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjaga kepuasan pelanggan diharapkan dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh pelanggan, antara lain:

1. Memiliki standar bisnis proses dan *quality control* yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi; dan
2. Program survei tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan secara berkala agar dapat terus mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan kedepan.

Dalam memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan berupaya untuk memberikan pelayanan dan solusi terbaik kepada Pelanggan. Bentuk tanggung jawab atas jasa atau solusi yang diberikan, antara lain:

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Dalam rangka menjamin keamanan penggunaan produk yang dihasilkan, Perusahaan memiliki standar prosedur untuk memastikan kelayakan dan kesiapan untuk digunakan dari masing-masing produk. Secara berkala Perusahaan juga melakukan pemeriksaan produk yang dihasilkan untuk produk masih layak untuk digunakan dan melakukan tindakan perbaikan dan perkuatan, bila diperlukan.

Informasi Barang dan/atau Jasa

Perusahaan menjual barang dilengkapi spesifikasi barang atau jasa dalam bentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik yang tersedia dalam dokumen penawaran dan/atau situs *web* Perusahaan.

and Donggala; and (iii) living costs compensation for patients suffering from tumor.

Anti-Corruption Policies and Procedures

The Company's anti-corruption policy refers to the applicable anti-corruption laws and anti-fraud regulations, and this policy is contained within the Company's code of ethics.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The company is fully committed to continuously upgrading the quality of its products and services. For this reason, the Company is required to always fulfill and facilitate customer needs and expectations in order to nurture customer engagement.

The procedures and initiatives instigated by the Company in maintaining customer satisfaction that are expected to be wholly appreciated by customers include:

1. Having business process standards and quality control that will ensure product quality meets specifications; and
2. Executing periodic customer satisfaction surveys to boost customer satisfaction.

In fulfilling the provisions of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company strives to provide the best services and solutions to Customers. Responsibilities for services or solutions provided include:

Customer Health and Safety

In warranting the safety on the use of Company's products, the Company has in place standard procedures to safeguard the viability and readiness of all of its products. Periodically, the Company likewise inspects its products that are remain viable for use and performs corrective measures, repairs and reinforcement if necessary.

Information on Goods and Services

The company sells products and services equipped with specifications in printed and electronic documents available in the bidding documents and/or the Company's website. This is so that customers can easily

Hal ini ditujukan agar pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan.

MEKANISME PENGADUAN

1. Masalah Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan
   Pengaduan masalah yang terkait dengan kegiatan CSR Perusahaan, dapat disampaikan melalui surat elektronik *(e-mail)* kepada *corporate secretary* Perusahaan yang beralamat di **corsec@ibstower.com.**
2. Masalah Ketenagakerjaan
   Dalam hal karyawan merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, maka tata cara penanganannya adalah sebagai berikut:
   1. Keluhan karyawan pertama kali harus dibicarakan dan/atau diselesaikan bersama dengan atasan langsung.
   2. Keluhan atau pertikaian yang tidak dapat diselesaikan dengan atasan langsung akan dibicarakan atau diselesaikan oleh atasan yang lebih tinggi sampai tertinggi dalam unit kerja tersebut dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
      Apabila masih belum terselesaikan, karyawan bisa meminta bantuan pihak unit kerja Sumber Daya Manusia untuk memfasilitasi penyelesaian masalah tersebut.

3. Masalah Pengaduan Pelanggan
   Dalam hal pelanggan menghadapi kendala, seperti misalnya pencurian perangkat, terjadi pemadaman listrik dan hal lain terkait keamanan di lokasi menara, maka secara otomatis peringatan akan dikirimkan kepada bagian *Network Operational Centre* ("NOC") pelanggan untuk kemudian secara otomatis akan mengirimkan *trouble ticket* kepada tim *trouble ticket* yang *standby* selama 24 jam untuk ditindak lanjuti.

   Selama tahun 2018, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyelesaikan pengaduan pelanggan dengan cepat dan tepat, sehingga Perusahaan berharap kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan di bidang layanan pelanggan dapat meningkatkan kualitas hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, yang tentu saja akan membawa dampak positif bagi kinerja Perusahaan.

obtain information regarding the products and services offered by the Company.

MECHANISM FOR FILING COMPLAINT

1. Environmental and Social Issues
   Complaints related to the Company's CSR activities can be submitted via e-mail to the corporate secretary of the Company at **corsec@ibstower.com.**

2. Employment Issues
   In the event that employees experience improper treatment, treated unfairly, or not in accordance with Company Regulations or the applicable provisions of labor legislation, the procedure is as follows:
   1. First, employee complaints must be discussed and/or resolved with direct supervisor.
   2. Complaints or disputes that cannot be resolved with the immediate supervisor will be discussed or resolved by the higher to highest supervisor in the work unit with the knowledge of the employee's immediate supervisor.
      If it remains unresolved, employees can request assistance from the Human Resources work unit to facilitate the resolution of the problem.

3. Customer Complaints
   In the event of customer confronts a problem, such as a device theft, a power outage and other matters related to tower security, then a trouble ticket warning will automatically be sent to the customer's Network Operational Center ("NOC") which then to be handled by the Trouble Ticket teams that are on standby 24 hours for follow ups.

   Throughout 2018, the Company has always attempted to resolve customer complaints swiftly and correctly with the hope that the efforts made by the Company's customer service can better good relationship between the Company and its customers which will certainly poses a constructive bearing on the Company's performance.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk's 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been completely presented, and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2019

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Soebiantoro
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Hermansyah
Direktur
Director

Djohermansyah Djohan
Direktur Independen
Independent Director

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

L A P O R A N K E U A N G A N/
F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan posisi keuangan	A	*Statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	C	*Statement of changes in equity*
Laporan arus kas	D	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	E	*Notes to financial statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (PERUSAHAAN)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DESEMBER 2018
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (COMPANY)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Andrie Tjioe
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Riau No. 23 Menteng
   Jakarta Pusat 10350
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 - 31935919
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of the Company have been prepared and presented in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2019/*29 March 2019*

Direktur Utama / *President Director*

Andrie Tjioe

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

	Catatan/ *Notes*	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4	279.748.879.285	223.593.458.420	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2d, 2f, 5	152.081.794.042	445.325.845.457	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2d, 6			*Trade receivables*
Pihak berelasi		10.029.715	-	*Related parties*
Pihak ketiga		373.682.349.107	384.673.898.651	*Third parties*
Piutang lain-lain	2d	664.106.957	185.403.004	*Other receivables*
Persediaan	2g,7	136.505.647.535	24.215.739.238	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2s, 16	45.943.477.586	15.734.869.657	*Prepaid taxes*
Sewa dibayar di muka	2h, 8	62.695.316.982	31.738.975.002	*Prepaid rents*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 9	98.642.018.770	73.695.827.568	*Advances and other prepaid expenses*
Total aset lancar		1.149.973.619.979	1.199.164.016.997	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NONCURRENT ASSETS*
Aset pajak tangguhan	2s, 16	-	2.265.063.086	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 996.291.979.495 (31 Desember 2017: Rp 733.422.511.228)	2i, 10	6.331.628.401.699	4.960.109.575.421	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 996,291,979,495 (31 December 2017: Rp 733,422,511,228)*
Sewa dibayar di muka	2h, 8	224.608.816.150	183.922.031.000	*Prepaid rents*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 9	382.156.066	187.500.000	*Advances and other prepaid expenses*
Aset tidak lancar lain-lain	2d, 2k, 11	19.008.138.529	9.622.688.576	*Other noncurrent assets*
Total aset tidak lancar		6.575.627.512.444	5.156.106.858.083	*Total noncurrent assets*
TOTAL ASET		7.725.601.132.423	6.355.270.875.080	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

	Catatan/ *Notes*	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Pinjaman bank jangka pendek	2n, 12	50.000.000.000	207.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2n, 13	190.300.305.652	201.341.253.579	*Third parties*
Pihak berelasi		-	244.136.352	*Related parties*
Utang lain-lain	2n, 14	92.109.234.237	124.402.669.633	*Other payables*
Pendapatan diterima di muka	2r, 15	48.254.100.609	83.228.132.958	*Unearned revenue*
Utang pajak	2s, 16	6.031.610.207	1.108.562.360	*Taxes payable*
Beban akrual	2n, 2r, 17	56.050.855.653	29.956.935.403	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 18	513.762.856.763	199.161.691.645	*Current maturity of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek		956.508.963.121	846.443.381.930	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NONCURRENT LIABILITIES*
Pendapatan diterima di muka	2r, 15	40.950.000.000	48.750.000.000	*Unearned revenue*
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2n, 18	1.479.612.471.428	1.113.298.555.974	*Long-term bank loans - net of current maturity*
Liabilitas pajak tangguhan		1.664.691.910	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 19	25.484.752.363	29.311.787.570	*Post-employment benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		1.547.711.915.701	1.191.360.343.544	*Total noncurrent liabilities*
Total liabilitas		2.504.220.878.822	2.037.803.725.474	*Total liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Share capital - par value Rp 500 per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				*Authorized capital - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2q, 20	675.452.463.500	675.452.463.500	*Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares*
Tambahan modal disetor	2q, 21	601.957.112.556	601.957.112.556	*Additional paid-in capital*
Cadangan revaluasi	2i, 22	2.449.743.809.322	1.774.957.756.446	*Revaluation reserve*
Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	-	12.843.885.206	*Available-for-sale financial assets reserve*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	23	7.200.000.000	4.200.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.487.026.868.223	1.248.055.931.898	*Unappropriated*
Total ekuitas		5.221.380.253.601	4.317.467.149.606	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.725.601.132.423	6.355.270.875.080	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2019/ *29 March 2019*

Direktur Utama/*President Director*

Andrie Tjioe

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2l, 2r, 24	897.612.636.308	761.760.612.195	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 25	406.766.397.197	333.937.841.543	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR		490.846.239.111	427.822.770.652	*GROSS PROFIT*
Keuntugan atas pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	13.494.192.665	-	*Gain on disposal available for sale financial assets*
Pendapatan keuangan	2d, 2r, 26	7.939.881.073	9.494.042.867	*Finance income*
Beban administrasi	2r, 27	(153.007.062.236)	(150.638.093.079)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	2n, 2r, 28	(198.367.075.354)	(137.205.502.922)	*Financing costs*
Pajak penghasilan final	2s, 16	(5.654.027.497)	-	*Final income tax*
Kerugian penurunan nilai piutang	2d, 6, 11	(5.297.913.677)	-	*Impairment loss of receivables*
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 29	4.716.558.733	(1.317.552.757)	*Other gains and losses*
LABA SEBELUM PAJAK		154.670.792.818	148.155.664.761	*PROFIT BEFORE TAX*
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 16	(8.663.961.632)	113.970.371.750	*TAX INCOME (EXPENSE)*
LABA TAHUN BERJALAN		146.006.831.186	262.126.036.511	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Surplus revaluasi	2i, 22	761.614.746.169	144.748.324.848	*Revaluation surplus*
Pajak tangguhan terkait	2s, 16	-	464.465.640.822	*Related deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 19	9.264.192.460	(1.358.635.462)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak tangguhan terkait	2s, 16	(128.780.614)	339.658.866	*Related deferred tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	-	8.778.367.993	*Increase in fair value of available-for-sale financial asset*
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		770.750.158.015	616.973.357.067	*Total other comprehensive income - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		916.756.989.201	879.099.393.578	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	2t, 30	108	194	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2019/ *29 March 2019*

Direktur Utama/ *President Director*

Andrie Tjioe

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserves*	Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2017		675.452.463.500	601.957.112.556	1.275.343.748.035	4.065.517.213	2.200.000.000	918.699.972.868	3.477.718.814.172	*Balance as of 01/01/2017*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	262.126.036.511	262.126.036.511	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	(1.018.976.596)	616.973.357.067	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	261.107.059.915	879.099.393.578	*Total comprehensive income for the year*
Transfer ke saldo laba	22	-	-	(52.686.674.336)	-	-	70.248.899.115	17.562.224.779	*Transfer to retained earnings*
Cadangan umum	23	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	*General reserve*
Pembalikan pajak tangguhan terkait dengan Peraturan Pemerintan No. 34	16	-	-	(56.913.282.923)	-	-	-	(56.913.282.923)	*Reversal deferred tax relating to Government Regulation No.34*
Saldo per 31/12/2017		675.452.463.500	601.957.112.556	1.774.957.756.446	12.843.885.206	4.200.000.000	1.248.055.931.898	4.317.467.149.606	*Balance as of 31/12/2017*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	146.006.831.186	146.006.831.186	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	10	-	-	761.614.746.169	-	-	9.135.411.846	770.750.158.015	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	761.614.746.169	-	-	155.142.243.032	916.756.989.201	*Total comprehensive income for the year*
Reklasifikasi ke laba rugi terkait pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	2d,5	-	-	-	(12.843.885.206)	-	-	(12.843.885.206)	*Reclassification to profit or loss in relation to the disposal of available for sale financial assets*
Transfer ke saldo laba	22	-	-	(86.828.693.293)	-	-	86.828.693.293	-	*Transfer to retained earnings*
Cadangan umum	23	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	*General reserve*
Saldo per 31/12/2018		675.452.463.500	601.957.112.556	2.449.743.809.322	-	7.200.000.000	1.487.026.868.223	5.221.380.253.601	*Balance as of 31/12/2018*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pelanggan		854.535.733.895	744.509.527.035	*Collection from customers*
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(252.230.138.689)	(114.031.333.103)	*Payment to contractors suppliers, and others*
Pembayaran beban administrasi dan karyawan		(138.698.761.425)	(134.719.213.308)	*Cash paid to administration expenses and employees*
Penerimaan bunga	26	7.873.541.042	9.749.676.507	*Interest received*
Pembayaran pajak		(14.380.950.386)	(12.083.686.038)	*Payment for taxes*
Total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		457.099.424.437	493.424.971.093	***Total cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Hasil penjualan aset tetap	10	426.000.000	101.870.000	*Proceeds from sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	10	(907.250.120.236)	(541.505.334.294)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan persediaan	7	(112.289.908.297)	(9.424.009.892)	*Acquisition of inventories*
Perolehan perangkat lunak dan lisensi	11	(3.374.799.580)	(465.753.714)	*Acquisition of software and license*
Pencairan reksadana	5	138.494.192.665	-	*Withdrawal of mutual funds*
Total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi		(883.994.635.448)	(551.293.227.900)	***Total cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	12	50.000.000.000	207.000.000.000	*Proceed from short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	18	926.523.200.000	300.000.000.000	*Proceed from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	12	(207.000.000.000)	-	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	18	(245.246.729.691)	(161.388.888.889)	*Payment of long-term bank loans*
Penempatan investasi terikat syariah	5	(50.000.000.000)	-	*Placement of restricted investment syariah*
Penempatan di *escrow accounts*		(1.599.833.791)	(7.099.453.385)	*Placement in escrow accounts*
Pelepasan investasi ekuitas		-	3.196.000.000	*Disposal of equity investment*
Pembayaran beban keuangan	28	(196.626.004.642)	(139.692.411.026)	*Financing cost paid*
Penempatan deposito berjangka dan investasi terikat Syariah Mandiri yang dibatasi penggunaannya		-	(238.000.000.000)	*Placement of restricted time deposits and Syariah Mandiri investment*
Pencairan investasi terikat Syariah Mandiri	5	207.000.000.000	-	*Withdrawal of restricted Syariah Mandiri investment*
Total arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		483.050.631.876	(35.984.753.300)	***Total cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		56.155.420.865	(93.853.010.107)	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		223.593.458.420	317.446.468.527	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	36	279.748.879.285	223.593.458.420	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 5 Juni 2018 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0212618 tanggal 6 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Bakti Taruna Sejati.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 23 Mei 2018 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta yang keputusannya dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris yang sama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 of Yulia S.H., a notary in Jakarta, dated 5 June 2018, concerning the changes in board of Director. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0212618 dated 6 June 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

The majority shareholder of the Company is PT Bakti Taruna Sejati.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2018, based on Deed No. 80 dated 23 May 2018 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta which the decisión is restated in Deed No. 3 dated 5 June 2018 of the same notary, the Company's management consisted of the following:

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

b. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan) / *b. **Boards of Commissioners, Directors and Employees** (Continued)*

Presiden Komisaris	Farida Bau	*President Commissioner*
Komisaris	Soebiantoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradireja	*Independent Commissioner*
Presiden Direktur	Andrie Tjioe	*President Director*
Direktur	Hermansyah	*Director*
Direktur Independen	Djohermansyah Djohan	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, based on Deed No. 181 dated 30 May 2017 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Presiden Komisaris	Farida Bau	*President Commissioner*
Komisaris	Soebiantoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradireja	*Independent Commissioner*
Presiden Direktur	Andrie Tjioe	*President Director*
Direktur	Alexander Runtuwene	*Director*
Direktur Independen	Djohermansyah Djohan	*Independent Director*

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee are as follows:

Ketua	Kanaka Puradireja	*Chairman*
Anggota	Hari Setianto	*Member*
Anggota	Nenden Purwitasari	*Member*

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the Company's Directors assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 400 karyawan (2017: 488 karyawan) – (Tidak diaudit).

The Company had an average total number of employees of 400 (2017: 488 employees) - (Unaudited).

c. **Penawaran umum saham Perusahaan** / *c. **Public offering of the Company's shares***

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

1. **UMUM** (Lanjutan)

   c. **Penawaran umum saham Perusahaan** (Lanjutan)

   Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

   Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

*1. **GENERAL** (Continued)*

   *c. **Public offering of the Company's shares** (Continued)*

   On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.

   At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

   a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan**

   Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah – Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan pasar modal yang ditetapkan oleh regulator pasar modal di Indonesia, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

   Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2c).

   Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   *a. **Basis of preparation and measurement of the financial statements***

   The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market, among others regulation No. VIII.G.7 attachment decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

   The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 2c).

   The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

   Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

   Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

   - Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
   - Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
   - Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

   Laporan keuangan disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

   Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements*** *(Continued)*

   Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

   Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

   - *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
   - *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
   - *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

   The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

   The preparation and presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

   a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

   Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

   PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru.

   Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 telah diterapkan di dalam laporan keuangan. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini:

   - PSAK 2: (amandemen), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

     Perusahaan telah menerapkan amandemen ini untuk pertama kali pada tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas membuat pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan meliputi pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18). Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir pos-pos ini disajikan dalam Catatan 36. Konsisten dengan pengaturan peralihan amandemen, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain dari tambahan pengungkapan pada Catatan 36, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

   - PSAK 46: (amandemen), "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

     Amandemen menjelaskan bagaimana entitas harus mengevaluasi apakah akan cukup laba kena pajak masa datang yang dapat digunakan untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan. Penerapan amandemen tidak menimbulkan dampak pada laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan telah mengevaluasi kecukupan laba kena pajak di masa datang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements*** *(Continued)*

   The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

   New PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK

   The following amendments to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of amendment to PSAKs adopted by the Company are detailed below:

   - *PSAK 2: (amendment), "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative".*

     The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The Company's liabilities arising from financing activities consist of short-term loans (Note 12) and long-term loans (Note 18). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 36. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Company has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 36, the application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements.

   - *PSAK 46: (amandement), "Taxation – Recognition of deferred tax asset for unrealized losses".*

     The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will be sufficient future taxable profits against which it can utilise a deductible temporary difference. The application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements as the Company already assesses the sufficiency of future taxable profits.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan** (Lanjutan)

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 13: (amandemen), "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15: (penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 16: (amandemen), "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK 53: (amandemen), "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67: (penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";.
- PSAK 69: "Agrikultur"; dan
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namum belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- PSAK 15: (amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62: "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 71: (amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73: "Sewa".

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of preparation and measurement of the financial statements*** *(Continued)*

The adoption of the following new PSAK, amendments and improvements to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have had not material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- *PSAK 13: (amendment), "Transfers of Investment Property";*
- *PSAK 15: (improvement), "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 16: (amendment), "Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants";*
- *PSAK 53: (amendment), "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *PSAK 67: (improvement), "Disclosures of Interest in Other Entities";*
- *PSAK 69: "Agriculture" and*
- *PSAK 111: "Wa'd Accounting".*

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2019, as follows:

- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *PSAK 15: (amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";*
- *PSAK 62: "Insurance Contract";*
- *PSAK 71: "Financial Instruments";*
- *PSAK 71: (amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation",*
- *PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", and*
- *PSAK 73: "Leases".*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah *v*entura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

c. **Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Pada saat penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi-transaksi dalam mata uang asing diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Transactions with related parties*** *(Continued)*

(7) A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. ***Foreign currency translation***

The Company's financial statements are presented in the Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

In preparing the financial statements of the Company, transactions in foreign currencies are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Penjabaran mata uang asing** (Lanjutan)
sebagai berikut:

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Dolar Amerika Serikat (US$)	14.481	13.548	*U.S. Dollar (US$)*

d. **Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (1) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (2) investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (3) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (4) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Foreign currency translation*** *(Continued)*
follows:

d. ***Financial assets***

Financial assets are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company classifies its financial assets into the following categories (1) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (2) held-to-maturity investment (HTM), (3) loans and receivables and (4) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

At the end of reporting period, the Company has loans and receivables financial assets and available-for-sale financial assets (AFS). The Company's accounting policy for such categories are as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Perusahaan akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai dicatat dalam akun penyisihan terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Pada saat dikonfirmasi piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat penyisihan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya berupa rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya serta investasi terikat Syariah Mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain serta piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial assets*** *(Continued)*

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised in profit or loss.

On confirmation that the receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets comprising of restricted current accounts and time deposits and restricted Syariah Mandiri investment, trade receivables, other receivables and the restructured trade receivables and refundable deposits presented under other non-current assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Perusahaan yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Perusahaan pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam akun cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesiaian diakui dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Perusahaan memiliki investasi pada reksadana seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang memiliki kuotasi harga pasar dan dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 34).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial assets*** *(Continued)*

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Company's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of available-for-sale financial assets reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale financial assets reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available for sale financial assets reserve to profit or loss.

The Company has investments in mutual funds as disclosed in Note 5 that have a quoted market and stated at its fair value (Note 34).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Perusahaan juga memiliki investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika, dan obligasi wajib konversi AFS, yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak terkait dengan derivatif serta harus diselesaikan dengan penyerahan investasi ekuitas dan obligasi wajib konversi yang tidak berkuotasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi pada akhir periode pelaporan (Catatan 5, 11 dan 34).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial assets*** *(Continued)*

The Company has also equity investments in PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds investments that do not have a quoted market price in active market and whose fair value can not be reliably measured and are not linked to derivatives and must be settled by delivery of such unquoted equity investments and mandatory convertible bonds are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period (Notes 5, 11 and 34).

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

e. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

f. **Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank.

Rekening bank dan deposito berjangka tersebut diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

g. **Persediaan**

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial assets*** *(Continued)*

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

e. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of all unrestricted cash and banks and time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

f. ***Restricted current accounts and time deposits***

Restricted current accounts represents escrow accounts of the long-term bank loan and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of the bank loan.

Such current accounts and time deposits is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

g. ***Inventories***

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weight average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Biaya dibayar di muka**

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

i. **Aset tetap**

Menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 25 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Perusahaan, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Prepaid expenses***

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

i. ***Fixed assets***

Telecommunication tower

Telecommunication towers are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of telecommunication tower are calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of telecommunication tower of 25 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such telecommunication tower is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such telecommunication tower is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the telecommunication tower revaluation reserve relating to a previous revaluation of such telecommunication tower.

Depreciation on revalued telecommunication tower is charged to profit or loss. As the telecommunication tower are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the telecommunication tower and depreciation based on the telecommunication towers' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued telecommunication tower, the attributable revaluation reserve remaining in the telecommunication tower revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset tetap** (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	4-20	*Buildings*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	4-8	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	25	*Network equipment*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Fixed assets*** *(Continued)*

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of telecommunication tower is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the telecommunication tower and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of telecommunication tower, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Other fixed assets

Other fixed assets, except land, are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset tetap** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset/ diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

j. **Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasian terpending dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Fixed assets*** *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress

Construction in progress represents telecomunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

j. ***Borrowing costs***

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Biaya tangguhan**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah dan biaya penelitian dan pengembangan yang memenuhi syarat diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam aset tetap. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah seperti dinyatakan pada sertifikat tanah atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

l. **Transaksi sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Perusahaan. Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Deferred charges***

The legal cost of land rights upon acquisition of the land and the qualifiying research and development cost are recognized as part of the cost of respective assets under fixed assets. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the land certificate or economic life of the asset, whichever is shorter.

The acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

l. ***Lease transactions***

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

The Company enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Company. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Transaksi sewa** (Lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessor*

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Lease transactions*** *(Continued)*

The Company as a lessor

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

m. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

n. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klassifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Impairment of non-financial assets (excluding inventories, and deferred tax assets)** (Continued)*

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

*n. **Financial liabilities***

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

The Company's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short-term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan tersebut meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

o. **Imbalan kerja pasca-kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 27).

p. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Financial liabilities*** *(Continued)*

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

o. ***Post-employment benefits***

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit lability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 27).

p. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Provisi dan kontinjensi** (Lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi sebagai berikut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Provisions and contingencies*** *(Continued)*

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. ***Equity instrument***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. ***Revenue and expense recognition***

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met as follows.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2l). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis)*.

s. **Pajak penghasilan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and expense recognition*** *(Continued)*

- *Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2l). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.*
- *Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. ***Income tax***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base. Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pajak penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan libilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Income tax*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. ***Earning per share***

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. ***Judgments made in applying accounting policies***

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai *lessor*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut (Catatan 10 dan 33).

Pajak tangguhan asset tetap – menara telekomunikasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari aset tetap. Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan tanggal 6 September 2017 yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final, oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak dimasa datang berdasarkan PSAK No. 46 sejak pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 16).

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*3. **MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*a. **Judgments made in applying accounting policies** (Continued)*

Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 10 and 33).

Deferred tax of fixed assets - telecommunication tower

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company has recognised deferred taxes on change in fair value of fixed assets. Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental on 6 September 2017 which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on 2 January 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax, therefore the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK No. 46 since as of 31 December 2017 (Note 16).

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10, 11, 18 dan 34. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Kerugian penurunan nilai piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang. Dalam menentukan pencatatan rugi penurunan nilai di laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

*3. **MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10, 11, 18 and 34. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses of receivables

At each reporting date, the Company assesses its receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 6 dan 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset tetap akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan mereviu taksiran nilai residu aset tetap setiap akhir tahun periode pelaporan. Dalam tahun 2018, manajemen menetapkan nilai residu menara telekomunikaso seharusnya lebih tinggi (berubah dari 10% dari nilai wajar menjadi 20% dari nilai wajar) sehubungan reviu teknik dan pengalaman masa lalu (Catatan 10).

Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan masa manfaatnya dan nilai wajarnya tetap konstan, akan menurunkan beban penyusutan pada tahun berjalan dan untuk 2 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

The carrying value of the Company's receivables at the end of reporting period are disclosed in Notes 6 and 11.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets while an increase in the residual value of any item of fixed assets would decrease the recorded depreciation and increase the carrying values of these assets.

As described in Note 2, the Company reviews the estimated residual values of fixed assets at the end of each annual reporting period. In 2018, management determined that residual values of telecommunication towers should be higher (changed from 10% of fair value to 20% of fair value) due to technical review and past experience (Note 10).

The financial effect of this reassessment assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives and the fair value remain constant, decrease the depreciation expense in the current financial year and for the next 2 years by the following amounts:

3. **PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (Lanjutan)

3. ***MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

b. ***Estimates and assumptions*** *(Continued)*

Tahun/*Years*	Total/*Total*
	Rp
2018	16.427.025.817
2019	24.610.360.419
2020	24.610.360.419

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 10.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the period. The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 19.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 19.

Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Income taxes

The Company has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 16.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Kas			*Cash*
Rupiah	840.992.346	398.837.549	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.675.552.524	3.037.149.300	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	25.959.001.622	207.453.563.809	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.184.290.821	2.730.590.106	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	10.120.790.945	6.987.293.472	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total bank)	3.928.247.119	2.949.448.648	*Others (each below 5% of total)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	40.003.908	36.575.536	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Total bank	218.907.886.939	223.194.620.871	*Total banks*
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah			*Cash equivalent - time deposits - Rupiah*
PT Bank Syariah Mandiri	40.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Total deposito berjangka	60.000.000.000	-	*Total time deposits*
Total	279.748.879.285	223.593.458.420	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 6,50% - 8,00% (2017: 7,25% - 8,25%).

The annual interest rates of time deposits range at 6.50% - 8.00% (2017: 7.25% - 8.25%).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third parties.

Nilai wajar bank dan setara kas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above cash in banks and cash equivalents approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Rekening yang dibatasi penggunaannya	22.081.794.042	20.481.960.251	*Restricted current accounts*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	80.000.000.000	80.000.000.000	*Restricted time deposits*
Investasi terikat Syariah Mandiri	50.000.000.000	207.000.000.000	*Restricted Syariah Mandiri investment*
Sub-total	152.081.794.042	307.481.960.251	***Sub-total***
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available-for-sale financial assets*
Reksadana Danamas Stabil	-	137.843.885.206	*Danamas Stabil Mutual funds*
Total	152.081.794.042	445.325.845.457	***Total***

5. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Rekening yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan rekening *escrow di* PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang pada BSM. Suku bunga rekening ini ditinjau secara periodik (Catatan 18).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dengan jangka waktu 1 – 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga berkisar 5,50% - 6% (2017: 5,75% - 6,50%) per tahun. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Investasi terikat Syariah Mandiri

Investasi terikat Syariah Mandiri ditempatkan pada BSM dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga 6,50%. Investasi terikat syariah mandiri ini digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

Nilai wajar rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya dan investasi terikat Syariah Mandiri mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Reksadana

Reksadana merupakan reksadana Danamas Stabil. Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 8.778.367.993 pada tahun 2017 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah mencairkan reksadana Danamas Stabil dan mengakui keuntungan pencairan reksadana sebesar Rp 13.494.192.665. Pajak penghasilan tidak diperhitungkan terkait dengan nilai pencairan reksadana dikenakan pajak penghasilan final.

*5. **OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS** (Continued)*

Loans and receivables

Restricted current accounts

This account represents escrow accounts at PT Bank Syariah Mandiri (BSM) which is used as payment account of the long-term bank loan from BSM. The interest rate of the current account is reviewed periodically (Note 18).

Restricted time deposits

Restricted time deposits which were placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) with the term of 1 – 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 5.50% - 6% (2017: 5.75% - 6.50%) per annum. These time deposits are used for collateral of the Company's long term bank loan from BM (Note 18).

Restricted Syariah Mandiri investment

Restricted Syariah Mandiri investment which were placed in BSM with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 6.50%. These time deposits are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSM (Note 12).

The fair values of such above restricted current accounts and time deposits and restricted Syariah Mandiri investment approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Mutual funds

The mutual fund comprise the Danamas Stabil. Increase in fair value of available-for-sale financial assets of Rp 8,778,367,993 in 2017 is recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale financial assets reserve. On 25 January 2018, the Company has redeemed the Danamas Stabil mutual funds, and recognized gain on redemption of mutual funds of Rp 13,494,192,665. The income tax is not considered in relation to the redemption value of mutual funds because it is subjected to final income tax.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan *fiber optic* yang berasal dari pihak ketiga sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following third parties:

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Mora Telematika Indonesia	10.029.715	-	*PT Mora Telematika Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Smart Telecom	226.566.621.307	256.544.102.156	*PT Smart Telecom*
PT Telekomunikasi Selular	52.953.574.183	34.603.081.009	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Smartfren Telecom Tbk	40.240.244.133	24.747.925.618	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi	21.517.233.415	14.065.616.115	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Internux	-	20.583.309.293	*PT Internux*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	32.645.381.461	34.129.864.460	*Others (each below 5% of total)*
Sub-total	373.923.054.499	384.673.898.651	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240.705.392)	-	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	373.682.349.107	384.673.898.651	*Sub-total*
Total	373.692.378.822	384.673.898.651	***Total***

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 18).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality.

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 149.011.563.807 (2017: Rp 206.208.744.743) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan.

The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 31 December 2018, trade receivables of Rp 149,011,563,807 (2017: Rp 206,208,744,743) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the receivables is as follows:*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Belum jatuh tempo	224.680.815.178	178.465.153.908	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	14.264.812.680	78.001.498.277	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	115.542.909.581	81.203.396.686	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	18.800.185.268	29.282.551.308	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	5.861.473	13.355.039.714	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	397.794.642	4.366.258.758	*More than 360 days*
Total	373.692.378.822	384.673.898.651	***Total***
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			*Movement in the allowance for impairment loss:*
Saldo awal tahun	-	-	*At beginning of the year*
Penambahan	(240.705.392)	-	*Addition*
Saldo akhir tahun	(240.705.392)	-	***At end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate.

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan dikarenakan konsumen tidak beroperasi. Pada tahun 2018, piutang usaha kepada PT Internux telah direstrukturisasi (Catatan 11).

The Company provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore because those customers are not in operation anymore. In 2018, trade receivables to PT Internux were restructured (Note 11).

7. **PERSEDIAAN** / *INVENTORIES*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Material menara	130.948.528.885	24.215.739.238	*Tower material*
Material peralatan jaringan	5.557.118.650	-	*Network equipment material*
Total	136.505.647.535	24.215.739.238	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan.

As of 31 December 2018 and 2017, there are no inventories insured and pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary.

8. SEWA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID RENTS*

	31/12/2018			
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Noncurrent assets*	Total/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	22.375.101.395	112.020.474.095	134.395.575.490	*Rooftop*
Lahan	40.046.730.462	111.571.080.150	151.617.810.612	*Land*
Lainnya	273.485.125	1.017.261.905	1.290.747.030	*Others*
Total	62.695.316.982	224.608.816.150	287.304.133.132	***Total***

	31/12/2017			
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Noncurrent assets*	Total/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	21.355.799.701	107.851.119.797	129.206.919.498	*Rooftop*
Lahan	10.176.551.645	74.853.649.307	85.030.200.952	*Land*
Lainnya	206.623.656	1.217.261.896	1.423.885.552	*Others*
Total	31.738.975.002	183.922.031.000	215.661.006.002	***Total***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 60.177.217.896 (2017: Rp 36.229.245.001) disajikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Amortization expense for the year ended 31 December 2018 amounting to Rp 60,177,217,896 (2017: Rp 36,229,245,001) are presented as cost of revenue (Note 25).

Perjanjian sewa berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun.

Lease agreements have terms between 1 year to 20 years.

Dalam perjanjian sewa operasi tersebut dinyatakan opsi pembaharuan sewa. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa.

The operating lease agreement contains option to renew the arranged lease. The Company does not have an option to purchase such assets at the end of the lease period.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA / *9. ADVANCES AND OTHER PREPAID EXPENSES*

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Uang muka proyek	74.781.034.212	50.195.616.653	*Advance for project*
Uang muka sewa	8.409.388.064	8.324.255.997	*Advance for rents*
Asuransi	2.355.551.550	3.293.510.170	*Insurance*
Lainnya	13.478.201.010	12.069.944.748	*Others*
Total	99.024.174.836	73.883.327.568	*Total*
Aset lancar	(98.642.018.770)	(73.695.827.568)	***Current assets***
Aset tidak lancar	382.156.066	187.500.000	***Noncurrent assets***

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances for project are settled within a year.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Menara telekomunikasi	4.460.880.464.745	570.349.685.935	-	278.930.809.509	761.614.746.169	6.071.775.706.358	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	30.229.092.601	11.830.121.602	-	-	-	42.059.214.203	*Land*
Bangunan	56.587.326.048	5.511.858.944	-	-	-	62.099.184.992	*Buildings*
Peralatan kantor	15.106.267.749	2.802.316.923	(191.026.060)	-	-	17.717.558.612	*Office equipment*
Kendaraan	16.141.264.722	-	(950.701.110)	-	-	15.190.563.612	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	501.042.992.614	50.319.295.481	-	-	-	551.362.288.095	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	316.265.800.486	6.885.079.973	-	21.787.565.748	-	344.938.446.207	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan dan mesin	8.098.936.723	340.094.233	-	-	-	8.439.030.956	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	10.180.584.410	15.833.854.448	-	(21.787.565.748)	-	4.226.873.110	*Network equipment*
Menara telekomunikasi	278.999.356.551	210.042.968.007	-	(278.930.809.509)	-	210.111.515.049	*Telecommunication tower*
Total	5.693.532.086.649	873.915.275.546	(1.141.727.170)	-	761.614.746.169	7.327.920.381.194	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	543.113.464.745	175.885.241.613	-	-	-	718.998.706.358	*Telecommunication tower*
Bangunan	15.306.415.699	4.167.082.155	-	-	-	19.473.497.854	*Buildings*
Peralatan kantor	10.937.450.434	1.979.062.550	(185.581.789)	-	-	12.730.931.195	*Office equipment*
Kendaraan	12.901.571.050	1.572.967.264	(950.701.110)	-	-	13.523.837.204	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	128.141.972.589	67.058.421.045	-	-	-	195.200.393.634	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	23.021.636.711	13.342.976.539	-	-	-	36.364.613.250	*Network equipment*
Total	733.422.511.228	264.005.751.166	(1.136.282.899)	-	-	996.291.979.495	*Total*
Nilai tercatat	4.960.109.575.421					6.331.628.401.699	***Net carrying value***

	01/01/2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							*At revalued amount:*
Menara telekomunikasi	3.841.632.400.540	216.190.953.084	-	258.308.786.273	144.748.324.848	4.460.880.464.745	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	24.914.028.777	5.315.063.824	-	-	-	30.229.092.601	*Land*
Bangunan	56.219.811.608	367.514.440	-	-	-	56.587.326.048	*Buildings*
Peralatan kantor	13.132.931.428	2.450.582.261	(477.245.940)	-	-	15.106.267.749	*Office equipment*
Kendaraan	14.694.159.271	1.572.255.451	(125.150.000)	-	-	16.141.264.722	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	461.648.792.614	39.394.200.000	-	-	-	501.042.992.614	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	271.854.318.705	3.989.853.531	-	40.421.628.250	-	316.265.800.486	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan dan mesin	7.347.726.550	751.210.173	-	-	-	8.098.936.723	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	28.565.274.858	22.036.937.802	-	(40.421.628.250)	-	10.180.584.410	*Network equipment*
Menara telekomunikasi	186.408.265.756	350.899.877.068	-	(258.308.786.273)	-	278.999.356.551	*Telecommunication tower*
Total	4.906.417.710.107	642.968.447.634	(602.395.940)	-	144.748.324.848	5.693.532.086.649	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	395.465.400.540	147.648.064.205	-	-	-	543.113.464.745	*Telecommunication tower*
Bangunan	11.230.673.844	4.075.741.855	-	-	-	15.306.415.699	*Buildings*
Peralatan kantor	9.210.202.012	2.204.244.362	(476.995.940)	-	-	10.937.450.434	*Office equipment*
Kendaraan	11.287.927.994	1.738.793.056	(125.150.000)	-	-	12.901.571.050	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	68.308.577.036	59.833.395.553	-	-	-	128.141.972.589	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	11.756.539.181	11.265.097.530	-	-	-	23.021.636.711	*Network equipment*
Total	507.259.320.607	226.765.336.561	(602.145.940)	-	-	733.422.511.228	*Total*
Nilai tercatat	4.399.158.389.500					4.960.109.575.421	***Net carrying value***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	256.286.639.197	218.746.557.288	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban administrasi (Catatan 27)	7.719.111.969	8.018.779.273	*Administrative expense (Note 27)*
Total	264.005.751.166	226.765.336.561	***Total***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Kendaraan	11.020.697.435	9.301.190.909	*Vehicles*
Peralatan kantor	9.315.796.213	6.110.400.980	*Office equipments*
Bangunan	2.189.424.825	1.608.289.068	*Building*
Peralatan dan mesin	1.431.305.764	-	*Tools and machineries*
Total	23.957.224.237	17.019.880.957	***Total***

Pada tahun 2018, Perusahaan membeli 333 menara dari PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dengan total harga pembelian sebesar Rp 349.650.000.000.

In 2018, the Company purchased 333 towers from PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia with a total purchase price of Rp 349,650,000,000.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of certain fixed assets with the detail as follow:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Hasil penjualan aset tetap	426.000.000	101.870.000	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat bersih	(5.444.271)	(250.000)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	420.555.729	101.620.000	***Gain on sales of fixed assets (Note 29)***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optic dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2019 (31 Desember 2017: 30% sampai dengan 70%).

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipments and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2019 (31 December 2017: 30% to 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian kriteria, karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan (31 Desember 2017: Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond tanggal 19 Maret 2018). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 15,6% (2017: 14,2%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 1.692.520.261.000 (2017: Rp 839.758.842.000) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan (Note 18).

Fair value measurement of telecommunication tower

As of 31 December 2018, the telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan (31 December 2017: Ihot, Dolar & Raymond 19 March 2018). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No. VIII C.4.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 15.6% (2017: 14.2%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp 1,692,520,261,000 (2017: Rp 839,758,842,000) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi tersebut akan sebesar Rp 2.903.033.190.678 (2017: Rp 2.142.809.243.554).

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been Rp 2,903,033,190,678 (2017: Rp 2,142,809,243,554).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi AIG Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 5.000.000 dan Rp 2.883.494.855.661 (31 Desember 2017: US$ 5.000.000 dan Rp 1.945.984.394.868). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi AIG Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna for US$ 5.000.000 and Rp 2,883,494,855,661 (31 December 2017: US$ 5,000,000 and Rp 1,945,984,394,868). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

11. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** / *11. OTHER NONCURRENT ASSETS*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi PT Internux - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	5.574.112.295	-	*Restructured trade receivables of PT Internux - net of allowance for impairment loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available-for-sale financial assets*
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	*Mandatory convertible bonds*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.763.657.307	1.510.580.490	-	*Other receivables - net of allowance for impairment loss amounting to Rp 1,763,657,307*
Uang jaminan	1.023.779.800	761.786.300	*Refundable deposits*
Sub total	14.598.681.300	7.251.995.015	*Sub total*
Perangkat lunak dan lisensi			*Software and license*
Biaya perolehan	2.720.970.164	2.486.970.164	*At cost*
Penambahan	3.374.799.580	234.000.000	*Addition*
Akumulasi amortisasi	(2.770.472.930)	(2.010.691.262)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	3.325.296.814	710.278.902	*Net carrying value of sofware and license*
Biaya tangguhan			*Deferred charges*
Biaya perolehan	848.307.248	759.351.506	*At cost*
Pengurangan	(231.753.714)	-	*Deduction*
Akumulasi amortisasi	(267.166.779)	(244.087.083)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat biaya tangguhan	349.386.755	515.264.423	*Net carrying value of deferred charges*
Lain-lain	1.145.150.236	1.145.150.236	*Others*
Total	19.418.515.105	9.622.688.576	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(410.376.576)	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	19.008.138.529	9.622.688.576	***Noncurrent portion***

11. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Piutang usaha yang direstrukturisasi PT Internux

Pada tanggal 15 Agustus 2018, PT Equasel Selaras dan PT Intiusaha Solusindo, kreditur PT Internux (Internux), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Internux yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 12 November 2018. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur Internux telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU Internux. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 17 September 2018 (Homologasi).

Piutang Perusahaan atas penyediaan tower akan diselesaikan dalam 10 kali angsuran dengan jumlah yang tidak tetap paling lambat bulan ke 120 setelah tanggal homologasi.

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok.

Mutasi piutang berikut penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

*11. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)*

Restructured trade receivables of PT Internux

On 15 August 2018, PT Equasel Selaras and PT Intiusaha Solusindo, creditor of PT Internux (Internux), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to Internux, which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 12 November 2018. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of Internux agreed the composition plan relating to Internux's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 17 September 2018 (Homologation).

The Company's receivables for tower provider will be settled in 10 installments with non-fixed amounts no later than the 120th month after homologation date.

In relation with this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable of the receivables and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables.

A mutation of receivables and allowance for impairment value of receivables is as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	8.867.663.273	-	*Restructured trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(3.293.550.978)	-	*Allowance for impairment loss*
Nilai tercatat	5.574.112.295	-	***Carrying amounts***

Obligasi wajib konversi

Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTel yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel, yang timbul dari piutang usaha atas persewaan menara telekomunikasi telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

Mandatory convertible bonds

On 23 October 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTel, arising from trade receivables from leased telecommunication towers which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 10 November 2014. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 9 December 2014 (Homologation).

11. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan mendapat pemberitahuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham BTEL tanggal 28 April 2016, telah menyetujui penambahan modal BTEL melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan mendapatkan OWK atas nama sebesar Rp 50.161.669.717 berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Oleh karena itu, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang dalam jumlah yang sama ke OWK. Selanjutnya, Perusahaan menelaah nilai wajar OWK dan mengakui kerugian penurunan nilai OWK sebesar Rp 43.891.461.002 dalam laba rugi terkait dengan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan dan bersifat jangka panjang. Nilai tercatat OWK setelah penurunan nilai menjadi sebesar Rp 6.270.208.715.

Investasi ekuitas

Investasi ekuitas merupakan 22 saham atau setara dengan 2% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika (PTT) dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.

Uang jaminan

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tangguhan

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya pembaharuan hak legal tanah dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi sebesar Rp 782.861.364 (2017: Rp 688.795.029) dibebankan pada beban administrasi (Catatan 27).

Nilai wajar piutang usaha yang direstrukturisasi dan piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

*11. **OTHER NONCURRENT ASSETS** (Continued)*

On 20 September 2016, the Company received notification that BTEL General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 has approved the capital increase of BTEL through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK) and the Company obtained OWK amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. Therefore, the Company has reclassified the receivables in the amount equal to the OWK. Furthermore, the Company reviewed the fair value of the OWK and recognized OWK impairment losses of Rp 43,891,461,002 in the profit or loss due to the loss on changes in fair value is considered as significant and prolonged decline. The carrying amount OWK net of impairment losses amounted to Rp 6,270,208,715.

Equity investment

Equity investment consists of 22 shares or equivalent to 2% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 220,000,000.

Refundable deposits

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Software and license and deferred charges

Software and license renewal costs of land rights and others are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses amounting to Rp 782,861,364 (2017: Rp 688,795,029) charged to administrative expense (Note 27).

The fair value of the restructured trade receivables and other receivables classified as loans and receivables is disclosed below and is classified as Level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2018		31/12/2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	5.574.112.295	5.579.409.615	-	-	*Restructured trade receivables*
Piutang lain-lain	1.510.580.490	1.513.099.430	-	-	*Other receivables*

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOAN*

Berdasarkan perjanjian No. 20/131/CB1-FOG/XII/2018/MSYR tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah dari BSM sebesar Rp 50.000.000.000 dengan nisbah sebesar 0,35% per bulan dari proyeksi pendapatan Perusahaan, yang digunakan untuk modal kerja operasional dengan jangka waktu pembiayaan selama 1 bulan.

Based on agreement No. 20/131/CB1-FOG/XII/2018/MSYR dated 20 December 2018, the Company obtained line facility of Musyarakah from BSM amounting to Rp 50,000,000,000 with profit sharing of 0.35% per month of the Company's revenue projection, which is used for operational working capital with period of facility of 1 month.

Berdasarkan perjanjian No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah dari BSM sebesar Rp 207.000.000.000 dengan nisbah sebesar 0,14% per bulan dari proyeksi pendapatan Perusahaan, yang digunakan untuk modal kerja operasional dengan jangka waktu pembiayaan selama 1 bulan. Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek tersebut.

Based on agreement No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR dated 29 December 2017, the Company obtained line facility of Musyarakah from BSM amounting to Rp 207,000,000,000 with profit sharing of 0.14% per month of the Company's revenue projection, which is used for operational working capital with period of facility of 1 month. On 29 January 2018, the Company has settled the short-term bank loan.

Pinjaman ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri (Catatan 5).

This facility is secured by Investasi Terikat Syariah Mandiri (Note 5).

13. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Duta Hita Jaya	17.687.835.540	2.257.174.741	*PT Duta Hita Jaya*
PT Danusari Mitra Sejahtera	10.868.126.926	575.275.207	*PT Danusari Mitra Sejahtera*
PT Telehouse Engineering	4.754.970.090	15.167.255.809	*PT Telehouse Engineering*
PT Jaya Engineering Technology	1.178.014.275	5.374.574.826	*PT Jaya Engineering Technology*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	155.811.358.821	177.966.972.996	*Other (each below 5% of total)*
Total	190.300.305.652	201.341.253.579	*Total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000	*PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera*
PT Mora Telematika Indonesia	-	43.166.352	*PT Mora Telematika Indonesia*
Total	-	244.136.352	*Total*
Total	190.300.305.652	201.585.389.931	*Total*

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

13. UTANG USAHA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (Continued)*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Belum jatuh tempo	166.233.905.560	188.580.365.363	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1-30 hari	19.358.945.157	10.575.285.268	*1-30 days*
31-60 hari	1.178.845.840	235.948.940	*31-60 days*
61-90 hari	145.144.885	600.884.865	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	3.383.464.210	1.592.905.495	*More than 90 days*
Total	190.300.305.652	201.585.389.931	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Utang pembangunan menara	32.906.251.451	39.640.372.983	*Tower construction payable*
Lain-lain	59.202.982.786	84.762.296.650	*Others*
Total	92.109.234.237	124.402.669.633	***Total***

Utang pembangunan menara merupakan utang atas jasa pembangunan menara yang belum ditagihkan.

Tower construction payable represents payable of tower construction that had not been billed.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *15. UNEARNED REVENUE*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	40.313.285.987	35.306.545.699	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan jaringan	48.853.731.290	66.240.003.927	*Network equipment lease*
Sewa peralatan mesin	-	30.394.500.000	*Tools and machinery lease*
Lain-lain	37.083.332	37.083.332	*Others*
Total	89.204.100.609	131.978.132.958	*Total*
Liabilitas jangka pendek	(48.254.100.609)	(83.228.132.958)	***Current liabilities***
Liabilitas jangka panjang	40.950.000.000	48.750.000.000	***Noncurrent liabilities***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / ***Prepaid taxes***

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
2018	3.863.935.639	-	*2018*
2017	4.378.124.389	4.378.124.389	*2017*
Pajak Pertambahan Nilai	37.701.417.558	11.356.745.268	*Value Added Tax*
Total	45.943.477.586	15.734.869.657	*Total*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

Utang pajak / ***Taxes payable***

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 ayat 2 - Menara	3.284.693.868	-	*Article 4 paragraph 2 - Tower*
Pasal 4 ayat 2 - Lainnya	2.185.139.042	843.766.103	*Article 4 paragraph 2 - Other*
Pasal 21	544.395.897	175.475.646	*Article 21*
Pasal 23	17.381.400	89.320.611	*Article 23*
Total	6.031.610.207	1.108.562.360	***Total***

Penghasilan (beban) pajak / ***Tax income (expenses)***

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

The Company's tax income (expenses) consists of the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini	(4.862.987.250)	(6.536.009.750)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.800.974.382)	(29.749.970.718)	*Deferred tax*
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	-	150.256.352.218	*Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34*
Sub-total	(3.800.974.382)	120.506.381.500	***Sub-total***
Penghasilan (beban) pajak	(8.663.961.632)	113.970.371.750	***Tax income (expense)***

Pajak kini / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	154.670.792.818	148.155.664.761	*Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja	302.325.520	7.624.668.656	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(7.507.071.032)	(126.624.551.524)	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pajak penghasilan final	5.654.027.497		*Final income tax*
Beban bunga	2.447.324.736	3.615.120.153	*Interest expense*
Penurunan nilai piutang	5.297.913.677	-	*Impairment loss of receivable*
Beban sewa	16.533.320	16.500.000	*Rent expense*
Penyusutan aset tetap	(105.804.372.011)	326.306.320	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	(20.997.083.919)	-	*Revenue net off expenses related income subjected final tax*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(343.285.714)	(165.000.000)	*Rental income*
Reksadana	(13.494.192.665)	-	*Mutual funds*
Pendapatan bunga	(7.939.881.073)	(9.494.042.867)	*Interest income*
Lainnya	7.148.917.846	2.689.374.471	*Others*
Laba kena pajak	19.451.949.000	26.144.039.970	***Taxable income***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	4.862.987.250	6.536.009.750	*Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pasal 23	(8.726.772.889)	(8.300.296.472)	*Article 23*
Pasal 25	(150.000)	(2.613.837.667)	*Article 25*
Sub-total	(8.726.922.889)	(10.914.134.139)	*Sub-total*
Lebih bayar pajak kini	(3.863.935.639)	(4.378.124.389)	***Current tax overpayment***

Laba kena pajak dan lebih bayar pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax overpayment for the year ended 31 December 2017 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

Pajak tangguhan / ***Deferred tax***

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	01/01/2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity* Rp	31/12/2018 Rp	
Aset tetap	(130.779.188)	(1.944.664.142)	-	-	(2.075.443.330)	*Fixed assets*
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	(1.931.891.620)	-	-	-	*Restructured trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	463.950.654	75.581.380	(128.780.614)	-	410.751.420	*Post-employment benefits liabilities*
Total	2.265.063.086	(3.800.974.382)	(128.780.614)	-	(1.664.691.910)	***Total***

	01/01/2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity* Rp	31/12/2017 Rp	
Aset tetap	(550.709.572.441)	125.464.210.575	464.465.640.822	(39.351.058.144)	(130.779.188)	*Fixed assets*
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	-	-	-	1.931.891.620	*Restructured trade receivables*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.082.120.863	(4.957.829.075)	339.658.866	-	463.950.654	*Post-employment benefits liabilities*
Total	(543.695.559.958)	120.506.381.500	464.805.299.688	(39.351.058.144)	2.265.063.086	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam defenisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018. Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017 sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Tahun 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting 2 January 2018. Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognised all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since 31 December 2017 as follow:

	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	157.120.348.457	500.652.722.034	(56.913.282.923)	600.859.787.568	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(6.863.996.239)	-	-	(6.863.996.239)	*Post-employment benefit liabilities*
Total	150.256.352.218	500.652.722.034	(56.913.282.923)	593.995.791.329	*Total*

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	154.670.792.818	148.155.664.761	*Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(38.667.698.205)	(37.038.916.190)	*Tax expense at prevailing tax rate (25%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Pajak penghasilan final	(1.413.506.874)	-	*Final income tax*
Beban bunga	(611.831.184)	(903.780.038)	*Interest expense*
Penurunan nilai piutang	(1.324.478.419)	-	*Impairment loss of receivable*
Beban sewa	(4.133.330)	(4.125.000)	*Rent expense*
Penyusutan aset tetap	26.451.093.003	(81.576.580)	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan setelah dikurang beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	5.249.270.980	-	*Revenue net of expenses related income subjected to final tax*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	85.821.429	41.250.000	*Rental income*
Pendapatan bunga	1.984.970.268	2.373.510.717	*Interest income*
Reksadana	3.373.548.166	-	*Mutual funds*
Lainnya	(1.787.229.461)	(672.343.377)	*Others*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	(1.999.788.005)	-	*Adjustment of deferred tax for prior year*
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	-	150.256.352.218	*Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34*
Penghasilan (beban) pajak	(8.663.961.632)	113.970.371.750	***Tax (income) expense***

Pajak penghasilan final / ***Final income tax***

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa menara telekomunikasi	56.540.274.972	-	*Revenue from telecommunication tower lease*
Pajak final atas pendapatan sewa menara telekomunikasi (10%)	5.654.027.497	-	*Final tax on telecommunication tower lease*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.369.333.629)	-	*Payment during the year*
Utang pajak penghasilan final	3.284.693.868	-	***Final income tax payable***

Administrasi pajak / ***Tax administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Sewa	27.526.465.062	12.349.728.759	*Rent*
Pemeliharaan menara	14.350.576.943	5.816.108.839	*Tower maintenance*
Perijinan	6.451.000.000	6.451.000.000	*License*
Bunga	4.945.451.949	2.842.991.513	*Interest*
Lain-lain	2.777.361.699	2.497.106.292	*Others*
Total	56.050.855.653	29.956.935.403	***Total***

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.693.365.703.824	1.130.110.164.874	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	307.493.153.581	189.472.222.222	*PT Bank Syariah Mandiri*
Total	2.000.858.857.405	1.319.582.387.096	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.483.529.214)	(7.122.139.477)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(513.762.856.763)	(199.161.691.645)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.479.612.471.428	1.113.298.555.974	***Long-term portion***
Nisbah per tahun	11% - 12,50%	11,5% - 12,50%	*Indicative return per year*
Tingkat bunga per tahun	11% - 11,25%	11%	*Interest rate per annum*

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	518.064.602.115	200.888.888.889	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.398.343.091.493	1.118.693.498.207	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	84.451.163.797	-	*Later than five years*
Total	2.000.858.857.405	1.319.582.387.096	***Total***

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Berdasarkan akad No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 dengan nisbah sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan ulang tower dan *shelter co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Based on Deed No. 23 dated 28 October 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from BSM, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 with indicative return of 12.5% per annum which is used for refinancing of towers and co-location shelter located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java, the period of this loan is 60 months including 6 months of grace period. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

18. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Mei 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan juga memperoleh fasilitas line al Murabahah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 300.000.000.000 dengan *margin* sebesar 11,5% bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 12, bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 60 per tahun *reviewable* setiap 3 bulan, yang digunakan untuk pembangunan *Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole)* dan/atau shelter collocation serta akuisisi BTS yang sudah beroperasi dari tower provider lain, jangka waktu penarikan dari penandatanganan akad pembiayaan line facility 24 bulan. Jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Murabahah sebesar Rp 19.750.000.000. Pada tahun 2018 Perusahaan juga melakukan penarikan tambahan fasilitas sebesar Rp 227.780.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari BSM dijamin dengan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 10).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSM, tidak termasuk fasilitas line Al Murabahah yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

On 20 November 2014 and 15 December 2014, the Company has withdrawn from this line Al Musyarakah Mutanaqishah facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Based on deed No. 31 dated 24 May 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company also obtained line facility of al Murabahah from BSM with plafond amounting to Rp 300,000,000,000 with indicative return of 11.5% for the 1st month until 12th month per annum, for the 13th month until 60th month per annum subject to review every 3 month, this line is used for building Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) and/or collocation shelter and acquisition of BTS from others provider, and this line facility has an availability period of 24 months from the date of line facility approval. The period of this loan is 60 months including 6 months of grace period.

On 31 August 2016, the Company has withdrawn Rp 19,750,000,000 from the line facility Al Murabahah. In 2018, the Company has additional drawdown from facility amounting to Rp 227,780,000,000.

In relation to the loan facilities, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

Long-term bank loan from BSM is secured by restricted current accounts, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 10).

The fair value of the long-term loan from BSM, excluded the line facility Al Murabahah classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2018		31/12/2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang dari BSM	83.333.333.333	77.328.524.070	172.222.222.222	174.643.307.096	*Long-term loan from BSM*

18. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11% (2017: 11%). Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan Akta No. 1 tentang Perjanjian Kredit Investasi I, No: CRO.KP/130/KI/15 tanggal 4 Agustus 2015 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 1.000.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 81 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan.
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 84 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan.
- *Tranche* 3, limit sebesar Rp 700.000.000.000, jangka waktu 87 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 6 Nopember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan akta No. 296 tanggal 23 September 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi, dimana Tranche 3 dengan limit kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dibagi atas:

a. *Tranche* 3.a, limit sebesar Rp 575.000.000.000, jangka waktu 87 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
b. *Tranche* 3.b, limit sebesar Rp 125.000.000.000, jangka waktu 72 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 3.a sebesar Rp 575.000.000.000 dan trance 3.b sebesar Rp 82.110.164.874.

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11% (2017: 11%). Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with Company.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on Deed No. 1 regarding Investment Credit Facility I, No: CRO.KP/130/KI/15 dated 4 August 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 1,000,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 81 months including 3 months availability period.*
- *Tranche 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 84 months including 6 months availability period.*
- *Tranche 3, plafond amounting to Rp 700,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.*

On 30 September 2015 and 6 November 2015, the Company has withdrawn tranche 1 and 2 amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Based on deed No. 296 dated 23 September 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company and BM agree to change investment credit facility agreement, wherein Tranche 3 with plafond amounting to Rp 700,000,000,000 divided into:

a. Tranche 3.a, plafond amounting to Rp 575,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.
b. Tranche 3.b, plafond amounting to Rp 125,000,000,000 with period of 72 months including 3 months availability period.

In 2016, the Company has withdrawn tranche 3.a amounting to Rp 575,000,000,000 and tranche 3.b amounting to Rp 82,110,164,874.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

18. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tentang Perjanjian Kredit Investasi II, No: CRO.KP/104/KI/17 tanggal 21 Juni 2017 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 800.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 63 bulan, termasuk *availability* period selama 3 bulan.
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 66 bulan, termasuk *availability* period selama 6 bulan.
- *Tranche* 3, limit sebesar Rp 500.000.000.000, jangka waktu 69 bulan, termasuk *availability* period selama 9 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. TIO.CRO/CCL/356/ADD/2018 tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi II, dimana *Tranche* III dengan limit kredit sebesar Rp 500.000.000.000 dibagi atas:

a. *Tranche* II.a, limit sebesar Rp 79.020.000.000, jangka waktu 69 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
b. *Tranche* III.b, limit sebesar Rp 420.980.000.000, jangka waktu 69 bulan dengan *availability period* sampai 30 September 2018.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 1 sebesar Rp 100.000.000.000 dan *tranche* 2 sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tahun 2018, Perusahaan juga melakukan tambahan penarikan *tranche 3* sebesar Rp 468.999.200.000.

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Kredit Investasi III, No: CRO.KP/181/KI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 450.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 2 tranche sebagai berikut:

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 78 bulan, termasuk *availability* period selama 6 bulan,
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 250.000.000.000, jangka waktu 78 bulan, termasuk *availability* period selama 12 bulan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp 205.614.000.000.

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Based on Deed No. 22 regarding Investment Credit Facility II, No: CRO.KP/104/KI/17 dated 21 June 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 800,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 63 months including 3 months availability period.*
- *Tranche 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 66 months including 6 months availability period.*
- *Tranche 3, plafond amounting to Rp 500,000,000,000 with period of 69 months including 9 months availability period.*

Based on agreement No. TIO.CRO/CCL/356/ADD/2018 dated 8 May 2018, the Company and BM agree to change investment credit facility II, wherein Tranche III with plafond amounting to Rp 500,000,000,000 divided into:

a. Tranche III.a, plafond amounting to Rp 79,020,000,000 with period of 69 months including 9 months availability period.
b. Tranche III.b, plafond amounting to Rp 420,980,000,000 with period of 69 months with availability period until 30 September 2018.

In 2017, the Company has withdrawn tranche 1 amounting to Rp 100,000,000,000 and tranche 2 amounting to Rp 200,000,000,000. In 2018, the Company also has additional drawdawn trance 3 amounting to Rp 468,999,200,000.

Based on Deed No. 8 regarding Investment Credit Facility III, No: CRO.KP/181/KI/2018 dated 25 June 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 450,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 2 tranches as follows:

- *Tranche 1, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 78 months including 6 months availability period,*
- *Tranche 2, plafond amounting to Rp 250,000,000,000 with period of 78 months including 12 months availability period.*

Until end of reporting period, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp 205,614,000,000.

18. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaanya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman bank jangka panjang dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 10).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

18. ***LONG-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

In relation to the loan facility, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

The long-term bank loan from Mandiri is secured by restricted time deposit, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 10).

The fair values of the long-term loan from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

19. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 314 karyawan (31 Desember 2017: 435 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 6 Maret 2019 (31 Desember 2017: 2 Maret 2018).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

19. ***POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES***

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the employee benefits is 314 employees (31 December 2017: 435 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

As of 31 December 2018, actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated 6 March 2019 (31 December 2017: 2 March 2018).

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	29.311.787.570	20.328.483.452	***Balance at the beginning of the year***
Termasuk dalam laba atau rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	4.608.474.766	6.015.455.246	*Current service cost*
Biaya bunga	2.110.448.705	1.707.592.610	*Interest cost*
Sub-total (Catatan 27)	6.718.923.471	7.723.047.856	***Sub-total (Note 27)***
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas pengukuran kembali	(9.264.192.460)	1.358.635.462	*Remeasurement of actuarial gain(l oss)*
Mutasi lainnya			***Other movement***
Pembayaran imbalan	(1.281.766.218)	(98.379.200)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	25.484.752.363	29.311.787.570	***Balance at the end of the year***

19. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Program imbalan pasca-kerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*19. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employement benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employement benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2018	**2017**	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	7,2%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	2%-4%	*Age 18 - 44*
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%-1%	*Age 45 - 54*

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		31/12/2018		**31/12/2017**	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment for benefits liabilities*		**Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment for benefits liabilities***	
Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	**Perubahan/ *Change***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***
		Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	4.134.943.814	9.699.155.725	4.304.651.842	11.701.185.231
Kenaikan gaji rata-rata/ *Salary increase rate*	(+/- 1%)	9.644.306.854	4.133.777.130	11.578.571.146	4.340.060.512

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	31/12/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	31/12/2015 Rp	31/12/2014 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	25.484.752.363	29.311.787.570	20.328.483.452	20.420.245.138	16.389.668.691	*Present value of post-employment benefits liabilities*
Penyesuaian atas liabilitas program	(5.968.597.178)	(1.964.871.729)	(5.968.597.178)	1.914.957.525	4.509.557.913	*Experience adjustments on plan liabilities*

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

	31/12/2018 dan/*and* 31/12/2017		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal ditempatkan dan disetor/** ***Total issued and paid in capital stock***
		%	Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%	417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/*Public, (ownership each below 5% of total)*	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Total/*Total*	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Total/*Total* Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	*Less stock issuance costs*
Sub-total	72.311.608.109	*Sub-total*
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	*Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	*Capital paid in excess of par value from limited public offering I*
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	*Less stock issuance costs*
Sub-total	530.585.698.850	*Sub-total*
Saldo per 31 Desember 2018 and 2017	601.957.112.556	***Balance as of 31 December 2018 and 2017***

22. CADANGAN REVALUASI / *REVALUATION RESERVE*

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal tahun	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	*Balance at beginning of the year*
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 10)	761.614.746.169	144.748.324.848	*Revaluation increase - net (Note 10)*
Pajak tangguhan terkait	-	(36.187.081.212)	*Related deferred tax*
Transfer ke saldo laba	(86.828.693.293)	(70.248.899.115)	*Transfer to retained earning*
Pajak tangguhan terkait	-	17.562.224.779	*Related deferred tax*
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34 (Catatan 16)	-	443.739.439.111	*Reversal deferred tax relating to Government Regulation No. 34 (Note 16)*
Saldo akhir tahun	2.449.743.809.322	1.774.957.756.446	***Balance of end of the year***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Sejak 31 Desember 2017 pengaruh pajak tangguhan tidak akan diperhitungkan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 34 sejak 2 Januari 2018 (Catatan 16).

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings. Since 31 December 2017 the deferred tax impact was not considered in connection to Government Regulation No. 34 is effective on 2 January 2018 (Note 16).

23. CADANGAN UMUM / *GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 7,2 milliar atau 1,07% (31 Desember 2017: Rp 4,2 miliar atau 0,62%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tahun 2018 sebesar Rp 3 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2018 dan cadangan tahun 2017 sebesar Rp 2 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

The Company has made general reserve of Rp 7.2 billion or 1.07% (31 December 2017: Rp 4.2 billion or 0.62%), respectively, of its issued and paid-up capital. The 2018 general reserve of Rp 3 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 23 May 2018 and the 2017 general reserve of Rp 2 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 23 May 2017. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

24. PENDAPATAN USAHA / *OPERATING REVENUES*

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Operating revenues based on the Company's products are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	719.501.623.706	573.538.896.155	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan dan mesin	121.578.000.000	121.578.000.000	*Tools and machinery lease*
Sewa peralatan jaringan	50.000.494.391	48.241.470.421	*Network equipments lease*
Pemeliharaan menara	6.532.518.211	18.402.245.619	*Tower maintenance*
Total	897.612.636.308	761.760.612.195	***Total***

24. **PENDAPATAN USAHA** (Lanjutan)

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom sebesar Rp 596.076.096.047 (2017: Rp 552.041.669.125).

*24. **OPERATING REVENUES** (Continued)*

All of revenues was obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom amounting to Rp 596,076,096,047 (2017: Rp 552,041,669,125).

25. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** / *25. **COST OF REVENUES***

	2018 Rp	2017 Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	256.286.639.197	218.746.557.288	*Depreciation (Note 10)*
Operasional dan pemeliharaan	67.835.689.628	61.721.966.547	*Operational and maintenance*
Amortisasi sewa (Catatan 8)	60.177.217.896	36.229.245.001	*Rent amortization (Note 8)*
Listrik	12.478.424.340	9.990.539.596	*Electricity*
Asuransi	8.160.949.838	5.434.259.670	*Insurance*
Pajak dan perijinan	1.827.476.298	1.815.273.441	*Tax and licenses*
Total	406.766.397.197	333.937.841.543	***Total***

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

26. **PENDAPATAN KEUANGAN** / *26. **FINANCE INCOME***

	2018 Rp	2017 Rp	
Deposito berjangka	4.894.649.472	6.640.465.079	*Time deposits*
Rekening bank	3.045.231.601	2.853.577.788	*Current account*
Total	7.939.881.073	9.494.042.867	***Total***

27. **BEBAN ADMINISTRASI** / *27. **ADMINISTRATIVE EXPENSES***

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan tunjangan	102.792.198.149	103.672.984.259	*Salary and allowances*
Transportasi dan perjalanan dinas	15.118.904.850	12.794.348.976	*Transportation and travelling*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	8.501.973.333	8.707.574.302	*Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)*
Imbalan kerja (Catatan 19)	6.718.923.471	7.723.047.856	*Employee benefits (Note 19)*
Jasa profesional	6.015.100.432	4.723.151.865	*Professional fee*
Sewa	5.051.587.637	3.985.134.683	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.424.707.503	1.510.551.259	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	949.683.928	842.659.707	*Office supplies*
Lain-lain	6.433.982.933	6.678.640.172	*Others*
Total	153.007.062.236	150.638.093.079	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCING COSTS*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman bank jangka panjang	192.257.490.866	135.021.552.184	*Long-term bank loans*
Biaya transaksi	2.848.560.276	1.613.091.896	*Transaction cost*
Biaya administrasi bank	697.318.657	337.032.287	*Bank administration expense*
Pinjaman bank jangka pendek	2.563.705.555	233.826.555	*Short-term bank loan*
Total	198.367.075.354	137.205.502.922	***Total***

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *29. OTHER GAINS AND LOSSES*

	2018 Rp	2017 Rp	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	420.555.729	101.620.000	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Pendapatan (beban) sewa - bersih	326.752.394	148.500.000	*Rental income (expense) - net*
Lainnya - bersih	3.969.250.610	(1.567.672.757)	*Others - net*
Total	4.716.558.733	(1.317.552.757)	***Total***

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	146.006.831.186	262.126.036.511	*Profit for the year for computation of basic earning per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927	*Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*
Laba per saham dasar	108	194	***Basic earnings per share***

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

At the end of reporting period, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods

31. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelangsungan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

*31. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.

All business revenues are derived from the Company's principal activity in Indonesia. Operating revenues can be analyzed in two main components as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	719.501.623.706	573.538.896.155	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	178.111.012.602	188.221.716.040	*Telecommunication tools and equipment*
Total	897.612.636.308	761.760.612.195	*Total*

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dengan rincian sebagai berikut:

The Company's operating revenues derived from one customer exceeding 10% of total revenue is PT Smart Telecom with details as follows:

PT Smart Telecom	2018	2017	*PT Smart Telecom*
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	451.118.430.442	381.786.191.142	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	144.957.665.605	170.255.477.983	*Telecommunication tools and equipment*
Total	596.076.096.047	552.041.669.125	*Total*
Persentase dari total pendapatan	66,41%	72,47%	*Percentage from total revenue*

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

32. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat relasi

a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

*32. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

Nature of relationship

a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.

b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia has the same shareholders and management with the Company.

c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

32. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

32. ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Piutang usaha / *Trade receivables*

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
PT Mora Telematika Indonesia	10.029.715	-	*PT Mora Telematika Indonesia*
Persentase dari total aset	0,0001%	-	*Percentage to total assets*

b. Utang usaha / *Trade payables*

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000	*PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera*
PT Mora Telematika Indonesia	-	43.166.352	*PT Mora Telematika Indonesia*
Total	-	244.136.352	*Total*
Persentase dari total liabilitas	-	0,0120%	*Percentage to total liabilities*

c. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi / *Salaries and benefits for Board of Commissioners and Directors*

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan.

The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company.

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Direksi	6.477.919.000	4.571.598.000	*Directors*
Komisaris	4.317.186.000	3.933.560.000	*Commissioners*
Total	10.795.105.000	8.505.158.000	***Total***

33. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

33. ***COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS***

a. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, *fiber optic* dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian No. K.TEL. 1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.

a. At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecomunication towers, fiber optic networks and telecommunication equipment as follows:

- *Based on agreement No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 dated 2 October 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.*

33. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. 0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT XL Axiata Tbk dengan masa sewa atas objek 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

- Berdasarkan perjanjian No. 063/ Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/SMART/ MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/ MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison 3 Indonesia dahulu PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.

*33. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

- *Based on agreement No. 0042-10F07-29723 dated 15 January 2010, the Company entered into a lease agreement with PT XL Axiata Tbk with a lease term of 10 years on the leased object and can be extended.*

- *Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.*

- *Based on agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.*

- *Based on agreement No. 063/ Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.*

- *On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/ MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.*

- *Based on the agreement No. 043a/ Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, dated 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.*

- *Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison 3 Indonesia formerly PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.*

33. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 tanggal 16 Maret 2015, efektif mulai 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT First Media Tbk dan PT Internux dengan masa sewa atas objek sewa selama 5-10 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas *fiber optic* efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

- Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructur micro cell pole* (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

- Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.

*33. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

- *Based on agreement No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 dated 16 March 2015, with effectivity date starting on 1 October 2014, the Company entered into a lease agreement with PT First Media Tbk and PT Internux with lease terms of 5-10 years on the leased object.*

- *Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic networks with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.*

- *Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.*

- *Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.*

- *Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.*

- *On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased by Telkom Flexi and Telkom's oustanding liabilities starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.*

33. **IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

*33. **COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

- *Based on agreement of tower No. 0120976-0000001 dated 29 January 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of tower with a lease term of 10 years and can be extended.*

In relation with the operating lease arrangements, the Company had operating lease commitments as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	885.197.338.052	737.690.389.106	*Not longer than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	3.509.808.523.062	3.181.374.432.584	*Longer than 1 year and not longer than 5 year*
Lebih dari 5 tahun	1.789.922.689.035	1.676.161.275.511	*Longer than 5 year*
Total	6.184.928.550.149	5.595.226.097.202	***Total***

b. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

b. *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar atas risiko nilai wajar, risiko harga, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini .

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, market risk on fair value, price risk, cash flow interest rate risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

34. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, other non-current assets which comprise of available-for-sale financial assets, restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

b. **Kelompok instrumen keuangan**

*b. **Categories of financial instruments***

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Avalaible-for-sale financial assets*
Reksadana Danamas Stabil	-	137.843.885.206	*Mutual funds Danamas Stabil*
Obligasi Wajib Konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	*Mandatory Convertible Bonds*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika*
Total	6.490.208.715	144.334.093.921	***Total***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Bank dan setara kas	278.907.886.939	223.194.620.871	*Cash in banks and cash equivalents*
Rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	102.081.794.042	100.481.960.251	*Restricted current accounts and time deposits*
Investasi terikat Syariah Mandiri	50.000.000.000	207.000.000.000	*Restricted Syariah Mandiri investment*
Piutang usaha	373.692.378.822	384.673.898.651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	664.106.957	185.403.004	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	7.698.096.009	761.786.300	*Other non-current assets*
Total	813.044.262.769	916.297.669.077	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	207.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	190.300.305.652	201.585.389.931	*Trade payables*
Utang lain-lain	92.109.234.237	124.402.669.633	*Other payables*
Beban akrual	56.050.855.653	29.956.935.403	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.993.375.328.191	1.312.460.247.619	*Long-term bank loans*
Total	2.381.835.723.733	1.875.405.242.586	***Total***

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Company's maximum exposure to credit risk.

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya serta investasi terikat Syariah Mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali piutang usaha yang direstrukturisasi (Catatan 11), pinjaman bank jangka panjang dari BSM (Catatan 18) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar piutang yang direstrukturisasi dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 11 dan 18.

d. **Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang**

Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1 merupakan Rekasadana Danamas Stabil. Aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 yang merupakan aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 5 dan 11).

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value includes cash in banks and cash equivalents, other current financial comprising of restricted cash, time deposits presented and restricted Syariah Mandiri investment of assets, trade receivables, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for the restructured trade receivables (Note 11), the long-term bank loan from BSM (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the restructured trade receivables and long-term bank loan from BSM, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 11 and 18.

*d. **Financial instruments measured at fair value on recurring basis***

The Company's financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1 comprise of Mutual funds Danamas Stabil. Financial assets measured at cost less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument available-for-sale of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Notes 5 and 11).

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko pasar atas risiko nilai wajar, risiko harga dan arus kas suku bunga, serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reviu bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka. Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, yang telah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai, disajikan pada Catatan 6.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan deposito berjangka pada bank, instrumen reksadana, investasi terikat Syariah Mandiri. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka, dan investasi terikat Syariah Mandiri yang meliputi sebagai berikut:

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective***

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk on fair value price risk and cashflow interest rate risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics. Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Further disclosures regarding trade receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 6.

Credit risk also arises from cash on banks and cash equivalents and time deposits with banks mutual funds instruments, and restricted Syariah Mandiri investment. The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash on banks and cash equivalents, restricted current accounts and time deposits, and restricted Syariah Mandiri investment which comprese as follows:

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

34. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

e. ***Financial risk management objective*** *(Continued)*

31/12/2018			31/12/2017		
Rating/ ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***	**Aset keuangan lancar lainnya/** ***Other current financial assets***	**Rating/** ***Rating***	**Kas dan setara kas/** ***Cash and cash equivalent***	**Aset keuangan lancar lainnya/** ***Other current financial assets***
	Rp	**Rp**		**Rp**	**Rp**
AAA	3.018.515.042	-	AAA	3.794.243.747	80.000.000.000
AA	158.675.552.524	80.000.000.000	AA	-	-
AA+	66.085.137.056	72.081.794.042	AA+	207.453.563.809	227.481.960.251
AA-	263.363.839	-	AA-	104.837.339	-
A+	-	-	A+	328.938.144	-
A	30.345.085.674	-	A	8.516.717.053	-
BBB	213.191.841	-	BBB	-	-
BBB+	20.307.040.963	-	BBB+	-	-
	-	-	No Rating	2.996.320.779	-
	278.907.886.939	152.081.794.042		223.194.620.871	307.481.960.251

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Manajemen risiko pasar

Market risk management

Risiko pasar timbul dari penggunaan Perusahaan instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada 31 Desember 2018, Perusahaan hanya memiliki kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar US$ 2.763 (31 Desember 2017: US$ 2.700).

Market risk arises from the Company's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Company had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. As of 31 December 2018, the Company had only cash and cash equivalents in foreign currency amounting to US$ 2,763 (31 December 2017: US$ 2,700).

Manajemen risiko harga

Price risk management

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual berupa reksandana Danamas Stabil seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Company is exposed to price risk arising from available-for-sale financial assets comprising of Danamas Stabil Mutual funds as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual. Kinerja aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen keuangan tersebut terhadap rencana strategis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 689.219.426).

Manajemen risiko arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari Bank Mandiri yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective** (Continued)*

The Company's policy is not to hedge available-for-sale financial assets. The performances of the Company's available-for-sale financial assets are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company's strategic plans.

As at 31 December 2017, if the price of available-for-sale financial assets had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, total equity would increased/decreased by Rp 689,219,426.

Cash flow interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from long-term bank loans from Bank Mandiri at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 10.004.294.287 (2017: Rp 5.650.550.824).

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadual jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga sebesar 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,5% per tahun (2017: 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,50% per tahun) untuk pinjaman bank jangka panjang.

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective** (Continued)*

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 10,004,294,287 (2017: 5,650,550,824).

Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term bank loans, as all financial liabilities are due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the interest rate at 11% per annum and indicative return at 11.5% per annum (2017: 11% per annum and an indicative return at 11.50% per annum) for long-term bank loans.

	31/12/2018						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	190.300.305.652	-	-	-	-	190.300.305.652	*Trade payables*
Utang lain-lain	92.109.234.237	-	-	-	-	92.109.234.237	*Other payables*
Beban akrual	56.050.855.653	-	-	-	-	56.050.855.653	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	165.562.449.696	472.184.215.146	530.722.688.788	1.011.214.094.836	92.995.669.962	2.272.679.118.428	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	554.022.845.238	472.184.215.146	530.722.688.788	1.011.214.094.836	92.995.669.962	2.661.139.513.970	***Total financial liabilities***

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

34. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

e. ***Financial risk management objective*** *(Continued)*

	31/12/2017						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka pendek	207.000.000.000	-	-	-	-	207.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	201.585.389.931	-	-	-	-	201.585.389.931	*Trade payables*
Utang lain-lain	124.402.669.633	-	-	-	-	124.402.669.633	*Other payables*
Beban akrual	29.956.935.403	-	-	-	-	29.956.935.403	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	78.048.879.630	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.196.561.491.785	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	640.993.874.597	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.759.506.486.752	***Total financial liabilities***

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Pada tahun 2018, Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 8,025% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya.

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. In 2018, the Company used the weighted average interest rate at 8.025% per annum for other noncurrent financial assets.

	31/12/2018						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	279.748.879.285	-	-	-	-	279.748.879.285	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	152.081.794.042	-	-	-	-	152.081.794.042	*Other current financial assets*
Piutang usaha	373.692.378.822	-	-	-	-	373.692.378.822	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	664.106.957	-	-	-	-	664.106.957	*Other receivables*
Uang jaminan	-	1.023.779.800	-	-	-	1.023.779.800	*Refundable deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijal	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	*Available-for-sale financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	-	443.383.164	443.383.164	2.660.298.982	8.594.835.761	12.141.901.071	*Other noncurrent assets*
Total aset keuangan	806.187.159.106	1.467.162.964	443.383.164	2.660.298.982	15.085.044.476	825.843.048.692	***Total financial assets***

34. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Tujuan manajemen risiko** (Lanjutan)

*34. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Financial risk management objective** (Continued)*

	31/12/2017						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	223.593.458.420	-	-	-	-	223.593.458.420	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	445.325.845.457	-	-	-	-	445.325.845.457	*Other current financial assets*
Piutang usaha	384.673.898.651	-	-	-	-	384.673.898.651	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	185.403.004	-	-	-	-	185.403.004	*Other receivables*
Uang jaminan	-		761.786.300	-	-	761.786.300	*Refundable deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	*Available-for-sale financial assets*
Total aset keuangan	1.053.778.605.532	-	761.786.300	-	6.490.208.715	1.061.030.600.547	***Total financial assets***

35. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*35. **CAPITAL MANAGEMENT***

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	2.043.375.328.191	1.519.460.247.619	*Total borrowing*
Dikurangi kas dan setara kas	(279.748.879.285)	(223.593.458.420)	*Less cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	1.763.626.448.906	1.295.866.789.199	*Net liabilities*
Total ekuitas	5.221.380.253.601	4.317.467.149.606	*Total equity*
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	33,78%	30,01%	***Gearing ratio***

36. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS / *36. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW*

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

Cash and cash equivalents

For the purposes of the statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as disclosed in Note 4.

Transaksi non-kas

Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kenaikan nilai aset tetap melalui revaluasi	761.614.746.169	144.748.324.848	*Increase value of fixed assets through revaluation*
Peanambahan aset tetap melalui utang	88.758.335.405	122.093.180.095	*Addition to fixed assets through payables*

Transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan dibawah ini.

The cash and non cash transaction from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transaction below.

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan* (Catatan/ *Note* 12)	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* (Catatan/ *Note* 18)	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2018	207.000.000.000	1.312.460.247.619	1.519.460.247.619	***Balance as of 01/01/2018***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan				***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	50.000.000.000	926.523.200.000	976.523.200.000	*Proceeds*
Pembayaran	(207.000.000.000)	(245.246.729.691)	(452.246.729.691)	*Payment*
Sub-total	(157.000.000.000)	681.276.470.309	524.276.470.309	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas				***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	(361.389.737)	(361.389.737)	*Amortisation of transaction cost*
Saldo per 31/12/2018	50.000.000.000	1.993.375.328.191	2.043.375.328.191	***Balance as of 31/12/2018***

Kas yang digunakan untuk perolehan persediaan sebesar Rp 9.424.009.892 yang termasuk dalam kas yang digunakan untuk pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya yang disajikan dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi ke kas yang digunakan untuk perolehan persediaan yang disajikan dalam arus kas dari aktivitas investasi untuk lebih mencerminkan sifat transaksi dan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Cash used for the acquisition of inventories amounted to Rp 9,424,009,892 which was included in the cash used for payment to contractors, suppliers and others presented under cash flows from operating activities in the statement of cash flows for the year ended 31 December 2017 has been reclassified to cash used for the acquisition of inventories presented under cash flows from investing activities to reflect the nature of transaction with the presentation of statement of cash flows for the year ended 31 December 2018.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 29 March 2019.

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00526/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019
Hal : **Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. : 00526/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019
*Re : **Financial statements for the year ended 31 December 2018***

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

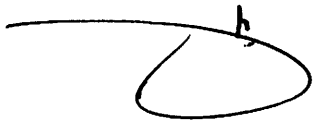

Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0115/*License No. AP.0115*

29 Maret 2019/ *29 March 2019*

2018 | LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Growth through
Business Integration

PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat - 10350
Indonesia

Telp (62-21) 31935919
Fax (62-21) 3903473
www.ibstower.com